



Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

SMA/MA
SMK/MAK
KELAS
XI

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
viii, 216. : illus. ; 25 cm.

Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI
ISBN 978-602-282-476-3 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-282-478-7 (jilid 2)

1. Pendidikan Kewarganegaraan -- Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

370.11P

Kontributor Naskah : Yusnawan Lubis dan Mohamad Sodeli
Penelaah : Muh. Halimi, Dadang Sundawa, dan Nasiwan
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Cetakan ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Times New Roman, 11 pt

Kata Pengantar

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah mata pelajaran yang dirancang untuk membekali peserta didik dengan keimanan dan akhlak mulia sebagaimana diarahkan oleh falsafah hidup bangsa Indonesia yaitu Pancasila. Melalui pembelajaran PPKn, peserta didik dipersiapkan untuk dapat berperan sebagai warganegara yang efektif dan bertanggung jawab. Pembahasannya secara utuh mencakup Pancasila, Undang Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika. Yang diterjemahkan dalam tata cara kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat dengan tidak mengesampingkan nilai-nilai universal kemanusiaan dalam implementasinya.

Sebagai bagian dari Kurikulum 2013, kompetensi yang dibentuk melalui pembelajaran PPKn untuk Pendidikan Menengah Kelas XI haruslah mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. PPKn sebagai pengetahuan diajarkan untuk membuat peserta didik terampil dalam menerapkan pengetahuan PPKn tersebut dalam kehidupan nyata. Dengan keterampilan yang terasah tersebut, pembelajaran PPKn dilanjutkan sehingga dapat membentuk peserta didik yang memiliki sikap sebagai seorang warga negara yang taat dan meyakini falsafah hidup bangsa Indonesia dalam kesehariannya. Dengan demikian kompetensi lulusan pendidikan menengah yang dirumuskan sebagai mampu menjadi cerminan bangsa dalam pergaulan dunia dapat tercapai.

Untuk mencapai kompetensi seperti diatas, pembelajaran PPKn dirancang berbasis aktivitas terkait dengan sejumlah tema kewarganegaraan yang diharapkan dapat mendorong siswa menjadi warga-negara yang bertanggung jawab melalui kepeduliannya terhadap permasalahan dan tantangan yang dihadapi bangsa, negara, dan masyarakat sekitar sampai peradaban dunia. Kepedulian tersebut ditunjukkan dalam bentuk partisipasi aktif dalam pengembangan komunitas yang terkait dengan dirinya. Kompetensi yang dihasilkan bukan lagi terbatas pada kajian pengetahuan ataupun keterampilan penyajian dalam bentuk karya tulis, tetapi lebih ditekankan kepada keterampilan berbentuk tindakan nyata sebagai perwujudan dari sikap peduli, bertanggung jawab, dan cinta tanah air yang telah terasah dalam diri peserta didik.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, siswa diajak menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam sekitarnya.

Implementasi terbatas Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014 telah mendapatkan tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam menyiapkan buku untuk implementasi menyeluruh pada tahun ajaran 2014/2015 dan seterusnya. Walaupun demikian, sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Bagian 1 Petunjuk Umum.....	1
A. Konsep Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan...	1
B. Struktur Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI.....	3
C. Model Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	12
D. Model Penilaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	25
Bagian 2 Petunjuk Khusus Pembelajaran Per Bab.....	48
Bagian 3 Proses Pembelajaran Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI.....	50
Bab 1 Menapaki Jalan Terjal Penegakan Hak Asasi Manusia di Indonesia.....	50
A. Kompetensi Inti (KI).....	50
B. Kompetensi Dasar (KD).....	51
C. Indikator.....	51
D. Langkah Pembelajaran Umum.....	52
E. Materi dan Proses Pembelajaran.....	53
1. Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit).....	54
2. Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit).....	57
3. Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit).....	60
F. Pengayaan.....	64
G. Remedial.....	64
H. Interaksi Guru dan Orang Tua.....	64
Bab 2 Menelaah Ketentuan Konstitusional Kehidupan Berbangsa dan Bernegara Indonesia.....	66

A. Kompetensi Inti (KI).....	66
B. Kompetensi Dasar (KD).....	67
C. Indikator.....	67
D. Langkah Pembelajaran Umum.....	68
E. Materi dan Proses Pembelajaran.....	69
1. Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit).....	71
2. Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit).....	74
3. Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit).....	78
4. Pertemuan Keempat (2 x 45 Menit).....	82
F. Pengayaan.....	85
G. Remedial.....	85
H. Interaksi Guru dan Orang Tua.....	86

Bab 3 Menelusuri Dinamika Demokrasi Dalam Kehidupan

Bermasyarakat, Berbangsa Dan Bernegara.....	87
A. Kompetensi Inti (KI).....	87
B. Kompetensi Dasar (KD).....	88
C. Indikator.....	88
D. Langkah Pembelajaran Umum.....	89
E. Materi dan Proses Pembelajaran.....	89
1. Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit).....	91
2. Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit).....	94
3. Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit).....	96
F. Pengayaan.....	99
G. Remedial.....	100
H. Interaksi Guru dan Orang Tua.....	100

Bab 4 Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara.....

A. Kompetensi Inti (KI).....	102
B. Kompetensi Dasar (KD).....	103
C. Indikator.....	103
D. Langkah Pembelajaran Umum.....	104
E. Materi dan Proses Pembelajaran.....	104
1. Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit).....	106

2. Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit).....	108
3. Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit).....	111
F. Pengayaan.....	113
G. Remedial.....	114
H. Interaksi Guru dan Orang Tua.....	114
Bab 5 Menyiram Indahnya Keadilan Dan Kedamaian.....	116
A. Kompetensi Inti (KI).....	116
B. Kompetensi Dasar (KD).....	117
C. Indikator.....	117
D. Langkah Pembelajaran Umum.....	118
E. Materi dan Proses Pembelajaran.....	119
1. Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit).....	120
2. Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit).....	123
3. Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit).....	127
F. Pengayaan.....	130
G. Remedial.....	130
H. Interaksi Guru dan Orang Tua.....	130
Bab 6 Menyibak Kasus Pelanggaran Hak Dan Pengingkaran	
Kewajiban Warga Negara.....	132
A. Kompetensi Inti (KI).....	132
B. Kompetensi Dasar (KD).....	133
C. Indikator.....	133
D. Langkah Pembelajaran Umum.....	134
E. Materi dan Proses Pembelajaran.....	135
1. Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit).....	136
2. Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit).....	139
3. Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit).....	142
F. Pengayaan.....	145
G. Remedial.....	145
H. Interaksi Guru dan Orang Tua.....	145

Bab 7 Menatap Tantangan Integrasi Nasional.....	147
A. Kompetensi Inti (KI).....	147
B. Kompetensi Dasar (KD).....	148
C. Indikator.....	148
D. Langkah Pembelajaran Umum.....	148
E. Materi dan Proses Pembelajaran.....	149
1. Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit).....	151
2. Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit).....	154
3. Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit).....	157
4. Pertemuan Keempat (2 x 45 Menit).....	162
F. Pengayaan.....	166
G. Remedial.....	167
H. Interaksi Guru dan Orang Tua.....	167
 Bab 8 Menelusuri Dinamika Kehidupan Bernegara Dalam Konteks Geopolitik Indonesia.....	 169
A. Kompetensi Inti (KI).....	169
B. Kompetensi Dasar (KD).....	170
C. Indikator.....	170
D. Langkah Pembelajaran Umum.....	171
E. Materi dan Proses Pembelajaran.....	171
1. Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit).....	173
2. Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit).....	176
3. Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit).....	178
F. Pengayaan.....	183
G. Remedial.....	184
H. Interaksi Guru dan Orang Tua.....	184
 Bab 9 Mencermati Potret Budaya Politik Masyarakat Indonesia.....	 186
A. Kompetensi Inti (KI).....	186
B. Kompetensi Dasar (KD).....	187
C. Indikator.....	187
D. Langkah Pembelajaran Umum.....	188
E. Materi dan Proses Pembelajaran.....	188

1. Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit).....	189
2. Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit).....	193
3. Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit).....	195
4. Pertemuan Keempat (2 x 45 menit).....	198
5. Pertemuan Kelima (2 x 45 menit).....	201
F. Pengayaan.....	204
G. Remedial.....	205
H. Interaksi Guru dan Orang Tua.....	205
Glosarium.....	206
Daftar Pustaka.....	209

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Bagian 1 Petunjuk Umum

A. Konsep Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dalam tinjauan pedagogik, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dapat dikatakan merupakan bidang kajian keilmuan, program kurikuler, dan aktivitas sosial-kultural yang bersifat multidimensional. Sifat multidimensional ini menyebabkan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat disikapi sebagai: pendidikan nilai dan moral, pendidikan kemasyarakatan, pendidikan kebangsaan, pendidikan kewarganegaraan, pendidikan politik, pendidikan hukum dan hak asasi manusia, serta pendidikan demokrasi.

Di Indonesia, arah pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan tidak boleh keluar dari landasan ideologi Pancasila, landasan konstitusional Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (NRI) Tahun 1945, dan landasan operasional Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selain itu, tidak boleh juga keluar dari koridor Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan filosofi *Bhinneka Tunggal Ika*. Hal ini yang menyebabkan secara terminologi, pendidikan kewarganegaraan di Indonesia digunakan istilah **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang mempunyai misi sebagai pendidikan nilai dan moral Pancasila, penyadaran akan norma dan konstitusi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pengembangan komitmen terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan penghayatan terhadap filosofi *Bhinneka Tunggal Ika*.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dimaksudkan sebagai upaya membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Oleh karena itu, secara umum pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah adalah berupaya mengembangkan kualitas warga negara secara utuh dalam berbagai aspek sebagai berikut.

1. Kesadaran sebagai warga negara (*civic literacy*), yakni pemahaman peserta didik sebagai warga negara tentang hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan demokrasi konstitusional Indonesia serta menyesuaikan perilakunya dengan pemahaman dan kesadaran itu;
2. Komunikasi sosial kultural kewarganegaraan (*civic engagement*), yakni kemauan dan kemampuan peserta didik sebagai warga negara untuk melibatkan diri dalam komunikasi sosial-kultural sesuai dengan hak dan kewajibannya.
3. Kemampuan berpartisipasi sebagai warga negara (*civic skill and participation*), yakni kemauan, kemampuan, dan keterampilan peserta didik sebagai warga negara dalam mengambil prakarsa dan/atau turut serta dalam pemecahan masalah sosial-kultur kewarganegaraan di lingkungannya.
4. Penalaran kewarganegaraan (*civic knowledge*), yakni kemampuan peserta didik sebagai warga negara untuk berpikir secara kritis dan bertanggungjawab tentang ide, instrumentasi, dan praksis demokrasi konstitusional Indonesia.
5. Partisipasi kewarganegaraan secara bertanggung jawab (*civic participation and civic responsibility*), yakni kesadaran dan kesiapan peserta didik sebagai warga negara untuk berpartisipasi aktif dan penuh tanggung jawab dalam berkehidupan demokrasi konstitusional. (Dokumen SKGK, Depdiknas, 2004)

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di tingkat persekolahan bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik menjadi warga negara yang cerdas dan baik (*to be smart dan good citizen*) berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Warga negara yang dimaksud adalah warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), sikap dan nilai (*attitudes and values*),

keterampilan (*skills*) yang dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air sebagai wujud implementasi dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila.

Tujuan akhir dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah warga negara yang cerdas dan baik, yakni warga negara yang bercirikan tumbuh-kembangnya kepekaan, ketanggapan, kritisasi, dan kreativitas sosial dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara tertib, damai, dan kreatif, sebagai cerminan dan pengejawantahan nilai, norma dan moral Pancasila. Para peserta didik dikondisikan untuk selalu bersikap kritis dan berperilaku kreatif sebagai anggota keluarga, warga sekolah, anggota masyarakat, warga negara, dan umat manusia di lingkungannya secara cerdas dan baik. Proses pembelajaran diorganisasikan dalam bentuk belajar sambil berbuat (*learning by doing*), belajar memecahkan masalah sosial (*social problem solving learning*), belajar melalui partisipasi sosial (*socio-participatory learning*), dan belajar melalui interaksi sosial-kultural sesuai dengan konteks kehidupan masyarakat.

B. Struktur Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas XI memiliki empat kompetensi inti dan 29 kompetensi dasar. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya, konsep kompetensi inti ini merupakan konsep yang baru. Setiap kompetensi inti mempunyai kedudukannya masing-masing, yaitu:

- a. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- c. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
- d. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

KD-1 dan KD-2 dari KI-1 dan KI-2 tidak harus dikembangkan dalam indikator karena keduanya dicapai melalui proses pembelajaran yang tidak langsung. Indikator dikembangkan hanya untuk KD-3 dan KD-4 yang dicapai melalui proses pembelajaran langsung.

Permendikbud nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, khususnya pada lampiran IV tentang Pedoman Umum Pembelajaran, menyatakan bahwa Kurikulum 2013 mengembangkan dua modus proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan di mana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*.

Berikut ini dipaparkan penyebaran kompetensi inti dan kompetensi dasar selengkapnya:

Tabel 1.1
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PPKN kelas XI

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menghayati perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip solidaritas yang dilandasi ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya 1.2. Mengamalkan isi pasal 28E dan 29 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 1.3. Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan	2.1. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 2.2. Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 2.3. Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam dan hukum)

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<p>2.4 Menghayati berbagai dampak dan bentuk ancaman terhadap negara dalam mempertahankan Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.5 Menghayati budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah, mufakat dan kesadaran bernegara kesatuan dalam konteks NKRI</p>
<p>3. M e m a h a m i , menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1 Menganalisis kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM</p> <p>3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>3.4 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.5 Menganalisis praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian</p> <p>3.6 Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara</p> <p>3.7 Menganalisis strategi yang telah diterapkan oleh negara dalam mengatasi ancaman untuk membangun integrasi nasional dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>3.8 Menganalisis dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik</p> <p>3.9 Menganalisis macam-macam budaya politik di Indonesia</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung</p>	<p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM</p> <p>4.2 Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>4.3 Menyaji hasil analisis tentang perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara</p> <p>4.4 Menyaji hasil analisis tentang sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.5 Menyaji hasil analisis praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	4.6 Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara 4.7 Menyaji hasil analisis tentang strategi untuk mengatasi ancaman terhadap negara dalam membangun integrasi nasional dengan bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> 4.8 Menyaji hasil analisis tentang dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik 4.9 Menyaji hasil analisis tentang budaya politik di Indonesia 4.10 Menyaji hasil analisis tentang perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 4.10.1 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender 4.10.2 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

Empat Kompetensi Inti (KI) yang kemudian dijabarkan menjadi 29 Kompetensi Dasar (KD) itu merupakan bahan kajian yang akan ditransformasikan dalam kegiatan pembelajaran selama satu tahun (dua semester) yang terurai dalam 36 minggu. Agar kegiatan pembelajaran itu tidak terasa terlalu panjang maka 36 minggu itu dibagi menjadi dua semester, semester pertama dan semester kedua. Setiap semester terbagi menjadi 18 minggu. Setiap semester yang 18 minggu itu dilaksanakan ulangan/kegiatan lain tengah semester dan ulangan akhir semester yang masing-masing diberi waktu 2 jam/minggu. Dengan demikian waktu efektif untuk kegiatan pembelajaran mata pelajaran PPKn sebagai mata pelajaran wajib di SMA/MA dan SMK/MAK disediakan waktu 2 x 45 menit x 32 minggu/per tahun (16 minggu/semester).

Untuk efektivitas dan optimalisasi pelaksanaan pembelajaran pihak pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI berdasarkan jumlah KD terutama yang terkait dengan penjabaran KI ke-3, Buku *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* Kelas XI disusun menjadi sembilan bab, yaitu:

BAB	JUDUL BAB
Bab 1	Menapaki Jalan Terjal Penegakkan Hak Asasi Manusia di Indonesia
Bab 2	Menelaah Ketentuan Konstitusional Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
Bab 3	Menelusuri Dinamika Demokrasi dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara

Bab 4	Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara
Bab 5	Menyiram Indahnya Keadilan dan Kedamaian
Bab 6	Menyibak Kasus Pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara
Bab 7	Menatap Tantangan Integrasi Nasional
Bab 8	Menelusuri Dinamika Kehidupan Bernegara dalam Konteks Geopolitik Indonesia
Bab 9	Mencermati Potret Budaya Politik Masyarakat Indonesia

Terkait dengan jumlah materi dan alokasi waktu yang tersedia, maka penggunaan Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dapat dibuat skenario alokasi pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 1.2
Alokasi Waktu Pembelajaran

Bab	Semester	Alokasi Waktu	Keterangan
1	1 (Ganjil)	3 x 2 JP	1. Setelah selesai proses pembelajaran setiap kompetensi dasar (materi dalam satu Bab), guru dapat melaksanakan uji kompetensi (ulangan harian) yang alokasi waktu dan teknik pelaksanaannya di sesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing.
2		4 x 2 JP	
3		3 x 2 JP	
4		3 x 2 JP	
5		3 x 2 JP	2. Setelah terselesaikannya Bab 1 dan 2 dilakukan kegiatan ulangan tengah semester ganjil. Sedangkan ulangan akhir semester ganjil dilakukan setelah terselesaikannya Bab 5.
6	2 (Genap)	3 x 2 JP	1. Setelah selesai proses pembelajaran setiap kompetensi dasar (materi dalam satu Bab), guru dapat melaksanakan uji kompetensi (ulangan harian) yang alokasi waktu dan teknik pelaksanaannya di sesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing.
7		5 x 2 JP	
8		3 x 2 JP	
9		5 x 2 JP	2. Setelah selesai Bab 6 dan 7 dilakukan kegiatan ulangan tengah semester genap. Sedangkan ulangan akhir semester genap dilakukan setelah terselesaikannya Bab 9.

2. Pengembangan Indikator

Penguasaan KD dicapai melalui proses pembelajaran dan pengembangan pengalaman belajar atas dasar indikator yang telah dirumuskan dari setiap KD, terutama KD-KD penjabaran dari KI ke-3. Kompetensi dasar pada KI ke-3 untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas XI dapat dijabarkan menjadi beberapa alternatif indikator sebagai berikut.

Tabel 1.3
Rumusan Indikator Kompetensi Dasar pada KI 3

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
<p>Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1 Menganalisis kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM</p>	<p>3.1.1 Memahami kasus pelanggaran hak asasi manusia 3.1.2 Menganalisis kasus pelanggaran hak asasi manusia 3.1.3 Menganalisis upaya penegakkan hak asasi manusia</p>
	<p>3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p>	<p>3.2.1 Menganalisis wilayah NKRI menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.2.2 Menganalisis kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.2.3 Menganalisis kemerdekaan beragama menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.2.4 Menganalisis pertahanan dan keamanan menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
	<p>3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>	<p>3.3.1 Memahami hakikat demokrasi 3.3.2 Menganalisis penerapan demokrasi di Indonesia 3.3.3 Menganalisis perilaku yang mendukung tegaknya nilai-nilai demokrasi</p>
	<p>3.4. Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>3.4.1 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan NKRI 3.4.2 Menganalisis kedudukan dan fungsi kementerian negara pada NKRI 3.4.3 Menganalisis kedudukan dan fungsi pemerintahan daerah dalam lingkup NKRI</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.5 Menganalisis praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian	3.5.1 Memahami hakikat perlindungan dan penegakkan hukum 3.5.2 Menganalisis peran dan fungsi penegak hukum dalam perlindungan dan penegakkan hukum 3.5.3 Menganalisis dinamika kasus pelanggaran hukum
	3.6 Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara	3.6.1 Memahami hakikat hak dan kewajiban warga negara 3.6.2 Menganalisis kasus pelanggaran hak warga negara 3.6.3 Menganalisis kasus pengingkaran kewajiban sebagai warga negara
	3.7 Menganalisis strategi yang telah diterapkan oleh negara dalam mengatasi ancaman untuk membangun integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	3.7.1 Mengidentifikasi berbagai ancaman dalam membangun integrasi nasional 3.7.2 Menganalisis strategi negara dalam mengatasi berbagai ancaman dalam membangun integrasi nasional
	3.8 Menganalisis dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik	3.8.1 Menjelaskan konsep geopolitik 3.8.2 Menganalisis dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dilihat dari konteks geopolitik 3.8.3 Mengidentifikasi keunggulan bentuk negara kesatuan bagi Indonesia
	3.9 Menganalisis macam-macam budaya politik di Indonesia	3.9.1 Memahami hakikat budaya politik 3.9.2 Mengidentifikasi karakteristik budaya politik masyarakat Indonesia 3.9.3 Memahami hakikat kesadaran politik 3.9.4 Mengidentifikasi contoh budaya politik partisipan

Tabel 1.4
Rumusan Indikator Kompetensi Dasar pada KI 4

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM	4.1.1 Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran hak asasi manusia 4.1.2 Mengkomunikasikan hasil analisis upaya penegakkan hak asasi manusia
	4.2 Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	4.2.1 Menyaji hasil analisis wilayah NKRI menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.2.2 Menyaji hasil analisis kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.2.3 Menyaji hasil analisis kemerdekaan beragama menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.2.4 Mempresentasikan hasil analisis pertahanan dan keamanan menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
	4.3 Menyaji hasil analisis tentang perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	4.3.1 Menyaji hasil analisis penerapan demokrasi di Indonesia 4.3.2 Mempresentasikan hasil analisis tentang perilaku yang mendukung tegaknya nilai-nilai demokrasi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
	4.4 Menyaji hasil analisis tentang sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>4.4.1 Menyaji hasil analisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan NKRI</p> <p>4.4.2 Menyaji hasil analisis kedudukan dan fungsi kementerian negara pada NKRI</p> <p>4.4.3 Mengkomunikasikan hasil analisis kedudukan dan fungsi pemerintahan daerah dalam lingkup NKRI</p>
	4.5 Menyaji hasil analisis praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	<p>4.5.1 Menyaji hasil analisis peran dan fungsi penegak hukum dalam perlindungan dan penegakan hukum</p> <p>4.5.2 Mempresentasikan hasil analisis dinamika kasus pelanggaran hukum</p>
	4.6 Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara	<p>4.6.1 Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran hak warga negara</p> <p>4.6.2 Menyaji hasil analisis kasus pengingkaran kewajiban sebagai warga negara</p>
	4.7 Menyaji hasil analisis tentang strategi untuk mengatasi ancaman terhadap negara dalam membangun integrasi nasional dengan bingkai Bhinneka Tunggal Ika	<p>4.7.1 Menyaji hasil identifikasi berbagai ancaman dalam membangun integrasi nasional</p> <p>4.7.2 Menyaji hasil analisis strategi negara dalam mengatasi berbagai ancaman dalam membangun integrasi nasional</p>
	4.8 Menyaji hasil analisis tentang dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik	<p>4.8.1 Menyaji hasil analisis dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dilihat dari konteks geopolitik</p> <p>4.8.2 Mengkomunikasikan hasil identifikasi keunggulan bentuk negara kesatuan bagi Indonesia</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
	4.9 Menyaji hasil analisis tentang budaya politik di Indonesia	4.9.1 Mengkomunikasikan hasil identifikasi karakteristik budaya politik masyarakat Indonesia 4.9.2 Menyaji hasil identifikasi contoh budaya politik partisipan
	4.10 Menyaji hasil analisis tentang perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	4.10.1 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender 4.10.2 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional. 4.10.3 Menyaji hasil analisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat 4.10.4 Menyaji hasil analisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

C. Model Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1. Konsep dan Strategi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Konsep dan strategi pembelajaran merupakan salah satu elemen perubahan dalam Kurikulum 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum menguraikan secara jelas konsep dan strategi pembelajaran sebagai implementasi Kurikulum 2013. Berikut disampaikan isi konsep dan strategi pembelajaran tersebut yang juga menjadi dasar strategi dan model umum pembelajaran PPKn.

Secara prinsip, kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.

Lebih lanjut, strategi pembelajaran harus diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum agar setiap individu mampu menjadi pembelajaran mandiri sepanjang hayat. dan yang pada gilirannya mereka menjadi komponen penting untuk mewujudkan masyarakat belajar. Kualitas lain yang dikembangkan kurikulum dan harus terealisasi dalam proses pembelajaran antara lain kreativitas, kemandirian, kerja sama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi, dan kecakapan hidup peserta didik guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa.

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Di dalam pembelajaran, peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungan dan jaman tempat dan waktu ia hidup. Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu pembelajaran

harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Guru memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan mengembangkan suasana belajar yang memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan, menerapkan ide-ide mereka sendiri, menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru mengembangkan kesempatan belajar kepada peserta didik untuk meniti anak tangga yang membawa peserta didik ke pemahaman yang lebih tinggi, yang semula dilakukan dengan bantuan guru tetapi semakin lama semakin mandiri. Bagi peserta didik, pembelajaran harus bergeser dari “diberi tahu” menjadi “aktif mencari tahu”.

Kurikulum 2013 mengembangkan dua modus proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan di mana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*.

Pembelajaran tidak langsung adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung tetapi tidak dirancang dalam kegiatan khusus. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap. Berbeda dengan pengetahuan tentang nilai dan sikap yang dilakukan dalam proses pembelajaran langsung oleh mata pelajaran tertentu, pengembangan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu,

dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua kegiatan yang terjadi selama belajar di sekolah dan di luar dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler terjadi proses pembelajaran untuk mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan sikap.

Baik pembelajaran langsung maupun pembelajaran tidak langsung terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah. Pembelajaran langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-3 dan KI-4. Keduanya, dikembangkan secara bersamaan dalam suatu proses pembelajaran dan menjadi wahana untuk mengembangkan KD pada KI-1 dan KI-2. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-1 dan KI-2.

Pendekatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah. Untuk memperkuat pendekatan pembelajaran berbasis keilmuan (*scientific*), tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Proses pembelajaran dalam pendekatan ilmiah terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu:

1. mengamati;
2. menanya;
3. mengumpulkan informasi;
4. mengasosiasi; dan
5. mengkomunikasikan.

Penjelasan kelima langkah pembelajaran berbasis keilmuan (*scientific*) tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Langkah pertama: Mengamati

- a. Setiap awal pembelajaran, peserta didik harus membaca teks atau mengamati film/gambar/photo/ilustrasi lain yang terdapat di dalam Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI PPKn

- b. Peserta didik dapat diberikan petunjuk penting yang perlu mendapat perhatian seperti istilah, konsep atau kejadian penting PPKn yang pengaruhnya sangat kuat dan
- c. Guru dapat menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Peserta didik dapat diberikan contoh-contoh yang terkait dengan materi yang ada di Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI. Guru dapat memperkaya materi dengan membandingkan Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dengan buku literatur lain yang relevan
- d. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, denah, peta, dan dokumentasi audiovisual (film) dan lain sebagainya yang relevan.

Langkah kedua : Menanya

- a. Peserta didik dapat diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka baca atau amati
- b. Peserta didik dapat dilatih dalam bertanya dari pertanyaan yang faktual sampai pertanyaan yang hipotetikal (bersifat kausalitas).
- c. Diupayakan dalam membuat pertanyaan antara peserta didik satu dengan lainnya (khususnya teman sebangku) tidak memiliki kesamaan.

Langkah Ketiga : Mengumpulkan Informasi

- a. Guru merancang kegiatan untuk mencari informasi lanjutan baik melalui membaca sumber lain yang relevan, mengamati dan mempelajari atau observasi kepada suatu instansi/lembaga atau tokoh-tokoh yang terkait dengan tugas terstruktur atau praktik kewarganegaraan
- b. Guru merancang kegiatan untuk melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat/ Instansi / lembaga pemerintahan yang dianggap memahami suatu permasalahan yang sedang dikaji
- c. Jika dimungkinkan dalam proses mengumpulkan Informasi, peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari internet, web, media sosial lainnya

Langkah Keempat : Mengasosiasi

- a. Peserta didik dapat membandingkan informasi dari situasi yang terjadi saat ini dengan sumber bacaan yang terakhir diperoleh dengan sumber yang diperoleh dari buku untuk menemukan hal yang lebih mendalam
- b. Peserta didik menarik kesimpulan atau generalisasi dari informasi yang dibaca di buku dan dari informasi yang diperoleh dari sumber lain
- c. Dalam kegiatan mengasosiasi, peserta didik dapat melakukan analisis terhadap suatu permasalahan baik secara mandiri/individual ataupun dapat dilakukan dalam kelompok

Langkah kelima : Mengkomunikasikan

- a. Peserta didik melaporkan kesimpulan atau generalisasi dalam bentuk lisan, tertulis atau produk lainnya
- b. Kegiatan mengkomunikasikan dapat dilakukan dalam bentuk presentasi/penyajian materi/penyampaian hasil temuan baik secara secara kelompok
- c. Kegiatan mengkomunikasikan dapat dilakukan dengan menyerahkan hasil kerja (unjuk kerja) secara tertulis
- d. Kegiatan mengkomunikasikan dapat dilakukan dengan menyerahkan hasil wawancara (laporan observasi)
- e. Jika kegiatan dilakukan dalam bentuk bermain peran, Peserta didik dapat membuat skenario cerita yang kemudian diperankan oleh setiap peserta didik
- f. Dalam setiap pembuatan laporan hasil observasi/wawancara/praktik kewarganegaraan harus disertai dengan tanda tangan oleh orang tua (komunikasi dengan orang tua)

Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 1.5

Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan maknanya

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat
Mengumpulkan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • melakukan eksperimen • membaca sumber lain selain Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI • mengamati objek/ kejadian/ aktivitas • wawancara dengan nara sumber 	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengasosiasi	<ul style="list-style-type: none"> • mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. • Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan 	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan

Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.
-------------------	---	--

Dikutip dari Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013

2. Konsep Model Pembelajaran

Model adalah sesuatu yang direncanakan, direkayasa, dikembangkan, diujicobakan, lalu dikembalikan pada badan yang mendesainnya, kemudian diujicoba ulang, baru menjadi sesuatu yang final. Melalui tahapan tersebut, maka suatu model dapat melaksanakan fungsinya sebagaimana mestinya. (George L. Gropper dan Paul A. Ross dalam Hamalik, 2000).

Model adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Model yang berhasil dikembangkan dan diterapkan dalam suatu bidang tertentu, dapat dimanfaatkan bidang lainnya terutama yang belum berkembang (Marx, 1976).

Model Pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran, (Winataputra, 1996).

Model Pembelajaran mengandung unsur *sintakmatik* yaitu tahap kegiatan dari model. Unsur sistem sosial adalah situasi atau suasana dan norma yang berlaku dalam model itu. Prinsip reaksi adalah pola kegiatan yang menggambarkan bagaimana guru melihat dan memperlakukan para peserta didik; bagaimana seharusnya pembelajar memberikan respon; bagaimana guru menggunakan permainan yang berlaku pada setiap model. Sistem pendukung adalah segala sarana, bahan alat yang diperlukan untuk melaksanakan model. Dampak instruksional merupakan hasil belajar yang dicapai langsung dengan cara mengarahkan pada kompetensi yang

diharapkan dan dampak pengiring merupakan hasil belajar lainnya yang dihasilkan oleh proses pembelajaran sebagai akibat terciptanya suasana belajar yang dialami langsung oleh peserta didik tanpa pengarahan langsung dari pengajar.

Model sangat terikat dengan teori yang digunakan sebagai landasan dalam pengembangannya sehingga tidak ada model pembelajaran yang paling efektif untuk semua mata pelajaran atau untuk semua materi pelajaran.

Pemilihan Model Pembelajaran yang akan diterapkan guru di dalam kelas mempertimbangkan beberapa hal yaitu tujuan pembelajaran, sifat materi pelajaran, ketersediaan fasilitas, kondisi peserta didik, alokasi waktu yang tersedia serta dapat menumbuhkembangkan kecerdasan emosional yaitu linguistik, logika matematika, spasial, kinestetik tubuh, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan natural. Ciri Model Pembelajaran yang baik adalah adanya keterlibatan intelektual – emosional peserta didik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap; adanya keikutsertaan peserta didik secara aktif dan kreatif. Selama pelaksanaan model pembelajaran; guru bertindak sebagai fasilitator, koordinator, mediator dan motivator kegiatan belajar peserta didik dan penggunaan berbagai metode, alat dan media pembelajaran.

Karakteristik pengembangan model pembelajaran antara lain: tujuan pembelajaran jelas; pembelajaran berfokus pada peserta didik; menekankan pada penguasaan kompetensi; menekankan pada pencapaian kinerja; menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi cara belajar yang bervariasi; pembelajaran dilakukan secara individual dan dilakukan dengan menggunakan modul; memperhatikan kebutuhan dan kecepatan belajar peserta didik secara individual; media dan materi belajar didesain untuk membantu pencapaian kompetensi; kegiatan pembelajaran memperhatikan kemudahan untuk dimonitor, sehingga memudahkan dalam pengaturan program; kegiatan pembelajaran diadministrasikan secara teratur; memanfaatkan sumberdaya internal dan eksternal sekolah; pembelajaran dapat dilakukan di dalam dan di luar sekolah; melakukan penilaian hasil belajar untuk mendapatkan umpan balik; penilaian dilakukan secara individual; dan kemampuan peserta

didik dalam menguasai kompetensi ditentukan dengan membandingkan standar yang berlaku.

2. Pengalaman Belajar

Melalui proses pembelajaran, diharapkan indikator-indikator yang telah dirumuskan dapat tercapai. Tercapainya indikator-indikator itu berarti tercapai pula KD-KD yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum pada mata pelajaran PPKn. Oleh karena itu dalam kaitan pencapaian indikator, guru perlu juga mengingat pengalaman belajar yang secara umum diperoleh oleh peserta didik sebagaimana dirumuskan dalam KI dan KD. Beberapa pengalaman belajar itu terkait dengan:

- a. Pengembangan ranah kognitif atau pengembangan pengetahuan dapat dilakukan dalam bentuk penguasaan materi dan pemberian tugas dengan unjuk kerja; mengetahui, memahami, menganalisis, dan mengevaluasi
- b. Pengembangan ranah afektif atau pengembangan sikap (sikap sosial) dapat dilakukan dengan pemberian tugas belajar dengan beberapa sikap dan unjuk kerja : menerima, menghargai, menghayati, menjalankan dan mengamalkan.
- c. Pengembangan ranah psikomotorik atau pengembangan keterampilan (*skill*) melalui tugas belajar dengan beberapa aktivitas mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengolah, menyaji, dan mencipta.

Adapun peta pilihan model pembelajaran untuk semua jenjang SMA/SMK/MA/MAK adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6
Alternatif Model Pembelajaran PPKn

NO	NAMA MODEL	DESKRIPSI MODEL
1.	Pembiasaan	Penugasan dan pemantauan pelaksanaan sikap dan/atau perilaku kewargaan (sekolah/masyarakat/negara) yang baik oleh peserta didik.
2.	Keteladanan	Penampilan sikap dan/atau Prilaku kewargaan (sekolah/masyarakat/warga negara) yang baik dari seluruh unsur manajemen sekolah dan guru.

NO	NAMA MODEL	DESKRIPSI MODEL
3.	Pensuasanaan Lingkungan	Penataan lingkungan kelas/sekolah dengan kelengkapan simbol-simbol kemasyarakatan/kenegaraan, antara lain Bendera Merah Putih, Garuda Pancasila, Foto Presiden, dan Wakil Presiden.
4.	Bekerja dalam Kelompok	Dengan penugasan guru, peserta didik mengerjakan tugas tertentu terkait hak dan kewajiban sebagai warga sekolah/masyarakat/negara dalam kelompok kecil (3 – 5 orang).
5	Mendengarkan Penuh Perhatian	Peserta didik secara bersama diminta menyimak rekaman pidato atau penjelasan seseorang, dan mencatat pokok-pokok pikiran dari pembicara
6,	Bertanya Mendalam/Dialektis	Peserta didik secara berpasangan berlatih menggunakan keterampilan bertanya tentang suatu hal/isu secara bergiliran sebagai yang bertanya dan yang menjawab sampai diperoleh jawaban final.
7.	Berdiskusi Peristiwa Publik	Peserta didik secara perseorangan diminta mengangkat suatu peristiwa yang sangat aktual di lingkungannya, kemudian difasilitasi untuk menetapkan satu peristiwa untuk didiskusikan secara kelompok (3–5 orang)
8.	Partisipasi dalam Asosiasi	Peserta didik difasilitasi untuk membentuk klub-klub di sekolahnya, misalnya klub pencinta alam, penyayang binatang, penjaga kelestarian lingkungan, dlsb.
9.	Membangun Koalisi	Peserta didik difasilitasi untuk bekerja sama antar klub untuk melaksanakan tugas tertentu, misalnya untuk penghijauan lingkungan sekolahnya.
10.	Mengelola Konflik	Peserta didik berlatih menengahi suatu konflik antarsiswa di sekolahnya melalui bermain peran sebagai pihak yang terlibat konflik dan yang menjadi mediator konflik secara bergantian, dengan menerapkan mediasi konflik yang cocok.
11.	Pengabdian kepada Masyarakat	Secara berkala peserta didik difasilitasi untuk mengadakan kerjabakti membantu masyarakat sekitar dalam menanggulangi masalah sosial terkait kejadian atau bencana tertentu, sebagai kegiatan kemanusiaan.
12.	Memfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Peserta didik difasilitasi/ditugaskan untuk mengumpulkan informasi tentang sesuatu melalui jaringan internet.
13.	Pelacakan Isu dalam Media Massa	Peserta didik secara berkelompok ditugaskan untuk melacak berita yang berisi masalah pelik dalam masyarakat dengan cara menghimpun klipng beberapa koran lokal dan/atau nonlokal.
14.	Meneliti Isu Publik	Guru menyiapkan beberapa isu publik yang muncul atau berkembang suatu waktu tertentu. Selanjutnya dipilih satu isu publik untuk dikaji secara kelompok tentang latar belakang dan kejelasan isu tersebut, serta memberikan klarifikasi yang dapat dipahami orang lain.

NO	NAMA MODEL	DESKRIPSI MODEL
15.	Menghadiri Petemuan/Dengar Pendapat	Peserta didik diminta untuk menghadiri suatu pertemuan yang diadakan di lingkungannya yang sebelumnya dikoordinasikan oleh guru. Masing-masing peserta didik diminta untuk menuliskan laporan singkat tentang pertemuan tersebut
16.	Mewawancarai Nara Sumber	Guru menugaskan peserta didik secara perseorangan untuk melakukan wawancara dengan pejabat setempat (Ketua RT/RW/Lurah/Camat, mencatat inti wawancara, dan menyusun laporan singkat hasil wawancara tersebut
17.	Melaksanakan Pemilihan	Peserta didik difasilitasi untuk untuk merencanakan dan melaksanakan pemilihan panitia karya wisata kelas atau pemilihan ketua kelas/ketua OSIS sekolah.
18.	Melakukan Pendekatan	Diadakan simulasi pendekatan seorang tokoh masyarakat kepada birokrasi lokal untuk menyampaikan suatu usulan perbaikan sarana umum di lingkungannya yang memerlukan bantuan biaya dari pejabat setempat.
19.	Mengajukan Usul/ Petisi	Diadakan simulasi menyusun usulan/petisi dari masyarakat adat yang merasa dirugikan oleh pemerintah setempat yang akan membuat jalan melewati tanah miliknya tanpa ganti rugi yang memadai. Petisi disampaikan secara damai.
20.	Menuliskan Gagasan	Masing-masing peserta didik diminta untuk menyiapkan suatu gagasan perbaikan lingkungan dan menuliskannya dalam bentuk usulan kegiatan.
21.	Berbicara di Depan Publik	Secara perseorangan peserta didik difasilitasi untuk menyampaikan sebuah pidato singkat sebagai generasi muda yang mencintai budaya setempat untuk dilestarikan dalam memperkaya budaya nasional Indonesia.
22.	Debat Pro-Kontra	Dipilih suatu kebijakan publik (riil atau fiktif) yang mengundang pandangan pro dan kontra. Setiap kelompok peserta didik (2 - 3 orang) dirancang untuk berperan sebagai kelompok yang pro atau yang kontra terhadap kebijakan tersebut. Setting debat dipimpin oleh guru atau peserta didik sebagai moderator. Dengan cara itu diharapkan peserta didik terbiasa berargumentasi secara rasional dan elegan.
23.	Partisipasi Kewarganegaraan	Setiap peserta didik ditugaskan untuk ikut serta dalam suatu kegiatan sosial-kultural di lingkungannya, dan membuat catatan tentang kegiatan dan apa sumbangannya dalam kegiatan tersebut.
24.	Proyek Belajar Kewarganegaraan	Secara klasikal peserta didik difasilitasi untuk merancang kegiatan pemecahan masalah terkait kebijakan publik dengan menerapkan langkah-langkah: pemilihan masalah, pemilihan alternatif kebijakan publik, pengumpulan data dan penyusunan portofolio, dan diakhiri dengan simulasi dengar pendapat dengan pejabat terkait.
25.	Mengklarifikasi Nilai	Peserta didik difasilitasi secara dialogis untuk mengkaji suatu isu nilai, mengambil posisi terkait nilai itu, dan menjelaskan mengapa ia memilih posisi nilai tersebut.

NO	NAMA MODEL	DESKRIPSI MODEL
26.	Bermain/Simulasi	Guru menentukan tema/bentuk permainan/simulasi yang menyentuh satu atau lebih dari satu nilai dan/atau moral Pancasila. Peserta didik difasilitasi untuk bermain/bersimulasi terkait nilai dan/atau moral Pancasila, yang diakhiri dengan refleksi penguatan nilai dan/atau moral tersebut.
27.	Pembelajaran Berbasis Budaya	Guru menggunakan unsur kebudayaan, contohnya lagu daerah; alat misalnya benda cagar budaya, dlsb untuk mengantarkan nilai dan/atau moral; atau guru melibatkan peserta didik untuk terlibat dalam peristiwa budaya seperti lomba baca puisi perjuangan, pentas seni Bhinneka Tunggal Ika.
28.	Kajian Dokumen Historis	Peserta didik difasilitasi untuk mencari/menggunakan dokumen historis keindonesiaan sebagai wahana pemahaman konteks lahirnya suatu gagasan/ketentuan/peristiwa sejarah, dlsb dan menumbuhkan kesadaran akan masa lalu terkait masa kini.
29.	Kajian Karakter Ketokohan	Peserta didik difasilitasi mencari dan memilih satu tokoh dalam masyarakat dalam bidang apa saja; menemukan karakter dari tokoh tersebut; menjelaskan mengapa tokoh tersebut itu menjadi idolanya.
30.	Kajian Kearifan Lokal	Peserta didik difasilitasi untuk menggali kearifan lokal yang secara sosial-kultural masih diterima sebagai suatu nilai/norma/moral/ kebiasaan yang memberi maslahat dalam kehidupan saat ini.
31.	Latihan Bermusyawarah	Peserta didik difasilitasi untuk berlatih mengambil keputusan bersama secara musyawarah untuk mufakat, dan memberi alasan mengapa musyawarah itu diperlukan.
32.	Penyajian/Presentasi Gagasan	Secara bergiliran setiap peserta didik diminta untuk mempersiapkan dan melaksanakan sajian lisan tanpa atau dengan menggunakan media tentang sesuatu hal yang dianggap perlu untuk disampaikan kepada publik.
33.	Berlatih Demonstrasi Damai	Guru merancang skenario mengenai kebijakan publik yang merugikan hajat hidup orang banyak, misalnya penguasaan aset negara oleh orang asing. Kemudian peserta didik difasilitasi secara kelompok untuk melakukan demonstrasi damai kepada pihak pemerintah pusat.
34.	Berlatih Empati dan Toleransi	Guru mengangkat suatu kasus yang terjadi dalam lingkungan masyarakat Indonesia, misalnya kemiskinan, ketertinggalan, dan atau kebodohan. Peserta didik difasilitasi secara kelompok untuk menyepakati langkah atau kegiatan yang perlu dilakukan untuk membantu meringankan masalah, disertai alasan mengapa perlu melakukan hal tersebut.

NO	NAMA MODEL	DESKRIPSI MODEL
35.	Kajian Konstitusionalitas	Peserta didik difasilitasi untuk mencari ketentuan di bawah UUD Negara Republik Indonesia 1945 yang diindikasikan bertentangan dengan UUD tersebut; atau mencari kebijakan publik tertentu di lingkungannya yang ditenggarai bertentangan dengan ketentuan hukum yang ada, misalnya pejabat setempat yang menerima uang suap. Secara berkelompok peserta didik diminta untuk menguji konstitusionalitas (kesesuaiannya dengan ketentuan yang ada) dengan diskusi mendalam dengan penuh argumentasi.
36.	Kunjungan Lapangan	Secara berkala peserta didik diprogramkan untuk melakukan kunjungan lapangan ke situs-situs /tempat/pusat kewarganegaraan, seperti lembaga publik/birokrasi guna membangkitkan kesadaran dan kepekaan terhadap masalah di lingkungan masyarakatnya.
37.	Dialog Mendalam dan Berpikir Kritis	Peserta didik difasilitasi untuk secara perseorangan dan kelompok mencari dan menemukan permasalahan yang pelik/kompleks dalam masyarakat, seperti konflik horizontal yang tengah terjadi dalam masyarakat. Kemudian secara berkelompok (3–5orang) ditugaskan untuk mengkajinya secara mendalam dan kritis guna menemukan alternatif solusi terhadap masalah tersebut.
38.	Menulis Biografi Tokoh	Setiap peserta didik diminta untuk mencari dan memilih seorang yang paling ia kagumi/hormati di lingkungannya untuk kemudian menyusun biografi/riwayat kehidupan orang/tokoh tersebut secara singkat. Mintakan pula beberapa hal paling penting dan berharga untuk diteladani dari tokoh tersebut.
39.	Refleksi Nilai-Nilai Luhur	Secara selektif guru membuat daftar nilai luhur Pancasila yang selama ini dilupakan atau dilecehkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara klasikal guru memfasilitasi curah pendapat mengapa hal itu terjadi. Selanjutnya setiap kelompok peserta didik (2 – 3 orang) menggali apa kandungan nilai/moral yang perlu diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.
40.	Kajian Komparasi Gagasan	Guru mempersiapkan sejumlah sumber belajar yang memuat berbagai gagasan tentang kehidupan berbangsa dan bernegara yang menjadi ikon dari masing –masing aliran/kelompok/tradisi. Peserta didik secara berkelompok (3 – 5 orang) mencari kesamaan dan perbedaan dari dua gagasan atau lebih yang dianalisisnya.

D. Model Penilaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1. Pengertian Penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pada Peraturan

Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: Penilaian hasil belajar oleh pendidik; Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan; dan Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah. Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan belajar dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan yang digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan fungsi penilaian hasil belajar, adalah sebagai berikut.

- a. Bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas.
- b. Umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar.
- c. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Evaluasi diri terhadap kinerja siswa

Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian menegaskan bahwa penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

2. Pendekatan Penilaian

a. Makna Penilaian Autentik

Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran. Penilaian autentik adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran telah benar-benar dikuasai dan dicapai. Beberapa karakteristik penilaian autentik sebagai berikut :

- (1) Penilaian merupakan bagian dari proses pembelajaran, bukan terpisah dari proses pembelajaran.
- (2) Penilaian mencerminkan hasil proses pembelajaran pada kehidupan nyata, tidak berdasarkan pada kondisi yang ada di sekolah.
- (3) Menggunakan bermacam-macam instrumen, pengukuran dan metode yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar.
- (4) Penilaian bersifat komprehensif dan holistik yang mencakup semua ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- (5) Penilaian mencakup penilaian proses pembelajaran dan hasil belajar.

b. Penilaian Acuan Kriteria (PAK)

Penilaian Acuan Kriteria merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik Kompetensi Dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik.

Dalam Penilaian Acuan Kriteria, KKM tidak dicantumkan dalam rapor, melainkan pada buku penilaian guru. KKM Maksimal 100%, KKM ideal 75%. Satuan pendidikan dapat menentukan KKM di bawah KKM ideal dengan secara bertahap di tingkatkan. Peserta didik yang belum mencapai KKM, diberi kesempatan mengikuti program *Remedial* sepanjang semester yang bersangkutan. Peserta didik yang sudah mencapai atau melampaui KKM, diberi program *Pengayaan*.

Terdapat 2 (dua) nilai yang menjadi dasar Penilaian Acuan Kriteria, yaitu :

1. Nilai Kuantitatif

Penilaian secara kuantitatif dilakukan dengan Skala 1 – 4 (berlaku kelipatan 0,33) digunakan untuk Nilai Pengetahuan (KI 3) dan Nilai Keterampilan (KI 4). Indeks Nilai Kuantitatif dengan Skala 1 – 4.

2. Nilai Kualitatif

Penilaian kualitatif digunakan untuk menilai Sikap Spiritual (KI 1), dan Sikap Sosial (KI 2), serta Kegiatan Ekstra Kurikuler. Indeks Nilai Kualitatif dengan kriteria; SB (sangat baik), B (baik), C (cukup), dan K (kurang).

Kriteria ketuntasan minimal untuk seluruh kompetensi dasar pada Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan yaitu 2,66 (B-). Sedang pencapaian minimal untuk Kompetensi Sikap adalah B.

3. Prinsip-Prinsip Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

- (1) Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.
- (2) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
- (3) Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
- (4) Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
- (5) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
- (6) Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

4. Model Penilaian Autentik dalam Pembelajaran PPKn

a. Penilaian Sikap

1) Pengertian

Kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi dua, yaitu *sikap spiritual* yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan *sikap sosial* yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Pada jenjang SMA/MA/SMK kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, sedangkan kompetensi sikap sosial mengacu pada KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia..

Pencapaian KI-1 dan KI-2 dilakukan oleh semua mata pelajaran secara terintegratif. Setiap mata pelajaran mengembangkan sikap dalam KI-1 dan KI-

2 sesuai dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing dalam kompetensi dasar (KD). Penilaian sikap sesuai dengan KD yang dikembangkan dalam PPKn mencakup :

Tabel 1.7
Aspek-Aspek Penilaian Sikap dalam Pembelajaran PPKn

Sikap dalam KI	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Sikap Spiritual	1. Nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat. 2. Isi dan makna pasal 28E dan 29 ayat (2) Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		
Sikap Sosial 1. Jujur 2. Disiplin 3. Tanggung jawab 4. Toleransi 5. Gotong royong 6. Kerja sama 7. Santun 8. Damai 9. Resposif 10. Pro aktif	1. Nilai-nilai Pancasila 2. Nilai-nilai Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3. Nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4. Sikap toleransi 5. Perilaku toleransi dan harmoni keberagaman 6. Nilai dan budaya demokrasi	1. Nilai-nilai Pancasila 2. Nilai-nilai Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3. Nilai-nilai dalam pasal-pasal UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4. Dampak dan bentuk ancaman terhadap negara 5. Budaya demokrasi	1. Nilai-nilai Pancasila 2. Kesadaran berkonstitusi 3. Nilai-nilai Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4. Tanggungjawab 5. Budaya demokrasi

2) Teknik, Bentuk, dan Contoh Instrumen Penilaian

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

a) **Observasi** merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi menggunakan daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik. Agar observasi lebih efektif dan terarah hendaknya :

- 1) Dilakukan dengan tujuan jelas dan direncanakan sebelumnya, perencanaan mencakup indikator atau aspek apa yang akan diamati dari suatu proses.
- 2) Menggunakan pedoman observasi berupa daftar cek atau skala, model lainnya.
- 3) Pencatatan dilakukan selekas mungkin tanpa diketahui oleh peserta didik
- (d) Kesimpulan dibuat setelah program observasi selesai dilaksanakan.

Berikut ini disajikan beberapa contoh format penilaiannya.

(a) **Contoh Format Lembar Observasi Kegiatan Diskusi**

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru pada waktu istirahat atau setelah selesai diskusi. Lembaran ini mencatat keefektifan peserta diskusi dalam 3 (tiga) kode nilai akhir, yaitu: A (Baik), B (Cukup), dan C (Kurang). Pada kolom Aspek Penilaian yang terdiri dari sikap, pendapat dan bahasa, tuliskan skor angka 1- 4 pada kolom penilaian, tuliskan rata-rata skor dan konversi kode nilainya.

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Penilaian	
		Sikap	Pendapat	Bahasa	Rata-rata Skor	Kode Nilai

Keterangan:

1. Sikap : Kesopanan, kerjasama, semangat, toleransi
meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji.

2. Pendapat : Rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan pendapat
3. Bahasa : Jelas, teliti, tepat, menarik dan wajar

Peserta didik memperoleh nilai :

Interval	Nilai Kualitatif
3,66 – 4,00	SB (Sangat Baik)
2,66 – 3,33	B (Baik)
1,66 – 2,33	C (Cukup)
< 1,33	K (Kurang)

(b) Contoh Format Penilaian dan Pengukuran Sikap Spritual dan Sosial Peserta Didik

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru pada saat selesai materi pembelajaran dalam satu kompetensi dasar selesai. Pada kolom sikap spritual dan sosial, tuliskan skor angka 1- 4. Kemudian, tuliskan jumlah dan rata-rata skor pada kolom yang tersedia. Konversikan rata-rata skor tersebut ke dalam nilai kualitatif berikut ini

Interval	Nilai Kualitatif
3,66 – 4,00	SB (Sangat Baik)
2,66 – 3,33	B (Baik)
1,66 – 2,33	C (Cukup)
< 1,33	K (Kurang)

Nama Sekolah :

Kelas :

Kompetensi Dasar :

Materi Pokok :

Periode Penilaian :s.d

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual dan Sosial										Total Skor	Rata-Rata	Nilai Kualitatif	Deskripsi
		Tekun	Kerjasama	Tanggung jawab	Toleran	Kreatifitas	Kejujuran	Kecermatan	Santun	Responsif	Proaktif	Taat menjalankan agama			
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															
dst															

RUBRIK PENSKORAN SIKAP SPRITUAL DAN SOSIAL

Aspek : Tekun

No.	Indikator Tekun	Penilaian Tekun
1.	Menyukai tantangan	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Giat dalam belajar dan bekerja	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Berusaha menjadi lebih baik	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

Aspek : Kreativitas

No.	Indikator Kreativitas	Penilaian Kreativitas
1.	Dapat menyatakan pendapat dengan jelas (<i>ideational fluency</i>)	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Dapat menemukan ide baru yang belum dijelaskan guru (<i>originality</i>)	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengenal masalah yang perlu dipecahkan dan tahu bagaimana memecahkannya (<i>critical thinking</i>)	Skor 3 jika 4 sampai 5 indikator muncul
4.	Senang terhadap materi pelajaran dan berusaha mempelajarinya (<i>enjoyment</i>)	Skor 4 jika 6 sampai 7 indikator muncul
5.	Mempunyai rasa seni dalam memecahkan masalah (<i>aesthetics</i>)	
6.	Berani mengambil risiko untuk menemukan hal-hal yang baru (<i>risk-taking</i>)	
7.	Mencoba berulang-ulang untuk menemukan ide yang terbaik (<i>cyclical procedure</i>)	

Aspek : Kejujuran

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	Skor 3 jika 5 indikator muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	Skor 4 jika 6 indikator muncul
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

Aspek : Kecermatan

No.	Indikator Kecermatan	Penilaian Kecermatan
1.	Mengerjakan tugas dengan teliti	Skor 1 jika 1 indikator muncul
2.	Berhati-hati dalam menggunakan peralatan	Skor 2 jika 2 indikator muncul
3.	Memperhatikan keselamatan diri	Skor 3 jika 3 indikator muncul
4.	Memperhatikan keselamatan lingkungan	Skor 4 jika 4 indikator muncul

Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

Aspek : Responsif

No.	Penilaian Responsif
1.	Skor 1 jika acuh (tidak merespon)
2.	Skor 2 jika ragu-ragu/bimbang dalam merespon
3.	Skor 3 jika lamban memberikan respon/tanggapan
4.	Skor 4 jika cepat merespon/menanggapi

Aspek : Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4	bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

Aspek : Taat menjalankan agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Teratur dalam menjalankan agamanya	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

(1) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri menggunakan daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik. Kriteria penyusunan lembar penilaian diri:

- Pertanyaan tentang pendapat, tanggapan dan sikap, misal : sikap responden terhadap sesuatu hal.
- Gunakan kata-kata yang sederhana dan mudah dimengerti oleh responden.
- Usahakan pertanyaan yang jelas dan khusus
- Hindari pertanyaan yang mempunyai lebih dari satu pengertian
- Hindari pertanyaan yang mengandung sugesti
- Pertanyaan harus berlaku bagi semua responden

Contoh lembar penilaian diri :

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Materi Pokok :
Tanggal :

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	KD/Pernyataan	Tanggapan				Verifikasi Guru	
		TP	KD	SR	SL	ya	tidak
1	Saya menyontek pada saat mengerjakan ulangan						
2	Saya menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas						
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang						
4	Saya berani mengakui kesalahan yang dilakukan						
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain						
6						

Keterangan :

SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

KD = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

TP = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan Petunjuk Penyelesaian:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

- (2) **Penilaian antarteman** merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi sikap tertentu. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta

didik menggunakan daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik. Instrumen teknik ini pada dasarnya sama dengan teknik penilaian diri, namun diisi oleh teman. Oleh karena itu lembar penilaian antarpeserta didik dapat menggunakan lembar penilaian diri.

Contoh penilaian antarteman :

Lembar Penilaian Antarteman

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap sosial peserta didik lain, misalnya dalam toleransi. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap toleransi yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik yang dinilai :

Nama Peserta Didik yang menilai :

Kelas :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghormati pendapat teman				
2	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
3	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
4	Menerima kekurangan orang lain				
5	Mememaafkan kesalahan orang lain				
6				
Jumlah Skor					

- (3) **Jurnal** merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Sikap sosial dan spritual yang nampak pada diri peserta didik diamati dan dicatat dalam lembar jurnal. Bentuk format lembar jurnal dapat dibuat berdasarkan peserta didik secara individu atau waktu muncul sikap.

Contoh lembar Jurnal

JURNAL

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Mata Pelajaran :

No	Hari, Tanggal	Sikap/Perilaku Yang Muncul

b. Penilaian Pengetahuan.

Kompetensi pengetahuan merupakan kompetensi ranah kognitif dalam taksonomi pendidikan. Perkembangan pencapaian kompetensi pengetahuan melalui tahapan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi. Gradasi pencapaian kompetensi pengetahuan PPKn pada jenjang SMA/MA/SMK/MAK adalah memahami, menganalisis, dan mengevaluasi. Tahapan ini perlu dipahami guru dalam menyusun indikator pencapaian kompetensi dalam menyusun kisi-kisi penilaian.

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui teknik tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

- a) **Instrumen tes tulis** berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.

(1) Pilihan Ganda

Soal pilihan ganda secara umum terdiri atas pertanyaan dan alternatif pilihan jawaban. Bentuk penilaian ini lebih tepat digunakan saat ulangan tengah semester, akhir semester, dan ujian sekolah, atau untuk latihan bagi pengayaan.

(2) Isian

Bentuk ini merupakan salah satu bentuk soal yang jawabannya menuntut siswa untuk melengkapi atau mengisi kata-kata atau kelompok kata yang dihilangkan. Soalnya disusun seperti kalimat lengkap, kemudian dihilangkan pada bagian tertentu yang harus diisi oleh siswa. Bentuk penilaian ini lebih tepat digunakan saat ulangan tengah semester, akhir semester, dan ujian sekolah, atau untuk latihan bagi pengayaan.

(3) Jawaban Singkat

Bentuk ini merupakan salah satu bentuk soal obyektif yang jawabannya menuntut siswa menjawab soal dengan singkat yaitu jawabannya dapat berupa satu kata, kelompok kata / frase, simbol matematika, atau angka. Bentuk penilaian ini lebih tepat digunakan saat ulangan tengah semester, akhir semester, dan ujian sekolah, atau untuk latihan bagi pengayaan.

(4) Benar Salah

Bentuk ini merupakan salah satu bentuk soal obyektif yang setiap soalnya terdapat dua macam kemungkinan jawaban yang berlawanan yaitu *benar* atau *salah*. Bentuk soal benar-salah biasanya dipergunakan untuk menanyakan fakta, ide, dan konsepsi yang kompleks. Bentuk penilaian ini lebih tepat digunakan saat ulangan tengah semester, akhir semester, dan ujian sekolah, atau untuk latihan bagi pengayaan.

(5) Menjodohkan

Bentuk ini wujudnya terdiri dari dua kelompok atau kolom. Tugas siswa adalah mencari pasangan yang tepat dalam dua kelompok itu. Biasanya bentuk menjodohkan hanya terbatas untuk mengukur kemampuan ingatan.

(6) Uraian

Soal uraian adalah soal yang menuntut jawaban peserta tes dengan mengorganisasikan gagasan atau hal-hal yang dipelajari dengan cara mengemukakan gagasan tersebut dalam bentuk tulisan.

Soal uraian dibagi atas uraian terstruktur dan uraian tidak terstruktur. Soal uraian terstruktur memiliki jawaban yang terbatas dan jelas. Sedangkan uraian tidak terstruktur memiliki jawaban yang sangat variatif.

Bentuk soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar salah dan menjodohkan, lebih tepat digunakan saat ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ujian sekolah, atau untuk latihan bagi

pengayaan. Sedangkan saat ulangan harian lebih tepat menggunakan soal uraian, sehingga dapat mengembangkan berpikir divergen (beragam).

b) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.

Tes lisan adalah tes yang pelaksanaan dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Tes lisan dapat dilaksanakan dengan menggunakan pedoman pertanyaan atau tanpa pedoman pertanyaan.

c) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

Penugasan yang bertujuan untuk mencapai kompetensi pengetahuan antara lain membuat kliping, mencari data, wawancara, merangkum, kajian tokoh, kajian historis, dan menulis gagasan.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu. Perkembangan pencapaian kompetensi keterampilan melalui tahapan mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta. Gradasi pencapaian kompetensi keterampilan mata pelajaran PPKn pada jenjang SMA/MA/SMK/MAK adalah mencoba dan menyajikan. Tahapan ini perlu dipahami oleh guru untuk menyusun indikator pencapaian kompetensi dalam kisi-kisi penilaian.

Teknik penilaian kompetensi keterampilan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

a) Tes Praktik

Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi. Tes praktik dalam pembelajaran PPKn antara lain melalui simulasi, tes perbuatan, sosiodrama dan lain-lain.

Berikut ini contoh format penilaian tes praktik kewarganegaraan.

a. Contoh Lembar Penilaian Debat

Lembaran ini diisi oleh guru atau pengamat sewaktu mengamati jalannya proses perdebatan oleh siswa. Tulislah angka-angka yang tepat di kolom sesuai peserta didik.

- 4 = baik sekali
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Kelas :

Kelompok :

Tema :

Nama	Aspek Penilaian			Rata-Rata Nilai
	Partisipasi	Ketepatan Pendapat	Sikap	

Pedoman Penilaian :

Aspek Penilaian	Deskripsi
Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan dalam memberikan pendapat • Kecepatan dalam memberikan respon/jawaban
Ketepatan Pendapat	<ul style="list-style-type: none"> • Relevansi pendapat dengan permasalahan yang diperdebatkan • Tingkat kebenaran pendapat yang diutarakan
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan perhatian kepada teman yang sedang mengutarakan pendapat • Menunjukkan antusiasmenya dalam proses diskusi • Kesiediaan untuk membantu teman • Mengutarakan pendapat atau sanggahan secara sopan

b. Contoh Lembar Penilaian Laporan Observasi

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai laporan peserta didik dalam melakukan pengamatan/observasi. Tulislah angka-angka yang tepat di kolom yang sesuai, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = baik sekali
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Kelas :
 Nama/Kelompok :
 Topik :

No	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
1	Sistematika Penulisan		
2	Kebermaknaan informasi		
3	Pemahaman tentang lembaga negara yang dikunjungi		
4	Bahasa dan Teknik Penulisan		
Jumlah Nilai			

Nilai Akhir = (Jumlah Nilai : 16) x 100

b) Proyek

Penugasan proyek adalah suatu teknik penilaian yang menuntut peserta didik melakukan kegiatan tertentu diluar kegiatan pembelajaran di kelas. Penugasan dapat diberikan dalam bentuk individual atau kelompok. Proyek adalah suatu tugas yang melibatkan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu umumnya menggunakan data. Penilaian proyek mencakup penilaian proses dan hasil belajar. Penugasan proyek dalam PPKn antara lain melalui proyek belajar kewarganegaraan. Penilaian proyek belajar kewarganegaraan dilaksanakan pada setiap langkah kegiatan mulai dari identifikasi masalah sampai dengan penyajian. Penilaian meliputi penilaian proses dan hasil dari kegiatan ini. Penilaian proses antara lain mencakup persiapan, kerja sama, partisipasi, koordinasi, aktifitas, dan yang lain dalam penyusunan maupun dalam presentasi hasil kerja. Sedangkan penilaian hasil mencakup dokumen laporan dan presentasi laporan.

a. Contoh Format Penilaian Proses Penyusunan Laporan Proyek Kewarganegaraan

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru atau teman selama proses penyusunan laporan oleh kelompok. Lembaran ini mencatat perilaku siswa secara perorangan. Pada akhir penilaian siswa akan mendapatkan salah satu dari 3 (tiga) kode nilai akhir berikut: A (Baik), B (Cukup), dan C (Kurang). Pada kolom aspek penilaian yang terdiri dari sikap, pendapat dan bahasa, tuliskan skor angka 1- 4. Pada kolom penilaian, tuliskan rata-rata skor dan konversi nilai kualitatifnya.

Kelas :

Kelompok :

Topik :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Penilaian	
		Partisipasi	Sikap	Kerjasama	Rata-rata Skor	Nilai Kualitatif

Keterangan:

1. Partisipasi: persiapan, keaktifan kerja dan tanggung jawab melaksanakan tugas
2. Sikap: menghargai pendapat orang lain, toleransi, dan antusiasme alam mengerjakan tugas bersama anggota tim lainnya
3. Kerjasama: koordinasi dengan teman, kesediaan untuk menolong orang lain dan tidak hanya terpaku pada tugas yang menjadi tanggung jawabnya

Adapun interval nilai kualitatifnya sebagai berikut:

Interval	Nilai Kualitatif
3,66 – 4,00	SB (Sangat Baik)
2,66 – 3,33	B (Baik)
1,66 – 2,33	C (Cukup)
< 1,33	K (Kurang)

b. Lembar Penilaian Dokumen Laporan Proyek Kewarganegaraan

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai dokumen laporan hasil Praktik Kewarganegaraan. Pada akhirnya, siswa akan mendapatkan salah satu dari 4 (empat) kode nilai akhir berikut: A (Amat Baik), B (Baik), C (Cukup) dan D (Kurang). Pada kolom Nilai, tuliskan skor angka 1-4 (1=kurang, 2=cukup, 3=baik, dan 4=baik sekali).

Kemudian tuliskan jumlah nilai pada kolom yang tersedia. Nilai akhir didapat dengan rumus Jumlah Nilai : 24. Konversikan Nilai Akhir tersebut ke dalam nilai kualitatif A, B, C dan D.

Nama :

Kelompok :

Topik :

No	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
A	Menjelaskan Masalah		
	1. Kelengkapan		
	2. Kejelasan		
	3. Informasi		
	4. Pendukung		
	5. Grafis/Illustrasi/Tabel		
	6. Dokumentasi		
B	Kebijakan Alternatif		
	1. Kelengkapan		
	2. Kejelasan		
	3. Informasi		
	4. Pendukung		
	5. Grafis/Illustrasi/Tabel		
	6. Dokumentasi		
C	Usulan Kebijakan Alternatif		
	1. Kelengkapan		
	2. Kejelasan		
	3. Informasi		
	4. Pendukung		
	5. Grafis/Illustrasi/Tabel		
	6. Dokumentasi		
D	Sistematis		
	1. Berkaitan satu dengan lain		
	2. Menghindari pengulangan informasi		
E	Refleksi		
	1. Pengalaman belajar		
	2. Proses belajar		
Jumlah			
Rata-rata			
Nilai Kualitatif			
Kode			

Adapun interval nilai kualitatifnya sebagai berikut:

Interval	Nilai Kualitatif
3,66 – 4,00	SB (Sangat Baik)
2,66 – 3,33	B (Baik)
1,66 – 2,33	C (Cukup)
< 1,33	K (Kurang)

c. Lembar Pengamatan Presentasi Hasil Praktik Kewarganegaraan

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai perilaku siswa dalam presentasi laporan Praktik Kewarganegaraan. Pada akhirnya, siswa akan mendapatkan salah satu dari 4 (empat) nilai kualitatif yaitu A (Amat Baik), B (Baik), C (Cukup) dan D (Kurang). Pada kolom Nilai, tuliskan skor angka 1-4 (1=kurang, 2=cukup, 3=baik, dan 4=baik sekali). Kemudian tuliskan jumlah nilai pada kolom yang tersedia. Nilai Akhir didapat dengan rumus = $\text{Jumlah Nilai} : 4$. Konversikan Nilai Akhir tersebut ke dalam nilai kualitatif A, B, C, dan D.

Kelas :

Kelompok :

Topik :

No	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
1	Signifikansi (kebermaknaan informasi)		
2	Pemahaman terhadap materi		
3	Kemampuan melakukan argumentasi (alasan usulan, mempertahankan pendapat)		
4	Responsif (memberikan respon yang sesuai dengan permasalahan/pertanyaan)		
5	Kerjasama Kelompok (berpartisipasi, memiliki tanggung jawab bersama)		
	Jumlah Nilai		
	Nilai Akhir		
	Kode Nilai		

c) Portofolio

Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu.. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya. Penilaian portofolio dapat dilakukan saat menerapkan model pembelajaran pengabdian masyarakat, partisipasi kewarganegaraan, mengajukan usul/petisi, partisipasi dalam asosiasi, membangun koalisi, mengelola konflik, berlatih empati dan toleransi, kunjungan lapangan dan model pembelajaran yang lain.

Penilaian portofolio dapat dilakukan untuk menilai kompetensi dasar tentang berinteraksi dengan teman dan menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan. Kedua kompetensi dasar ini merupakan praktik kewarganegaraan yang dapat dilaksanakan pada setiap materi pokok.

Berikut ini disajikan contoh lembar penilaian portofolio.

Penilaian Portofolio

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Materi Pokok :
Tanggal :

No	KD	semester	Kriteria				Keterangan
			Keaslian	Kesesuaian	Kualitas / Kerapihan	Ketepatan Waktu	

Catatan:

Setiap karya peserta didik sesuai Kompetensi Dasar yang masuk dalam daftar portofolio dikumpulkan dalam satu file (tempat) untuk setiap peserta didik

sebagai bukti pekerjaannya.

Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 1 - 4 atau 0 - 100.

Semakin baik hasil penugasan/karya peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan.

Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan/ kelebihan bukti belajar (*evidence*) yang dinilai.

Adapun interval nilai kualitatifnya sebagai berikut:

Interval	Nilai Kualitatif
3,66 – 4,00	SB (Sangat Baik)
2,66 – 3,33	B (Baik)
1,66 – 2,33	C (Cukup)
< 1,33	K (Kurang)

Bagian 2

Petunjuk Khusus Pembelajaran Per Bab

Buku ini merupakan pedoman guru dalam mengelola program pembelajaran terutama dalam memfasilitasi peserta didik untuk mendalami Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagaimana terdapat dalam buku peserta didik. Materi pelajaran *PPKn* yang terdapat pada buku peserta didik akan diajarkan selama 1 (satu) Tahun pelajaran. Agar pembelajaran itu lebih efektif, efisien dan sistematis, maka secara umum, program pembelajaran yang dirancang terdiri dari:

- a. Kompetensi Inti (KI);
- b. Kompetensi Dasar (KD);
- c. Indikator;
- d. Tujuan Pembelajaran;
- e. Langkah-langkah Pembelajaran Umum;
- f. Media/alat/bahan pembelajaran
- g. Materi dan Pembelajaran Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI;
- h. Penilaian pembelajaran;
- i. Praktik Belajar Kewarganegaraan;
- j. Program Pengayaan;
- k. Program Remedial; dan
- l. Interaksi Guru dan Orang tua.

Berdasarkan pemahaman tentang KI dan KD, guru PPKn yang mengajarkan materi tersebut hendaknya dapat melakukan hal-hal berikut.

1. Menggunakan isu-isu aktual untuk dapat mengajak peserta didik dalam mengembangkan kemampuan analisis dan evaluatif dengan mengambil contoh kasus dari situasi yang berkembang saat ini.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran guru harus memberikan motivasi dan mendorong peserta didik secara aktif (*active learning*) untuk mencari sumber dan contoh-contoh konkrit dari lingkungan sekitar.

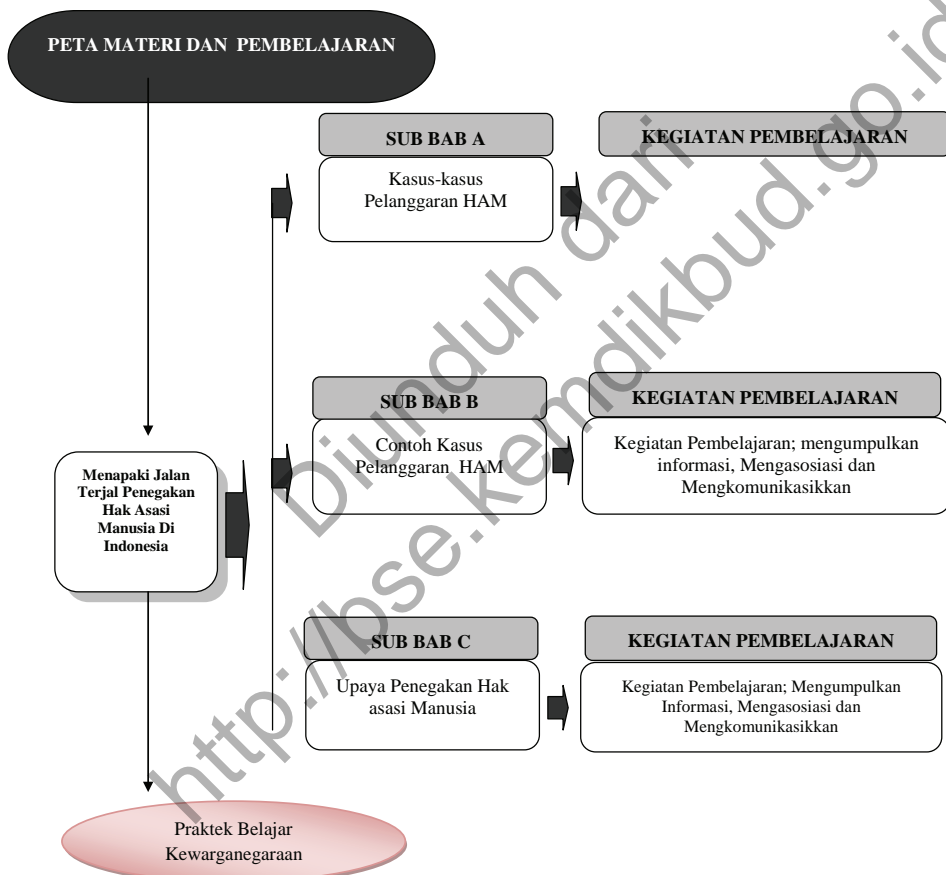
3. Guru harus menciptakan situasi belajar yang memungkinkan peserta didik melakukan observasi dan refleksi. Observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya membaca buku yang relevan disertai dengan analisis yang bersifat kritis, membuat laporan tertulis secara sederhana, melakukan wawancara dengan narasumber, menonton film dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pembahasan materi.
4. Peserta didik dirangsang untuk berpikir kritis dengan membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan wacana/gambar, memberikan pertanyaan-pertanyaan, serta mempertahankan pendapatnya pada setiap jalannya diskusi dalam pembelajaran di kelas.
5. Guru dapat mengaitkan konteks materi pelajaran dengan konteks lingkungan fisik tempat tinggal peserta didik (kepulauan, pegunungan, atau daerah pesisir di kabupaten/kota atau provinsi) pada proses pembelajaran di kelas atau di luar kelas.
6. Peserta didik harus selalu dimotivasi agar memiliki kemampuan dalam mengkomunikasikan hasil proses pengumpulan dan analisis data terkait dengan materi yang sedang diajarkan.
7. Penggunaan media/alat/bahan pelajaran hendaknya memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan sekolah, khususnya ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah. Jika dipandang perlu pendidik dapat memanfaatkan teknologi informasi atau pendidik dapat membuat media pembelajaran yang bersifat sederhana yang menunjang penguasaan materi pembelajaran secara efektif dan efisien.
8. Dalam rangka efektivitas dan efisiensi penyerapan materi pelajaran, guru dapat membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok.
9. Kelompok yang telah ditetapkan dengan topik kajian tertentu ditugaskan untuk membuat bahan presentasi kelompok dan mempresentasikannya sesuai dengan topik yang dibahas pada pelaksanaan pembelajaran.
10. Pelaksanaan Praktik Belajar Kewarganegaraan yang dilaksanakan dalam kelompok dapat dilakukan melalui kerja sama dengan lembaga/istansi terkait sehingga peserta didik mendapatkan informasi secara lengkap, misalnya tokoh agama/masyarakat, pengurus RT/RW, lurah/pemangku/pejabat pemerintahan.

Proses Pembelajaran Buku Teks Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI

Bagian 3

BAB I

Menapaki Jalan Terjal Penegakan Hak Asasi Manusia di Indonesia



A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan

pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3. Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam dan hukum).
- 3.1. Menganalisis kasus pelanggaran hak asasi manusia (HAM) dalam rangka perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM.
- 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM .

C. Indikator

1. Memahami kasus pelanggaran hak asasi manusia.
2. Menganalisis kasus pelanggaran hak asasi manusia.
3. Memahami upaya penegakan hak asasi manusia.
4. Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran hak asasi manusia.
5. Mengkomunikasikan hasil analisis upaya penegakan hak asasi manusia.

D. Langkah Pembelajaran umum

1. Melaksanakan persiapan dan pendahuluan pembelajaran sebagaimana tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang mendorong peserta didik mampu menapaki jalan terjal penegakkan hak asasi manusia di Indonesia, memahami konsep pelanggaran hak asasi manusia, mengidentifikasi bentuk-bentuk pelanggaran hak asasi manusia, menganalisis berbagai kasus pelanggaran hak asasi manusia, menganalisis upaya penyelesaian berbagai kasus pelanggaran HAM.
3. Model dan strategi pembelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKn) yang digunakan pendidik disesuaikan dengan Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dan dapat ditambahkan oleh pendidik dengan model lain (Inovasi) yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.
4. Pendidik mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:
 - a. Peserta didik mampu mendalami kasus-kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) melalui proses pembelajaran yang bersifat mandiri.
 - b. Peserta didik dapat memahami pengertian dan bentuk-bentuk pelanggaran hak asasi manusia.
 - c. Peserta didik dapat menganalisis penyebab dan contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia.
 - d. Peserta didik dapat memahami upaya penegakan dan pencegahan hak asasi manusia.
 - e. Peserta didik dapat memahami perilaku yang mendukung upaya penegakan hak asasi manusia di Indonesia.
 - f. Peserta didik mampu melaksanakan tugas individu dan kelompok melalui proses pengumpulan data dari berbagai sumber baik media cetak maupun elektronika.
 - g. Peserta didik dapat mengkomunikasikan baik komunikasi dalam bentuk tulisan atau komunikasi secara lisan, seperti mempresentasikan hasil pengumpulan data.

E. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Materi Pelajaran

Materi Pelajaran PPKn Bab 1 adalah **Menapaki Jalan Terjal Penegakkan Hak Asasi Manusia** di Indonesia dengan Sub bab sebagai berikut :

- a. Memahami Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia
- b. Menganalisis Berbagai Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia
- c. Memahami Upaya Penyelesaian Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia

2. Proses Pembelajaran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran materi bab 1, adalah sebagai berikut :

- a. Guru diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan membaca dari berbagai literatur atau sumber bahan ajar yang relevan dengan materi bab 1, dan dapat menambah atau memperkaya materi tentang:
 - 1) Hakikat hak asasi manusia (pengertian, karakteristik dan klasifikasi hak asasi manusia)
 - 2) Pelanggaran hak asasi manusia internasional.
 - 3) Instrumen hak asasi manusia internasional.
- b. Guru dapat memberikan contoh-contoh yang terkait dengan materi dalam Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI yang terintegrasi dengan kondisi dan situasi di lingkungan sekitar.
- c. Guru dapat memperkaya materi dalam Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dengan mengintegrasikan sumber buku lain yang relevan.
- d. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan dengan materi pelajaran.
- e. Guru dapat membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok/kerja dengan mekanisme pembentukannya secara acak misalnya peserta didik berhitung sampai bilangan yang sesuai dengan jumlah kelompok yang akan dibentuk (misalnya apabila akan membentuk lima kelompok maka peserta berhitung dari satu sampai lima).

- f. Berkaitan dengan tugas mandiri dan kelompok, peserta didik melakukan proses pengumpulan data dari berbagai sumber (media cetak dan elektronika); pengkajian analisis hasil temuan; serta mengkomunikasikan hasil pengumpulan dan analisis data kepada peserta didik (kelompok) lain. Demikian pula halnya dengan Praktik Kewarganegaraan.
- g. Dalam praktik Kewarganegaraan hendaknya guru memperhatikan pendekatan *expanding community approach*, yaitu pendekatan kemasyarakatan meluas, dimana dalam melaksanakan praktik kewarganegaraan dimulai dari lingkungan terdekat dari peserta didik hingga jangkauan yang lebih jauh dari lingkungan peserta didik.

Setelah memperhatikan hal-hal tersebut diatas, berikut adalah Pelaksanaan pembelajaran materi bab 1.

1. Pertemuan Pertama (2 X 45 menit)

Pertemuan minggu ke-1 ini merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran PPKn yang akan dilakukan pada minggu-minggu berikutnya. Pertemuan awal ini juga menjadi wahana untuk membangun ikatan emosional antara guru dan peserta didik, bagaimana guru dapat mengenal anak didiknya, bagaimana guru menjelaskan pentingnya mata pelajaran PPKn, bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dibahas. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi. Pada pertemuan pertama kali ini guru akan membahas terlebih dulu kasus pelanggaran hak asasi manusia.

1.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memberi contoh kasus- kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia.
2. Menganalisis berbagai kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia.
3. Menganalisis upaya penyelesaian kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia.

4. Menyaji hasil analisis berbagai kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia.
5. Menyaji hasil analisis upaya penyelesaian kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia

1.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu pertama ini adalah Bab 1, Sub-Bab A. Kasus pelanggaran hak asasi manusia yang terdiri dari dua bagian yaitu: Pengertian pelanggaran hak asasi manusia dan bentuk-bentuk pelanggaran hak asasi manusia.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode penugasan, model pembelajaran bekerja dalam kelompok dan mewawancarai nara sumber. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1.2.1 Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru memberikan motivasi dan sikap spiritual yaitu bersyukur karena bisa naik kelas dan melanjutkan belajar di kelas XI.
3. Guru menyampaikan topik yang akan di pelajari dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
4. Setelah itu guru menggunakan Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI untuk kegiatan Pertemuan pertama dalam materi Bab 1 Sub bab A yaitu Kasus pelanggaran hak asasi manusia.

1.2.2 Kegiatan Inti (70 menit)

a. Mengamati

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 1.1 kegiatan pembelajaran di sekolah atau boleh juga guru menanyakan gambar-gambar atau bercerita tentang jenis hak asasi manusia lainnya yang harus dihormati dan dijamin pemenuhannya baik oleh Negara atau setiap warga Negara.

b. Menanya

- Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan gambar yang telah ditayangkan secara bergantian dengan pertanyaan yang berbeda.

- Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik.

c. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik Mengumpulkan Informasi tentang kasus pelanggaran hak asasi manusia dilihat dari bentuk-bentuknya dengan menggunakan berbagai sumber dari buku, atau internet; web, media sosial lainnya.

d. Mengasosiasi

Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan tugas mandiri 1.1 yaitu mengkaji dan menyimpulkan jenis-jenis hak asasi manusia yang terdapat dalam pasal 28 A – 28 J UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 agar peserta didik menjauhkan diri dari perilaku yang menimbulkan pelanggaran HAM.

e. Mengkomunikasikan

- Peserta didik secara bergantian melaporkan hasil kajiannya dan peserta didik lainnya menanggapi hasil pekerjaan temannya.
- Peserta didik menyerahkan hasil kajiannya secara tertulis.
- Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil pekerjaan peserta didik.

1.2.3 Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.
2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi.
3. Peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas kelompok 1.1 untuk melakukan wawancara dengan Petugas Kepolisian berkaitan dengan bentuk pelanggaran HAM yang pernah terjadi dan ditangani oleh Kepolisian setempat.
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar

1.3. Penilaian

Penilaian terhadap peserta didik dilakukan dengan penilaian autentik yaitu:

a. Penilaian sikap

Penilaian sikap spiritual dan sosial dilakukan melalui pengamatan (observasi) selama proses pembelajaran berlangsung (Format penilaian lihat model penilaian pembelajaran PPKn di bagian satu Buku Guru)

b. Penilai pengetahuan

Guru mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji

- 1) Apa yang dimaksud dengan pelanggaran hak asasi manusia?
- 2) Jelaskan bentuk-bentuk pelanggaran hak asasi manusia?
- 3) Apakah yang dimaksud dengan pelanggaran hak asasi manusia berat ?
- 4) Apa yang kamu ketahui dengan kejahatan *genosida*?
- 5) Apa yang dimaksud dengan kejahatan terhadap kemanusiaan ?

c. Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.

2. Pertemuan Kedua (2 X 45 menit)

Pertemuan kedua akan menganalisis contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia yang meliputi penyebab pelanggaran hak asasi manusia dan kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia.

2.1 Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menganalisis penyebab timbulnya pelanggaran hak asasi manusia.
2. Menganalisis contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia.
3. Menyaji hasil analisis penyebab timbulnya pelanggaran hak asasi manusia.
4. Menyaji hasil contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia.

2.2 Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab 1, Sub-Bab B. Contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia yang terdiri dari dua bagian yaitu Penyebab timbulnya pelanggaran hak asasi manusia dan Kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode penugasan, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

2.2.1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran siswa, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru memberikan motivasi dan menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Salah satu kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil wawancara dengan kepolisian berkaitan dengan bentuk pelanggaran HAM yang pernah terjadi dan ditangani oleh anggota kepolisian tersebut, kemudian masing-masing kelompok diminta untuk mengumpulkan hasil tugasnya untuk diberikan penilaian.
3. Guru memberikan klarifikasi secara umum penyajian hasil wawancara kelompok dan mengaitkan dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan kedua.
4. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu tentang “Contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia” dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2.2.2 Kegiatan Inti (70 menit)

a. *Mengamati*

Peserta didik diminta untuk membaca buku teks Pelajaran PPKn Bab 1 Sub bab B materi Penyebab timbulnya Hak asasi manusia.

b. Menanya

Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dibacanya, masing-masing dengan pertanyaan yang berbeda.

c. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan Informasi tentang contoh-contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia dan faktor-faktor penyebab terjadinya, dengan menggunakan berbagai sumber dari buku, media masa atau internet; web, media sosial lainnya.

d. Mengasosiasi

- Peserta didik mengerjakan tugas mandiri 1.2 yaitu melakukan identifikasi dan menyimpulkan faktor-faktor penyebab terjadinya pelanggaran HAM.
- Peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM yang terjadi di masyarakat melalui pemberitaan di media cetak atau elektronik, serta mengidentifikasi kasus-kasus pelanggaran HAM di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Tugas tersebut dikerjakan di rumah.

e. Mengkomunikasikan

- Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya, peserta didik lainnya diberi kesempatan untuk menanggapi hasil pekerjaan temannya.
- Peserta didik melaporkan hasil tugasnya secara tertulis untuk diberi penilaian oleh guru.

2.2.3 Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.
2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi
3. Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas kelompok 1.2 yaitu mengidentifikasi dan menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM

yang terjadi di masyarakat melalui pemberitaan di media cetak atau elektronik, serta mengidentifikasi kasus-kasus pelanggaran HAM di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Tugas tersebut dikerjakan di rumah.

2.3 Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat mengerjakan tugas analisis kasus pelanggaran HAM.

2. Penilaian Pengetahuan

Sebagai uji kompetensi atau pengetahuan, guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.

- a. Berilah salah satu contoh bentuk pelanggaran HAM di Indonesia ?
- b. Apakah penyebab timbulnya pelanggaran HAM di Indonesia?
- c. Mengapa terjadi pelanggaran HAM tersebut?
- d. Faktor-faktor apa yang dapat menyebabkan pelanggaran HAM ?

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

3. Pertemuan Ketiga (2 X 45 Menit)

Pertemuan minggu ketiga akan membahas tentang upaya penegakan hak asasi manusia yang terdiri dari tiga materi yaitu upaya pemerintah dalam menegakan hak asasi manusia, Penanganan kasus pelanggaran HAM dan perilaku yang mendukung upaya penegakan hak asasi manusia di Indonesia.

2.1 Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan upaya pemerintah dalam penegakan Hak asasi manusia.
2. Menguraikan upaya penanganan kasus pelanggaran Hak asasi manusia.
3. Mengidentifikasi tugas dan fungsi lembaga perlindungan dan penegakan hak asasi manusia.
4. Mengidentifikasi perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM di Indonesia.
5. Menyaji hasil identifikasi tugas dan fungsi lembaga perlindungan dan penegakan hak asasi Manusia.
6. Menyaji hasil identifikasi perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM di Indonesia.

2.2 Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ketiga ini adalah Bab 1, Sub-bab C. Upaya penegakan hak asasi manusia yang terdiri dari tiga materi yaitu upaya pemerintah dalam menegakan hak asasi manusia di Indonesia, penanganan kasus pelanggaran HAM dan Perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM di Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning* dan *project based learning*, metode penugasan, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

2.2.1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan tugas kelompok 1.2 dan meminta salah satu kelompok untuk membacakan hasil tugas kelompoknya.

3. Guru memberikan ulasan singkat hasil tugas kelompok yang telah dikerjakan dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan ketiga.
4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2.2.2. Kegiatan Inti (45 menit)

a. Mengamati

Peserta didik membaca buku teks Pelajaran PPKn kelas XI Bab 1 Sub bab C. Upaya penegakan Hak asasi manusia.

b. Menanya

Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dibaca, masing-masing peserta didik dengan pertanyaan yang berbeda.

c. Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mengumpulkan informasi tentang upaya penegakan hak asasi manusia dan upaya penanganan kasus pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan oleh pemerintah dengan menggunakan berbagai sumber yaitu dari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI atau buku lain yang relevan, internet; web, media sosial lainnya.
- Peserta didik mengumpulkan informasi tentang identifikasi contoh perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat bangsa dan negara dengan menggunakan sumber dari buku, atau internet; web, media sosial lainnya.

d. Mengasosiasi

- Peserta didik di minta untuk menganalisis upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam penegakan dan penanganan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia.
- Peserta didik menganalisis contoh perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat bangsa dan negara.

e. Mengkomunikasikan

- Peserta didik diminta untuk menyajikan hasil analisisnya didepan kelas, sedang peserta didik yang lain diminta untuk memberi tanggapan.

- Setelah selesai penyajian, hasil tugas individu dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari guru.

2.2.3. Penutup

1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.
2. Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan refleksi dengan menjawab beberapa pertanyaan sebagai renungan.
3. Peserta didik diminta untuk melaksanakan praktik belajar kewarganegaraan yaitu mengamati lingkungan.
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.

2.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Pada pertemuan kali ini, guru sudah dapat merekapitulasi penilaian sikap spiritual dan sosial setiap peserta didik untuk kompetensi dasar yang pertama. Sikap spritual dan sosial yang diukur dan dinilai meliputi kerjasama, tanggung jawab, toleran, kreatifitas, kejujuran, kecermatan, santun, responsip, proaktif dan taat menjalankan agama. Rekapitulasi nilai ini dapat dilakukan guru dengan bersumber dari hasil pengamatan guru yang dituangkan dalam jurnal harian guru maupun dari kegiatan-kegiatan lainnya. Adapun format rekapitulasinya dapat dilihat di bagian satu buku ini.

2. Penilaian Pengetahuan

Sebagai uji kompetensi (pengetahuan), guru dapat melihat kemampuan peserta didik dapat menjawab/pertanyaan yang terdapat dalam uji kompetensi Bab 1.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian Keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil parktek belajar kewarganegaraan pada bab ini. Adapun praktek belajar kewarganegaraan pada Bab 1 adalah mendorong siswa untuk melakukan penelitian sederhana mengenai penyelesaian kasus pelanggaran HAM di lingkungan sekitar tempat tinggal.

F. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran yaitu materi pada Bab I tentang Menapaki jalan terjal penegakkan hak asasi manusia di Indonesia yang meliputi memahami kasus pelanggaran hak asasi manusia, menganalisis contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia, mengkritisi upaya penegakan kasus pelanggaran hak asasi manusia.

Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara dan pilihan. Sebagai contoh peserta didik dapat di berikan bahan bacaan yang relevan dengan materi. Peserta didik dapat diminta melakukan pengamatan dilingkungan tempat tinggalnya adakah kasus pelanggaran hak asasi manusia yang sampai saat ini belum terselesaikan dan mengapa hal itu terjadi dan upaya apa yang sebaiknya dilakukan untuk menyelesaikan kasus tersebut.

G. Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI Bab 1. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dilaksanakan dan dicapai peserta didik Guru harus selalu mengingatkan dan meminta peserta didik memperhatikan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua peserta didik yaitu:

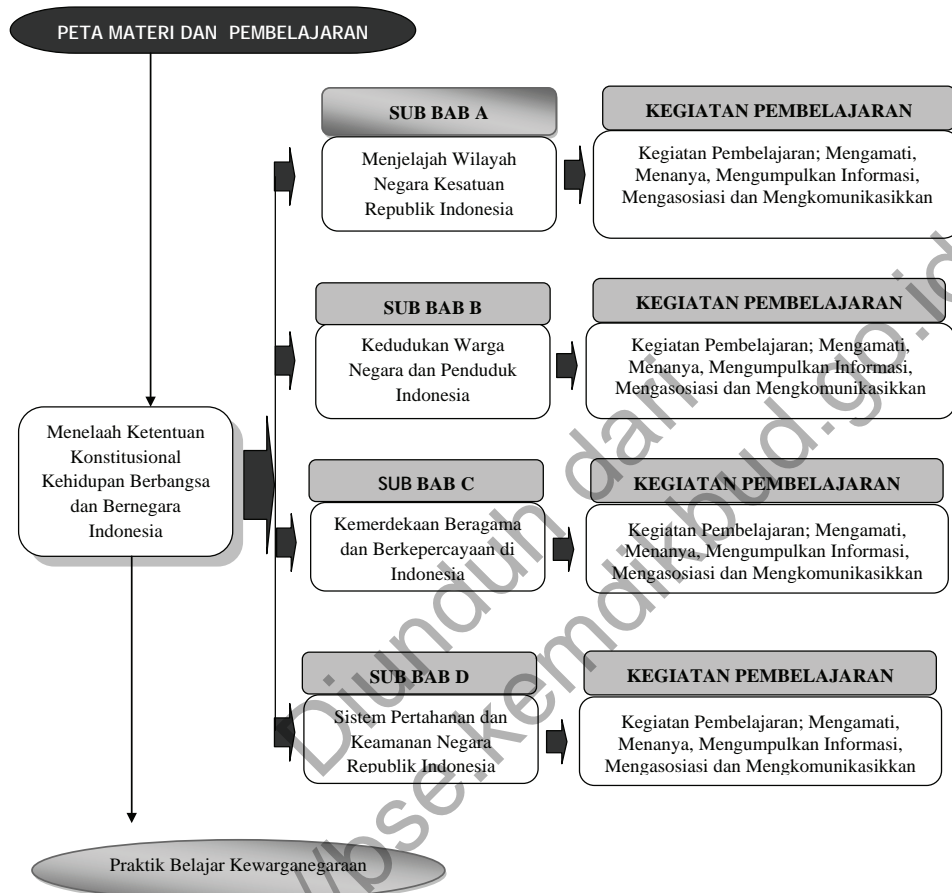
1. Penilaian sikap selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran pada Bab 1.
2. Penilaian pengetahuan melalui penugasan dan kegiatan uji kompetensi Bab 1.
3. Penilaian Keterampilan melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan

Orang tua juga harus memberikan komentar hasil pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai apresiasi dan komitmen untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Bentuk apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman dan penguasaan materi pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah di paraf atau ditandatangani guru dan orang tua kemudian di simpan untuk menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah atau guru harus menyediakan format tugas/pekerjaan peserta didik. Adapun interaksi antar guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini:

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Komentar Guru	Komentar Orang Tua
Sikap			
Pengetahuan			
Keterampilan			
Paraf/Tanda tangan			

Bab 2

Menelaah Ketentuan Konstitusional Kehidupan Berbangsa dan Bernegara Indonesia



A. Kompetensi Inti (KI):

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial

dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) :

- 1.2 Mengamalkan isi pasal 28E dan 29 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- 2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam dan hukum).
- 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
- 4.2 Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.

C. Indikator

1. Menganalisis wilayah NKRI menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Menganalisis kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Menganalisis kemerdekaan beragama menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4. Menganalisis pertahanan dan keamanan menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

5. Menyaji hasil analisis wilayah NKRI menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
6. Menyaji hasil analisis kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
7. Menyaji hasil analisis kemerdekaan beragama menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
8. Mempresentasikan hasil analisis pertahanan dan keamanan menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

D. Langkah Pembelajaran umum

1. Melaksanakan persiapan dan pendahuluan pembelajaran.
2. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang mendorong peserta didik mampu menganalisis ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agaman dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.
3. Model dan strategi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang digunakan pendidik disesuaikan dengan Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dan dapat ditambahkan oleh pendidik dengan model lain yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.
4. Pendidik mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:
 - a. membimbing dan memfasilitasi pembelajaran.
 - b. mendorong peserta didik untuk mampu menelaah pasal-pasal dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan melalui pembelajaran yang bersifat mandiri dengan menggunakan media yang ada dan memungkinkan di sekolah.

- c. Peserta didik mampu menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pasal-pasal dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan.
- d. Peserta didik mampu melaksanakan tugas mandiri dan kelompok melalui proses pengumpulan data dari berbagai sumber baik media cetak ataupun elektronik
- e. Peserta didik mampu melaksanakan analisis permasalahan-permasalahan yang melibatkan Indonesia berkaitan dengan perbatasan, mengidentifikasi komponen kebebasan beragama, mengidentifikasi perilaku masyarakat yang mencerminkan upaya membangun kerukunan umat beragama, mengidentifikasi tugas dan fungsi TNI dan POLRI.
- f. Peserta didik mampu mengkomunikasikan baik secara lisan maupun tulisan seperti mempresentasikan hasil pengumpulan data berkaitan dengan wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan.

E. Materi dan proses pembelajaran

1. Materi Pelajaran

Materi pelajaran PPKn Bab 2 adalah Menelaah ketentuan konstitusional kehidupan berbangsa dan bernegara dengan sub bab sebagai berikut:

- a. Menjelajah wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
- b. Kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia.
- c. Kemerdekaan beragama dan kepercayaan.
- d. Sistem pertahanan dan keamanan negara.

2. Proses Pembelajaran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran materi Bab 2, yaitu Menelaah ketentuan konstitusional kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia adalah sebagai berikut

- a. Guru diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan membaca dari berbagai literatur atau sumber bahan ajar yang relevan dengan materi Bab

2, serta dapat memperkaya materi pembelajaran dengan menambahkan materi tentang:

- 1) Perkembangan wilayah administratif di Indonesia (provinsi dan kabupaten/kota.)
 - 2) Perbandingan hak dan kewajiban Warga Negara Indonesia dengan Warga Negara Asing yang tinggal di Indonesia.
 - 3) Bentuk-bentuk kemerdekaan beragama dan berkepercayaan.
- b. Guru dapat memberikan contoh-contoh yang terkait dengan materi dalam Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI yang terintegrasi dengan kondisi dan situasi di lingkungan sekitar.
- c. Guru dapat memperkaya materi dalam Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dengan mengintegrasikan sumber buku lain yang relevan.
- d. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan dengan materi pelajaran.
- e. Guru dapat membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok/regu kerja dengan mekanisme pembentukannya secara acak misalnya peserta didik berhitung sampai bilangan yang sesuai dengan jumlah kelompok yang akan dibentuk (misalnya apabila akan membentuk lima kelompok maka peserta berhitung dari satu sampai lima).
- f. Berkaitan dengan tugas mandiri dan kelompok, peserta didik melakukan proses pengumpulan data dari berbagai sumber (media cetak dan elektronika); pengkajian analisis hasil temuan; serta mengkomunikasi hasil pengumpulan dan analisis data kepada peserta didik (kelompok) lain. Demikian pula halnya dengan Praktik Kewarganegaraan.
- g. Dalam praktik Kewarganegaraan hendaknya guru memperhatikan pendekatan *expanding community approach*, yaitu pendekatan kemasyarakatan meluas, dimana dalam melaksanakan praktik kewarganegaraan dimulai dari lingkungan terdekat dari peserta didik hingga jangkauan yang lebih jauh dari lingkungan peserta didik

Setelah memperhatikan hal-hal tersebut diatas, berikut adalah pelaksanaan pembelajaran materi Bab 2.

1. Pertemuan Pertama (2 x 45 menit)

Pertemuan pertama diawali dengan mengulas isu-isu yang ada di sekitar peserta didik. Pada pertemuan pertama guru dapat menyampaikan gambaran umum materi yang akan dipelajari pada Bab 2, kegiatan apa yang akan dilaksanakan, menjelaskan pentingnya mempelajari materi ini, bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru menyampaikan batasan materi apa saja yang akan dipelajari pada Bab 2.

1. 1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pemetaan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Mengidentifikasi batas- batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Menjelaskan kekuasaan negara atas kekayaan alam yang terkandung dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Menanya hal-hal yang berkaitan dengan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
5. Melakukan analisis tentang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Mengkomunikasikan hasil analisis tentang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam bentuk lisan maupun tulisan.

1. 2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu pertama ini adalah Bab 2, Sub-bab A. Menjelajah wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang terdiri atas;

1. Memetakan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3. Kekuasaan Negara atas kekayaan alam yang terkandung dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning* dan *project based learning*, metode penugasan, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1.2. 1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru memberikan motivasi dan bersyukur atas nikmat Tuhan YME karena dilahirkan di wilayah Indonesia yang kaya akan keanekaragaman budaya dan kekayaan alam yang melimpah.
3. Guru menyampaikan topik tentang menjelajah wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, untuk menghangatkan suasana mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional dari “Sabang sampai Merauke” guru dapat menanyakan makna yang terkandung dalam lagu tersebut.
4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

1.2. 2 Kegiatan Inti. (60 menit)

a. Mengamati

Peserta didik diminta untuk mengamati dan melihat peta wilayah Indonesia (gambar 2.2) yang terdapat pada Buku teks Pelajaran PPKn Kelas XI.

b. Menanya

Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan peta wilayah Indonesia. Guru mengarahkan agar

pertanyaan peserta didik sesuai dengan materi yang akan di bahas.

c. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik diminta untuk mencari informasi lanjutan baik melalui membaca Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI ataupun sumber lain yang relevan dari internet; web, media sosial lainnya terkait dengan wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia sebagai bahan untuk mengerjakan tugas kelompok 2.1

d. Mengasosiasi

- Menarik kesimpulan pengaruh deklarasi Djuanda terhadap wilayah Indonesia.
- Menganalisis makna yang terkandung dalam pasal 33 ayat 2 dan 3 terkait dengan kekayaan alam yang terkandung dalam wilayah Indonesia.
- Peserta didik menganalisis permasalahan-permasalahan kewilayahan yang melibatkan Indonesia dengan negara lain yang berkaitan dengan masalah perbatasan.

e. Mengkomunikasikan

Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil tugas kelompok/ individu secara lisan dan secara tertulis.

1.2.3. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.
2. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas mandiri 2.1
3. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini dan guru menanamkan kesadaran berkonstitusi sebagai refleksi.
4. Guru dan peserta didik menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.

1.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam Observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi atau menjawab pertanyaan serta aspek kerjasama kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas kelompok 2.1 dan Tugas Mandiri 2.1. Guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan atau tertulis yang berkaitan dengan materi yang baru saja dikaji.

- Jelaskan isi dan makna yang terkandung dalam pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945!
- Jelaskan batas-batas wilayah Indonesia secara geografis !
- Jelaskan isi Deklarasi Djuanda? apa pengaruh Deklarasi Djuanda terhadap wilayah Indonesia ?
- apa yang dimaksud dengan bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besar kemakmuran rakyat?

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

2. Pertemuan Kedua (2 x 45 menit)

Pada pertemuan kedua ini Peserta didik akan menegaskan kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Hal ini untuk memperkaya pemahaman para peserta didik mengenai isi dan makna yang terkandung dalam pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

2.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menguraikan pengertian Warga Negara Indonesia.
2. Menjelaskan Asas Kewarganegaraan Indonesia berdasarkan UU No. 12 Tahun 2006
3. Menguraikan syarat-syarat menjadi Warga Negara Indonesia.
4. Menjelaskan penyebab hilangnya kewarganegaraan Indonesia.
5. Mengidentifikasi berbagai hal yang terkait dengan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
6. Menyaji hasil diskusi tentang kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

2.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ketiga ini adalah Bab 2, Sub bab B: Memahami kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam Sub bab ini terdiri atas empat materi pokok yaitu

1. Status Warga Negara Indonesia.
2. Asas-asas kewarganegaraan Indonesia.
3. syarat-syarat menjadi Warga Negara Indonesia.
4. Penyebab hilangnya Kewarganegaraan Indonesia.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi, model pembelajaran bekerja dalam kelompok dan wawancara dengan nara sumber. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

2.2.1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).

2. Guru memberikan motivasi dan bersyukur atas nikmat Tuhan YME karena dilahirkan sebagai bangsa Indonesia.
3. Guru menyampaikan topik tentang Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia. Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, untuk menghangatkan suasana guru menanyakan kembali materi pelajaran yang lalu sebagai apersepsi.
4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.

2.2.2. Kegiatan Inti (65 menit)

a. Mengamati

Peserta didik diminta untuk membaca Buku Teks pelajaran PPKn kelas XI Bab 2, Sub bab B tentang kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia.

b. Menanya

Peserta didik diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka baca.

c. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok untuk mengkaji dari berbagai sumber (Buku Teks Pelajaran PPKn kelas XI, buku lain yang relevan atau internet) hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kelompok 1 dan 2 : Membahas makna yang terkandung dalam pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2) Kelompok 3 dan 4 : Membahas asas-asas Kewarganegaraan Indonesia.
- 3) Kelompok 5 dan 6 : Membahas syarat-syarat menjadi Warga Negara Indonesia.
- 4) Kelompok 7 dan 8 : Membahas penyebab hilangnya kewarganegaraan Indonesia.

d. Mengasosiasi

Peserta didik melakukan diskusi untuk menganalisis permasalahan yang terkait dengan masalah-masalah kewarganegaraan sesuai dengan pembagian kelompoknya.

e. Mengkomunikasikan

Kelompok 1, 3, 5 dan 7 mempresentasikan hasil diskusinya sedangkan kelompok 2, 4, 6 dan 8 memberikan tanggapan dan melengkapi hasil diskusi kelompok penyaji. Hasil diskusi kelompok dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian guru.

2.2.3. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.
2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi
3. Guru meminta peserta didik mengerjakan tugas mandiri 2.1 yaitu melakukan wawancara dengan ketua RT atau RW ditempat tinggal masing-masing menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan jumlah penduduk, perbandingan penduduk asli dan pendatang, hak dan kewajiban penduduk, hak dan kewajiban penduduk pendatang serta hubungan antara penduduk asli dengan pendatang.
4. Guru menanamkan kesadaran berkonstitusi dan menutup kegiatan dengan rasa syukur karena dapat berjalan dengan baik dan lancar.

2.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam Observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi atau menjawab pertanyaan serta aspek kerjasama kelompok.

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Mandiri 2.2. Guru juga dapat mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan/tertulis terkait dengan materi yang baru saja dikaji misalnya :

- a. Jelaskan makna yang terkandung dalam pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 !

- b. Jelaskan asas-asas yang dipakai dalam menentukan kewarganegaraan Indonesia!
- c. Jelaskan syarat-syarat untuk menjadi WNI sesuai dengan UU kewarganegaraan No. 12 tahun 2006!
- d. Jelaskan apa saja yang dapat menyebabkan kehilangan kewarganegaraan Indonesia!

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

3. Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit)

Pada pertemuan ketiga ini Peserta didik akan membahas kemerdekaan beragama dan kepercayaan. Hal ini untuk memperkaya pemahaman para peserta didik mengenai isi dan makna yang terkandung dalam pasal 28 E dan pasal 29 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam pasal 28 E ayat satu dan dua disebutkan bahwa:

- (1) *Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali.*
- (2) *Setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya.*

Sedangkan dalam pasal 29 ayat 2 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa: *Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.*

3.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memahami makna kemerdekaan beragama dan kepercayaan
2. Menjelaskan komponen-komponen kemerdekaan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan YME sesuai dengan UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak asasi manusia dan UU No. 12 tahun 2005 tentang pengesahan Konvenan internasional tentang hak sipil dan politik.
3. Menjelaskan perilaku di lingkungan sekitar yang mencerminkan perwujudan membangun kerukunan umat beragama.
4. Menyaji hasil identifikasi komponen-komponen kemerdekaan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan YME sesuai dengan UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak asasi manusia dan UU No. 12 tahun 2005 tentang pengesahan Konvenan internasional tentang hak sipil dan politik.
5. Menyaji hasil identifikasi perilaku di lingkungan sekitar yang mencerminkan perwujudan membangun kerukunan umat beragama.

3.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ketiga ini adalah Bab 2, Sub-bab C: Kemerdekaan beragama dan kepercayaan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam Sub bab ini terdiri atas dua materi yaitu “Makna Kemerdekaan Beragama dan Kepercayaan” dan “Membangun Kerukunan Umat Beragama”.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode penugasan, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3.2.1. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru memberikan motivasi dan bersyukur atas nikmat Tuhan YME yang telah menjadikan kita menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepadaNya.

3. Guru menyampaikan topik tentang Kemerdekaan Beragama dan Kepercayaan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, guru menanyakan tugas pada pertemuan kedua. Secara acak guru meminta dua orang peserta didik untuk melaporkan hasilnya secara lisan dan setelah itu seluruh peserta didik diminta untuk mengumpulkan tugasnya untuk diberi penilaian.
4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.

3.2.2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. *Mengamati*

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 2.8 yang terdapat dalam Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI

b. *Menanya*

Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan seputar gambar 2.8, masing-masing peserta didik dengan pertanyaan yang berbeda

c. *Mengumpulkan Informasi*

Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI, buku-buku lainnya yang relevan, internet; web, media sosial lainnya dalam mengerjakan tugas-tugas dibawah ini;

- 1) Mengidentifikasi komponen-komponen kemerdekaan beragama dan kepercayaan yang terdapat dalam UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak asasi manusia dan UU No. 12 tahun 2005 tentang pengesahan Konvenan internasional tentang hak sipil dan politik.
- 2) Tugas mengamati gambar 2.8 dan peserta didik diminta untuk menanggapi suasana yang terjadi pada gambar tersebut, Bagaimana peran tokoh agama dalam menciptakan kerukunan, apa saja yang harus dilakukan untuk mewujudkan kerukunan beragama.

- 3) Melakukan identifikasi perilaku di lingkungan sekitar yang mencerminkan perwujudan membangun kerukunan beragama.

d. Mengasosiasi

Peserta didik melakukan analisis komponen-komponen kemerdekaan beragama dan kepercayaan yang terdapat dalam UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak asasi manusia dan UU No. 12 tahun 2005 tentang pengesahan Konvenan internasional tentang hak sipil dan politik dan mengkaitkan dengan pasal 29 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

e. Mengkomunikasikan

- Guru secara acak menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan hasil tugasnya dan beberapa peserta didik diminta untuk menagggapinya.
- Peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil tugasnya untuk diberikan penilaian.

3.2.3. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.
2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini
3. Guru menanamkan kesadaran berkonstitusi dan menutup kegiatan ketiga dengan ucaapan syukur kepada Tuhan YME karena kegiatan pada pertemuan ini berjalan baik dan lancar.

3.3. Penilaian

1. Penilaian sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam Observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi atau menjawab pertanyaan serta aspek kerjasama kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Mandiri 2.3 dan Tugas Kelompok 2.2.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

4. Pertemuan Keempat (2 x 45 Menit)

Pada pertemuan keempat ini, Peserta didik akan Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia. Hal ini untuk memperkaya pemahaman para peserta didik mengenai isi dan makna yang terkandung dalam pasal 30 ayat UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

4.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, Mengumpulkan Informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan isi yang terkandung dalam pasal 30 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Menjelaskan makna sistem pertahanan keamanan rakyat semesta (Sishankamrata)
3. Memahami substansi pertahanan dan keamanan negara.
4. Menguraikan makna kesadaran bela negara dalam konteks sistem pertahanan keamanan negara.
5. Menyaji hasil terkait identifikasi tugas dan fungsi TNI dan POLRI dalam sistem pertahanan keamanan negara RI.

4.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu keempat ini adalah Bab 2, Sub-bab D. Pertahanan dan Keamanan Negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam sub bab ini terdiri atas dua materi yaitu “ Memahami substansi

Pertahanan dan Keamanan Negara”, dan “Memaknai kesadaran bela negara dalam konteks sistem pertahanan dan keamanan negara”.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning* dan *project based learning* metode diskusi, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

4.2.1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru memberikan motivasi dan bersyukur atas nikmat Tuhan YME karena kondisi negara kita dalam keadaan aman dan tenteram.
3. Guru menyampaikan topik tentang “Memahami Pertahanan dan keamanan Negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945” Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, guru menanyakan kembali materi pelajaran yang lalu sebagai apersepsi.
4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta kegiatan yang akan dilaksanakan.

4.2.2. Kegiatan Inti.(60 menit)

a. Mengamati

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 2.9 dan gambar 2.10 yang terdapat pada Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI.

b. Menanya

Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar tersebut. Masing-masing peserta didik mengajukan pertanyaan yang berbeda.

c. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik diminta membaca Buku Teks Pelajaran PPKn kelas XI, Jika dimungkinkan dalam proses mengumpulkan informasi, peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari internet; web, media

sosial lainnya untuk menganalisis sistem pertahanan dan keamanan negara Republik Indonesia, memaknai kesadaran bela negara dalam konteks sistem pertahanan dan keamanan negara.

d. Mengasosiasi

Peserta didik mengerjakan tugas kelompok 2.3 untuk mengidentifikasi dan menganalisis tugas dan fungsi pokok TNI dan POLRI dikaitkan dengan ketentuan yang terdapat dalam pasal 30 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

e. Mengkomunikasikan

- Guru secara acak meminta beberapa peserta didik untuk membacakan hasil tugas kelompoknya, peserta didik yang lainnya diminta untuk menanggapi.
- Peserta didik mengumpulkan hasil tugas kelompoknya kepada guru untuk mendapatkan penilaian.

4.2.3. Kegiatan Penutup (20 menit)

1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.
2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan keempat.
3. Guru menanyakan kepada beberapa peserta didik terkait dengan kesadaran bela negara yaitu apa yang telah dilakukan sebagai wujud bela negara dan dilanjutkan menanamkan kesadaran berkonstitusi.

4.3. Penilaian

1. Penilaian sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan Penilaian diri dengan memberikan tanda ceklis(✓) pada kolom yang tersedia.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan menjawab Uji kompetensi Bab 2.

3. Penilaian keterampilan

Penilaian Keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta

didik dalam mengkomunikasikan hasil praktek belajar kewarganegaraan pada bab ini. Adapun praktek belajar kewarganegaraan pada bab 2 ini adalah mendorong siswa untuk menulis artikel sederhana yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan berikut ini:

- a. Pemanfaatan potensi kekayaan alam wilayah Indonesia.
- b. Peran warga Negara Indonesia dalam proses pembangunan.
- c. Membangun kerukunan beragama dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Membangun kesadaran bela negara masyarakat Indonesia.

Melalui kegiatan ini diharapkan keterampilan peserta didik dalam menuliskan suatu gagasan dan menginformasikannya kepada orang lain.

F. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran yaitu materi pada Bab 2. Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara dan pilihan. Sebagai contoh peserta didik dapat di berikan bahan bacaan yang relevan dengan materi seperti potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia, dinamika perwujudan kerukunan umat beragama dan keunggulan sistem pertahanan dan keamanan yang dianut oleh Indonesia.

G. Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI pelajaran PPKn pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI Bab 2. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

H. Interaksi Guru dan Orang tua

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dilaksanakan dan dicapai peserta didik. Guru harus selalu mengingatkan dan meminta peserta didik memperhatikan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua peserta didik yaitu:

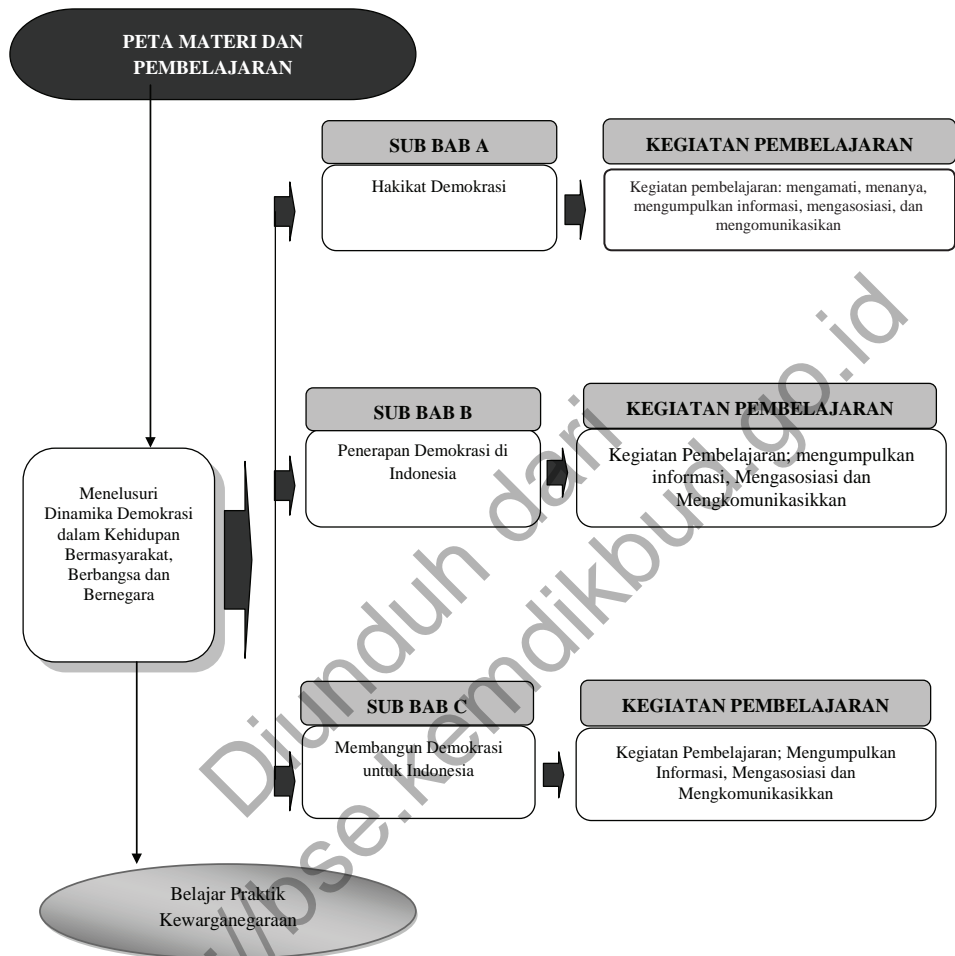
1. Penilaian sikap selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran pada Bab 2.
2. Penilaian pengetahuan melalui penugasan dan kegiatan uji kompetensi Bab 2.
3. Penilaian Keterampilan melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan

Orang tua juga harus memberikan komentar hasil pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai apresiasi dan komitmen untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Bentuk apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman dan penguasaan materi pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah di paraf atau ditandatangani guru dan orang tua kemudian di simpan untuk menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah atau guru harus menyediakan format tugas/pekerjaan peserta didik. Adapun interaksi antar guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini:

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Komentar Guru	Komentar Orang Tua
Sikap			
Pengetahuan			
Keterampilan			
Paraf/Tanda tangan			

Bab 3

Menelusuri Dinamika Demokrasi dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara



A. Kompetensi Inti (KI):

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
- 2.5 Menghayati budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah, mufakat dan kesadaran bernegara kesatuan dalam konteks NKRI
- 3.2 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 4.3 Menyaji hasil analisis tentang perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

C. Indikator :

1. Menjelaskan hakikat demokrasi.
2. Menganalisis penerapan demokrasi di Indonesia.
3. Mengidentifikasi perilaku yang mendukung tegaknya nilai-nilai demokrasi.
4. Menyaji hasil analisis penerapan demokrasi di Indonesia.
5. Mempresentasikan hasil analisis tentang perilaku yang mendukung tegaknya nilai-nilai demokrasi.

D. Langkah Pembelajaran Umum

1. Melaksanakan persiapan dan pendahuluan pembelajaran sebagaimana tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang mendorong peserta didik mampu memahami hakikat demokrasi, menganalisis penerapan demokrasi di Indonesia, dan mengidentifikasi perilaku yang mendukung tegaknya nilai-nilai demokrasi.
3. Model dan strategi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang digunakan pendidik disesuaikan dengan Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dan dapat ditambahkan oleh pendidik dengan model lain yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.
4. Pendidik mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:
 - a. Peserta didik mampu mendalami demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara melalui proses pembelajaran yang bersifat mandiri.
 - b. Peserta didik dapat menganalisis penerapan demokrasi di Indonesia.
 - c. Peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku yang mendukung tegaknya nilai-nilai demokrasi.
 - d. Peserta didik mampu melaksanakan tugas individu dan kelompok melalui proses pengumpulan data dari berbagai sumber baik media cetak maupun elektronik.
 - e. Peserta didik dapat mengkomunikasikan baik komunikasi dalam bentuk tulisan atau komunikasi secara lisan, seperti mempresentasikan hasil pengumpulan data.

E. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran

- a. Hakikat demokrasi.
- b. Penerapan demokrasi di Indonesia.
- c. Membangun demokrasi untuk Indonesia.

2. Proses Pembelajaran Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI PPKn

Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran materi Bab 3, yaitu **Menelusuri dinamika demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara** adalah sebagai berikut :

- a. Guru diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan membaca dari berbagai literatur atau sumber bahan ajar yang relevan dengan materi bab 3, serta memperkaya materi pembelajaran dengan menambahkan materi tentang:
 - 1) Klasifikasi demokrasi
 - 2) Perkembangan demokrasi
 - 3) Partisipasi politik masyarakat Indonesia
- b. Guru dapat memberikan contoh-contoh yang terkait dengan materi dalam Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI yang terintegrasi dengan kondisi dan situasi di lingkungan sekitar.
- c. Guru dapat memperkaya materi dalam Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dengan mengintegrasikan sumber buku lain yang relevan.
- d. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan dengan materi pelajaran.
- e. Guru dapat membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok/Regu untuk melaksanakan kegiatan diskusi atau mengerjakan tugas-tugas kelompok.
- f. Berkaitan dengan tugas mandiri dan kelompok, peserta didik melakukan proses pengumpulan data dari berbagai sumber (media cetak dan elektronika); pengkajian analisis hasil temuan; serta mengkomunikasi hasil pengumpulan dan analisis data kepada peserta didik (kelompok) lain. Demikian pula halnya dengan Praktik Kewarganegaraan.
- g. Dalam praktik Kewarganegaraan hendaknya guru memperhatikan pendekatan *expanding community approach*, yaitu pendekatan kemasyarakatan meluas, dimana dalam melaksanakan praktik kewarganegaraan dimulai dari lingkungan terdekat dari peserta didik hingga jangkauan yang lebih jauh dari lingkungan peserta didik

Setelah memperhatikan hal-hal tersebut diatas, berikut adalah pelaksanaan pembelajaran materi bab 3.

1. Pertemuan pertama (2 x 45 menit)

Pertemuan pertama diawali apersepsi dan mengulas materi sebelumnya. Selanjutnya, diadakan sesi kajian bekal-ajar awal (*entry behavior*) melalui dialog guru dengan peserta didik untuk membangun sikap dan persepsi positif terhadap pelajaran (*positive perception and attitudes*), kemudian dilanjutkan dengan mengangkat isu atau masalah yang diangkat dari Bab 3 Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dengan penyampaian pendapat ringan.

1.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan makna demokrasi.
2. Menguraikan macam-macam demokrasi.
3. Menjelaskan prinsip-prinsip demokrasi.
4. Menganalisis jenis dan prinsip-prinsip demokrasi yang diterapkan di Indonesia.
5. Menyaji hasil analisis terkait jenis dan prinsip-prinsip demokrasi yang diterapkan di Indonesia.

1.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu pertama ini adalah Bab 3 Sub bab A. yaitu Hakikat demokrasi yang terdiri dari materi pertama tentang makna demokrasi, dan materi kedua tentang prinsip-prinsip demokrasi.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode penugasan, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1.2.1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru memberikan motivasi dan mengungkapkan rasa syukur karena Indonesia menerapkan system demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan berenegara.

3. Guru menyampaikan topik tentang “Hakikat demokrasi” dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

1.2.2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. *Mengamati*

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 3.1 yang terdapat pada Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI.

b. *Menanya*

- Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan gambar 3.1
- Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik, atau bisa juga meminta peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan temannya.

c. *Mengumpulkan Informasi*

Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dan buku sumber lainnya yang relevan, internet, web, media sosial lainnya dalam memahami makna dan prinsip-prinsip demokrasi, mengkaji perbedaan negara demokrasi dengan negara otoriter dan menganalisis jenis demokrasi yang dilaksanakan di Indonesia.

d. *Mengasosiasi*

- Menganalisis dan menyimpulkan puisi berjudul **Demokrasi Kebun Binatang** karya Taufik Ismail dikaitkan dengan pelaksanaan demokrasi.
- Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas mandiri 3.1 yaitu mengkaji perbedaan negara demokrasi dengan negara otoriter dikaitkan dengan pelaksanaan demokrasi di Indonesia.

e. *Mengkomunikasikan*

- Beberapa peserta didik diminta untuk membacakan hasil kajiannya dan peserta didik yang lain di minta untuk memberikan tanggapannya.
- Hasil tugas mandiri di kumpulkan untuk mendapatkan penilaian.

1.2.3. Kegiatan Penutup (20 menit)

1. Peserta didik ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.
2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi.
3. Guru menugaskan peserta didik untuk mengerjakan tugas kelompok 3.1 yaitu melakukan pengamatan pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi di sekolah terkait dengan pergaulan antar siswa dengan siswa, siswa dengan guru/kepala sekolah, guru dengan guru atau guru dengan kepala sekolah.
4. Guru menanamkan kesadaran berkonstitusi kepada peserta didik dan dilanjutkan mengucapkan rasa syukur karena pelajaran kali ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

1.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian sikap dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian, kerja sama peserta didik pada saat mengerjakan tugas mengkaji perbedaan negara demokrasi dengan negara otoriter, menganalisis jenis demokrasi yang sedang dilaksanakan di Indonesia.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Mandiri 3.1 dan dapat dilihat dari ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru secara lisan/tertulis yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji, antara lain.

- a. Jelaskan pengertian demokrasi !
- b. Uraikan macam-macam demokrasi !
- c. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang prinsip-prinsip demokrasi !

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilihat dari kemampuan menyampaikan pendapat atau mempresentasikan hasil tugasnya. Penilaian pengetahuan

dapat dilihat dari ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

2. Pertemuan Kedua (2 x 45 menit)

Materi yang dipelajari pada pertemuan kedua adalah penerapan demokrasi di Indonesia yang terbagi menjadi dua sub materi yaitu prinsip-prinsip demokrasi Pancasila dan perkembangan demokrasi di Indonesia. Dalam materi ini guru dapat mengaitkan dengan pasal-pasal 1 ayat 2 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur kedaulatan rakyat.

2.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengumpulkan Informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menguraikan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Demokrasi Pancasila.
2. Menjelaskan pelaksanaan demokrasi di Indonesia pada berbagai kurun waktu.
3. Menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia pada berbagai kurun waktu.
4. Menyaji hasil analisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia pada berbagai kurun waktu.

2.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab 3, Sub bab B yaitu penerapan demokrasi di Indonesia yang terdiri dari dua materi yaitu pertama prinsip-prinsip demokrasi, kedua perkembangan demokrasi di Indonesia.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

2.2.1. Kegiatan Pendahuluan(15 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran,

agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).

2. Guru memberikan motivasi dan bersyukur atas nikmat sehat sehingga bisa menjalankan aktifitas hari
3. Guru menyampaikan topik tentang “Pelaksanaan demokrasi di Indonesia”, namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, guru menanyakan tugas kelompok pada minggu pertama, salah satu kelompok diminta untuk membacakan hasil pengamatannya. Hasil tugas kelompok dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian.
4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.

2.2.2. Kegiatan Inti (65 menit)

a. Mengamati

Peserta didik diminta untuk mengamati Gambar 3.3 yang terdapat pada buku teks pelajaran PPKn kelas XI

b. Menanya

Peserta didik di beri motivasi untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan gambar 3.3. Masing-masing dengan pertanyaan yang berbeda.

c. Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI atau buku lain yang relevan, internet; web dan media sosial lainnya.
- Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok untuk mencari informasi mengenai pelaksanaan demokrasi di Indonesia dari berbagai kurun waktu.
 - a) Kelompok 1 : Pelaksanaan demokrasi di Indonesia periode 1945 – 1949.
 - b) Kelompok 2 : pelaksanaan demokrasi di Indonesia periode 1949 – 1959.
 - c) Kelompok 3 : Pelaksanaan demokrasi di Indonesia periode 1959 – 1965.

- d) Kelompok 4 : Pelaksanaan demokrasi di Indonesia periode 1965 – 1998.
- e) Kelompok 5 : Pelaksanaan demokrasi di Indonesia periode 1998 – sekarang.

d. Mengasosiasi

Peserta didik melakukan analisis/diskusi terhadap karakteristik pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kurun waktu.

e. Mengkomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya secara lisan. Masing-masing kelompok saling menanggapi jawaban kelompok lain.

2.2.3. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.
2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi.
3. Guru memberikan tugas kelompok 3.2
4. Guru menanamkan kesadaran berkonstitusi dan dilanjutkan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME karena kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.

2.3. Penilaian

1. Penilaian sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam Observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi atau menjawab pertanyaan serta aspek kerjasama kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Mandiri 3.2

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta

didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

3. Pertemuan Ketiga (2 x 45 menit)

Pada pertemuan ketiga ini akan mempelajari tentang membangun demokrasi untuk Indonesia yang terdiri dari dua materi yaitu Pentingnya kehidupan yang demokratis dan Perilaku yang mendukung tegaknya nilai-nilai demokrasi.

3.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan Informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pentingnya kehidupan yang demokratis.
2. Mendiskripsikan perilaku yang mendukung tegaknya nilai-nilai demokrasi.
3. Mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan upaya menegakan nilai-nilai demokrasi
4. Menyaji hasil identifikasi perilaku yang mencerminkan upaya menegakan nilai-nilai demokrasi.

3.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan ketiga adalah Bab 3, Sub-bab C. Membangun demokrasi untuk Indonesia yang terdiri dari materi pertama Pentingnya kehidupan yang demokratis dan materi kedua Perilaku yang mendukung tegaknya nilai-nilai demokrasi.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning* dan *project based learning*, metode penugasan, model pembelajaran bekerja dalam kelompok Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3.2.1. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).

2. Guru secara acak meminta peserta didik untuk membacakan hasil tugas mandiri yang harus dikumpulkan pada pertemuan kedua yaitu tugas kelompok 3.2. Kemudian mengulasnya secara singkat hasil tugas yang telah dibacakannya. Selanjutnya peserta didik diminta untuk mengumpulkan tugas masing-masing untuk diberikan penilaian.
3. Guru menegaskan topik pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.

3.2.2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

Peserta didik diminta untuk membaca Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI Bab 3, Sub bab C. Membangun demokrasi untuk Indonesia.

b. Menanya

Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang sudah dibaca, guru mengarahkan peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pentingnya kehidupan yang demokratis.

c. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber selain Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI yaitu dari internet; web, media sosial lainnya dalam mencari contoh-contoh perwujudan karakteristik negara demokratis dalam berbagai lingkungan dan contoh-contoh perilaku yang mencerminkan upaya menegakan nilai-nilai demokrasi dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan bangsa dan negara.

d. Mengasosiasi

Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas mandiri 3.3 yaitu menganalisis pelaksanaan karakteristik negara demokrasi dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara dan menyimpulkan bentuk perilaku yang mencerminkan upaya menegakan nilai-nilai demokrasi dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan bangsa dan negara.

e. Mengkomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas secara bergantian sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan.

3.2.3. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
2. Guru mengarahkan peserta didik mengerjakan tugas prektik belajar kewarganegaraan yang terdapat di akhir materi bab ini.

3.3. Penilaian

1. Penilaian sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam Observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi atau menjawab pertanyaan serta aspek kerjasama kelompok. Guru juga mendorong peserta didik untuk mengerjakan rubrik Penilaian Diri untuk mengukur kecenderungan sikap dan perilaku peserta didik.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dalam bentuk penugasan dan peserta didik diminta untuk mengerjakan uji kompetensi Bab 3.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilakukan guru dengan melakukan praktik belajar kewarganegaraan yaitu membuat simulasi skenario tahapan Pemilihan Umum

F. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran yaitu materi pada bab 3. Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara dan pilihan. Sebagai contoh peserta didik dapat di berikan bahan bacaan yang relevan dengan materi seperti yang berkaitan dengan klasifikasi demokrasi, pemilihan umum, dan keterkaitan demokrasi dengan masyarakat madani. Selain itu, peserta didik dapat diminta melakukan pengamatan dilingkungan tempat tinggalnya berkaitan dengan bentuk-bentuk kegiatan demokrasi.

G. Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari Buku PPKn Kelas XI pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI bab 3. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua.

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dilaksanakan dan dicapai peserta didik. Guru harus selalu mengingatkan dan meminta peserta didik memperhatikan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua peserta didik yaitu :

1. Penilaian pengetahuan melalui serangkaian pemberian tugas-tugas baik tugas mandiri maupun tugas kelompok dan kegiatan uji kompetensi bab 3.
2. Penilaian Keterampilan melalui praktik belajar kewarganegaraan
3. Penilaian sikap selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran pada bab 3.

Orang tua juga harus memberikan komentar hasil pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai apresiasi dan komitmen untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Bentuk apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam kontek pemahaman dan penguasaan materi pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah di paraf atau ditandatangani guru dan orang tua kemudian di simpan untuk menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah atau guru harus

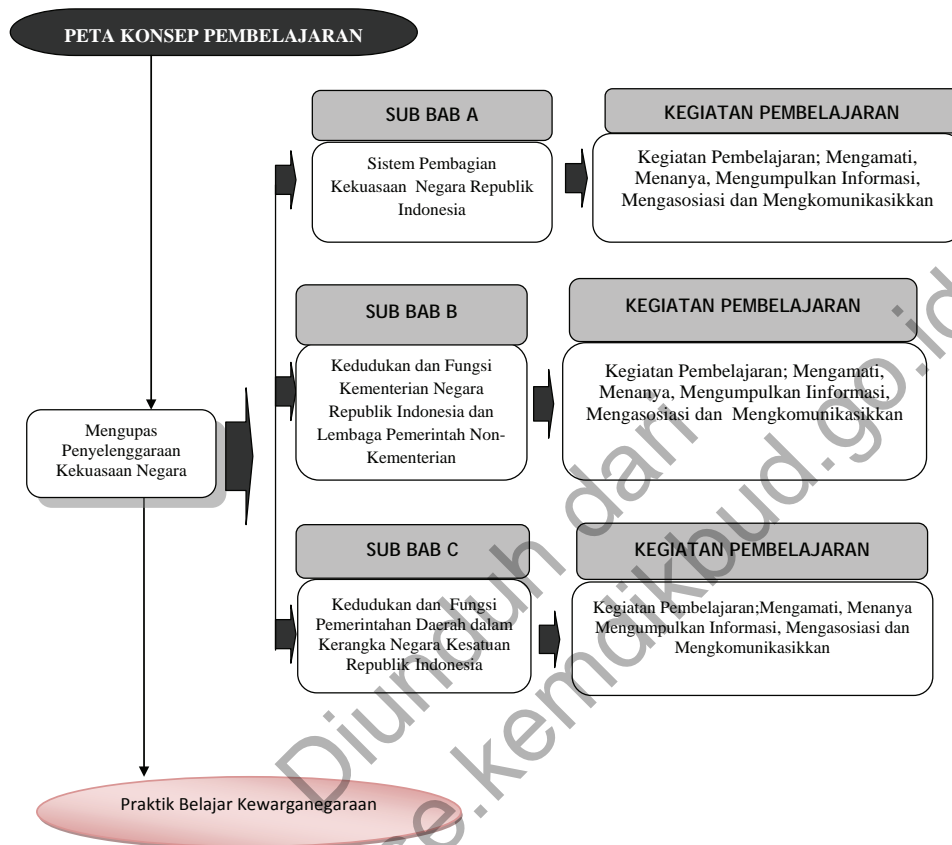
menyediakan format tugas/pekerjaan peserta didik. Adapun interaksi antar guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini:

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Komentar Guru	Komentar Orang Tua
Pengetahuan			
Keterampilan			
Sikap			
Paraf/Tanda tangan			

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Bab 4

Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara



A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya

tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1. Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
- 2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum).
- 3.4. Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 4.4. Menyaji hasil analisis tentang sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. Indikator

1. Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Menganalisis kedudukan dan fungsi kementerian negara pada Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Menganalisis kedudukan dan fungsi pemerintahan daerah dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Menyaji hasil analisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Mengkomunikasikan hasil analisis kedudukan dan fungsi kementerian negara dan pemerintahan daerah dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.

D. Langkah Pembelajaran Umum

1. Melaksanakan persiapan dan pendahuluan pembelajaran.
2. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang mendorong peserta didik mampu memahami sistem pembagian kekuasaan RI, memahami kedudukan dan fungsi kementerian Negara RI dan lembaga pemerintah non kementerian, memahami kedudukan fungsi pemerintahan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
3. Menetapkan model dan strategi pembelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKn) yang disesuaikan dengan Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI serta dapat ditambahkan oleh pendidik dengan model lain yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.
4. Pendidik mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:
 - a. Membimbing dan memfasilitasi pembelajaran.
 - b. Mendorong peserta didik untuk mampu mendalami sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 melalui pembelajaran yang bersifat mandiri dengan menggunakan media yang ada dan memungkinkan di sekolah.
 - c. Peserta didik mampu menanyakan hal-hal yang berkaitan proses penyelenggaraan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - d. Peserta didik mampu melaksanakan tugas mandiri dan kelompok melalui proses pengumpulan data dari berbagai sumber baik media cetak ataupun elektronik

E. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Materi Pelajaran

- A. Sistem Pembagian kekuasaan Republik Indonesia.
- B. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian

- C. Kedudukan dan Fungsi Pemerintahan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Proses Pembelajaran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran materi Bab 4 yaitu adalah sebagai berikut :

- a. Guru selayaknya mampu menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan atau sumber bahan ajar yang relevan dengan materi Bab 4, serta memperkaya materi pembelajaran dengan materi tentang:
 - 1) Hakikat sistem pemerintahan (pengertian dan klasifikasi sistem pemerintahan).
 - 2) Perbandingan karakteristik sistem pemerintahan Indonesia sebelum dan setelah Perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 - 3) Hubungan antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat.
- b. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif ada baiknya guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, dan dokumentasi audiovisual (film/video) yang relevan.
- c. Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok (regu) untuk mengkaji/berdiskusi dan Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- d. Setelah melakukan diskusi peserta didik diwajibkan untuk melaporkan hasilnya secara lisan ataupun secara tertulis dan mempresentasikan didepan kelas secara bergantian.
- e. Berkaitan dengan tugas mandiri dan kelompok, peserta didik melakukan proses pengumpulan data dari berbagai sumber (media cetak dan elektronik); pengkajian analisis hasil temuan; serta mengkomunikasi hasil pengumpulan dan analisis data kepada peserta didik (kelompok) lain. Demikian pula halnya dengan Praktik Kewarganegaraan.
- f. Dalam praktek Kewarganegaraan hendaknya guru memperhatikan pendekatan *ekspanding community approach*, yaitu pendekatan kemasyarakatan meluas, dimana dalam melaksanakan praktik kewarganegaraan dimulai dari lingkungan terdekat dari peserta didik hingga jangkauan yang lebih jauh dari lingkungan peserta didik.

Setelah memperhatikan hal-hal tersebut diatas, berikut adalah pelaksanaan pembelajaran materi bab 4.

1. Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)

Pertemuan pertama materi bab 4 merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran PPKn yang akan dilakukan berikutnya. Pertemuan ini juga menjadi wahana untuk membangun ikatan emosional antara guru dan peserta didik, terkait dengan kesuksesan dan kelancaran pembelajaran materi sebelumnya. Juga memberikan penguatan kepada peserta didik yang pada pembelajaran materi bab sebelumnya relatif kurang berhasil (remedial). Hal lain adalah bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dibahas. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi yang berkaitan dengan sistem sistem pembagian kekuasaan pemerintahan.

1.1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

1. Memahami macam-macam kekuasaan Negara.
2. Menganalisis konsep pembagian kekuasaan di Indonesia.
3. Menyaji hasil analisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Republik Indonesia.

1.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu pertama ini adalah Bab 4, sub bab A yaitu sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode penugasan, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1.2.1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).

2. Guru memberikan motivasi dan bersyukur bahwa Negara Indonesia memiliki sistem pemerintahan yang demokratis sehingga setiap warga Negara mempunyai hak, kewajiban dan kedudukan yang sama dalam pemerintahan.
3. Guru menyampaikan topik tentang memahami sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara RI dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta informasi kegiatan yang akan dilaksanakan.

1.2.2. Kegiatan Inti.

a. Mengamati

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 4.1 yang terdapat pada Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI

b. Menanya

- Peserta didik dapat diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka amati dari gambar 4.1
- Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik dan dapat juga memberikan kesempatan peserta didik lain untuk menjawabnya.

c. Mengumpulkan Informasi

peserta didik secara berkelompok dianjurkan untuk menggunakan sumber lain dari internet; web, media sosial lainnya dalam mempelajari sistem pembagian kekuasaan negara RI yang meliputi macam-macam kekuasaan negara dan konsep pembagian kekuasaan di Indonesia.

d. Mengasosiasi

Peserta didik menyimpulkan konsep pembagian kekuasaan di Indonesia dikaitkan dengan pembagian tugas dan wewenang lembaga negara menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

e. Mengkomunikasikan

- Peserta didik mempresentasikan hasil tugas kelompok secara bergantian dan peserta didik lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi jawabannya.

- Hasil pekerjaan kelompok dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari guru.

1.2.3. Kegiatan Penutup

1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.
2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini .
3. Guru memberikan penanaman kesadaran berkonstitusi dan menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME karena telah berjalan baik dan lancar.

1.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama dalam kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok 4.1 yaitu identifikasi wewenang lembaga-lembaga negara.

3. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil tugas kelompoknya.

2. Pertemuan Kedua (2 x 45 menit)

Pada pertemuan kedua ini akan mempelajari kedudukan dan fungsi Kementerian Negara RI dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian. Hal ini akan memperkaya pemahaman peserta didik tentang Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945 khususnya pasal 17 yang mengatur tentang kementerian Negara.

2.1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Menganalisis kedudukan dan fungsi kementerian Negara Republik Indonesia.
2. Menganalisis kedudukan dan fungsi lembaga pemerintahan non kementerian.
3. Menyaji hasil analisis terkait kedudukan dan fungsi kementerian dan lembaga pemerintah non kementerian

2.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan kedua adalah bab 4, sub bab B yaitu Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara RI dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode penugasan, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

2.2.1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru menyampaikan topik tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian.
3. Guru menyampaikan topik dan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.

2.2.2. Kegiatan Inti (65 menit)

a. Mengamati

Peserta didik diminta untuk membaca wacana tentang memahami tugas Kementerian Negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintah non kementerian

b. Menanya

Peserta Didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan wacana tersebut masing-masing peserta didik dengan pertanyaan yang berbeda.

c. Mengumpulkan Informasi

Jika dimungkinkan Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari buku lain yang relevan, internet; web, media sosial lainnya terkait dengan kedudukan dan fungsi kementerian negara RI dan lembaga pemerintah non kementerian.

d. Mengasosiasi

- Dengan bimbingan guru peserta didik menyimpulkan pentingnya keberadaan kementerian negara dan lembaga non kementerian Negara dalam membantu tugas-tugas presiden menjalankan kekuasaan pemerintahan.
- Selanjutnya peserta didik diminta mengerjakan tugas secara berkelompok untuk menyimpulkan tugas dan fungsi kementerian Negara dan lembaga-lembaga pemerintah non kementerian (tugas kelompok 4.2).

e. Mengkomunikasikan

- Peserta didik mempresentasikan hasil tugas kelompoknya secara lisan. Masing-masing kelompok saling menanggapi jawaban kelompok lainnya.
- Hasil tugas kelompok dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian.

2.2.3. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Guru menanyakan peserta didik apakah sudah memahami materi yang telah dipelajari.
2. Guru dan Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini.
3. Sebagai penutup guru menanamkan kesadaran berkonstitusi dan mengucapkan rasa syukur karena kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

2.3. Penilaian

1. Penilaian sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses diskusi

berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat diskusi berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi/menjawab pertanyaan serta aspek kerja sama kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan yaitu mengerjakan tugas mandiri 4.2 dan 4.3.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab/mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan)

3. Pertemuan Ketiga (2 x 45 menit)

Pada pertemuan ketiga ini akan mempelajari kedudukan dan fungsi pemerintahan daerah dalam kerangka NKRI. Dalam pertemuan ini peserta didik dapat melakukan analisis kedudukan dan fungsi Pemerintah Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam pertemuan kali ini juga guru dapat mengangkat isu aktual yang berkaitan dengan pemerintahan daerah sebagai apersepsi.

3.1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

1. Menalisis kedudukan dan fungsi Pemerintahan Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Menjelaskan kewenangan pemerintahan daerah.
3. Membedakan kewenangan pemerintahan pusat dan daerah.
4. Menyajikan hasil analisis tentang kedudukan dan fungsi pemerintahan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

3.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan ketiga ini adalah Bab 4, sub bab C. Kedudukan dan Fungsi Pemerintahan daerah dalam kerangka NKRI.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning* dan *project based learning*, metode penugasan, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3.2.1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru memberikan motivasi dan bersyukur atas nikmat sehat sehingga bisa menjalankan aktifitas sehari-hari dengan baik
3. Guru menyampaikan topik tentang Kedudukan dan fungsi pemerintah daerah dalam kerangka NKRI, Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, guru menanyakan isu-isu aktual terkait dengan pemerintahan daerah.
4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan *metode Inquiry*.

3.2.2. Kegiatan Inti. (65 menit)

a. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran PPkn kelas XI tentang memahami kedudukan dan fungsi pemerintah daerah dalam kerangka NKRI

b. Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait wacana tersebut terutama konsep-konsep yang belum dipahami.
- Guru menjawab dan mengulas pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik dengan melibatkan peserta didik yang lain untuk memberikan pendapatnya

c. Mengumpulkan Informasi

- Jika dimungkinkan Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari internet; web, media sosial lainnya

dalam menganalisis lebih dalam konsep pemerintahan daerah, hak dan kewajiban daerah otonomi serta memahami kewenangan yang dimiliki oleh pemerintah daerah .

d. Mengasosiasi

- Peserta didik secara kelompok menganalisis lebih dalam tentang kedudukan dan fungsi Pemerintahan Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, hak dan kewajiban daerah otonomi serta memahami kewenangan yang dimiliki oleh pemerintah daerah .
- Mengerjakan tugas kelompok 4.3 dengan teman sebangku terkait dengan pengamatan baik secara langsung atau tidak langsung terhadap kualitas pelaksanaan kewenangan pemerintahan di daerahnya dengan menggunakan berbagai sumber, media cetak atau media elektronik.

e. Mengkomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan hasil analisisnya didepan kelas, sedangkan peserta didik yang lain memberikan tanggapan.

3.2.3. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.
2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini .
3. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi dengan menampilkan bentuk sikap positif terhadap sistem pemerintahan Indonesia diberbagai lingkungan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.
4. Guru menanamkan kesadaran berkonstitusi, dan menugaskan peserta didik untuk mengerjakan praktik belajar kewarganegaraan yaitu menganalisis berita, sebagai tugas terstruktur.
5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur karena kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

3.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan dengan penilaian diri tentang perilaku yang mencerminkan bentuk dukungan terhadap pemerintah.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dapat dilakukan oleh Guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam menjawab/melengkapi pertanyaan yang terdapat uji kompetensi bab 4.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian Keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan Praktik Belajar Kewarganegaraan yaitu Menganalisis berita.

F. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran yaitu materi pada bab 4. Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara dan pilihan. Sebagai contoh peserta didik dapat di berikan bahan bacaan yang relevan dengan materi, seperti klasifikasi sistem pemerintahan, karakteristik sistem pemerintahan Indonesia, dan sistem pemerintahan daerah.

G. Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI Bab 4. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

H. Interaksi Guru dan Orang tua

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dilaksanakan dan dicapai peserta didik. Guru harus selalu mengingatkan dan meminta peserta didik memperlihatkan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua peserta didik yaitu:

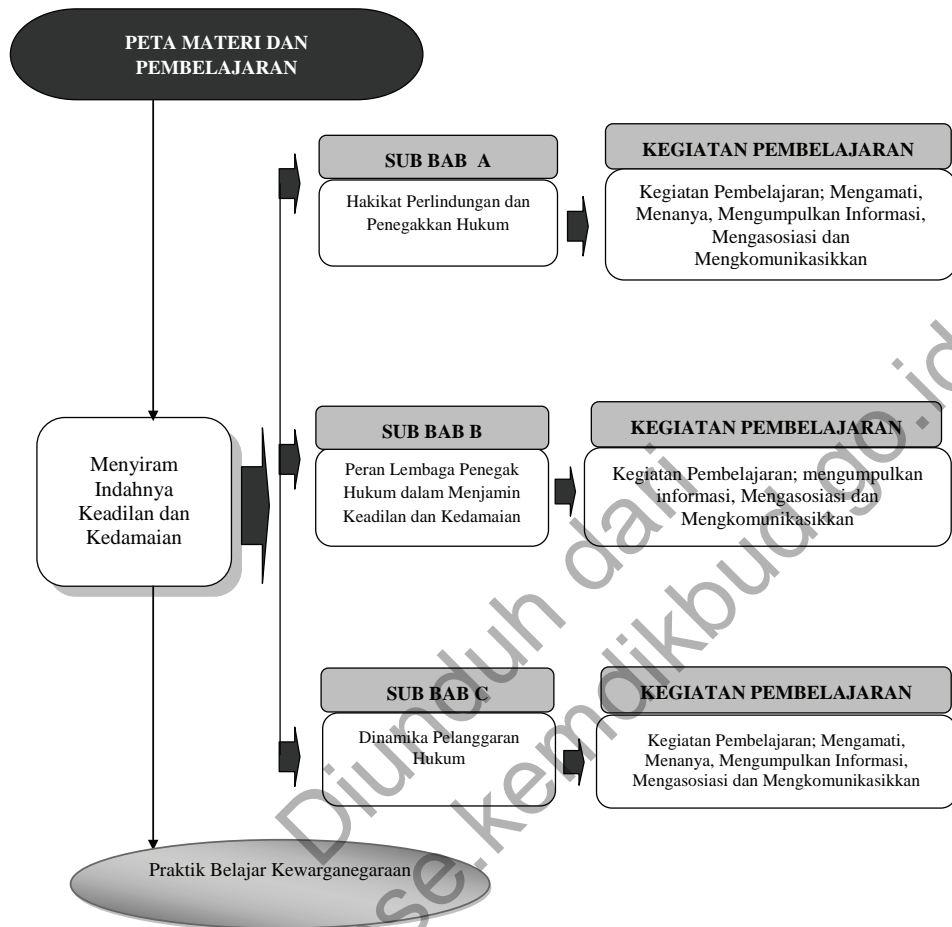
1. Penilaian sikap selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran pada Bab 4.
2. Penilaian pengetahuan melalui penugasan dan kegiatan uji kompetensi Bab 4.
3. Penilaian Keterampilan melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan

Orang tua juga harus memberikan komentar hasil pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai apresiasi dan komitmen untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Bentuk apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman dan penguasaan materi pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah di paraf atau ditandatangani guru dan orang tua kemudian di simpan untuk menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah atau guru harus menyediakan format tugas/pekerjaan peserta didik. Adapun interaksi antar guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini:

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Komentar Guru	Komentar Orang Tua
Sikap			
Pengetahuan			
Keterampilan			
Paraf/Tanda tangan			

Bab 5

Menyiram Indahny Keadilan dan Kedamaian



A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghayati perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip solidaritas yang dilandasi ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya.
- 2.2 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 3.5. Menganalisis praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian.
- 4.5 Menyaji hasil analisis praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

C. Indikator

1. Menjelaskan hakikat perlindungan dan penegakkan hokum.
2. Menganalisis peran dan fungsi penegak hukum dalam perlindungan dan penegakan hukum.
3. Menganalisis dinamika kasus pelanggaran hukum.
4. Menyaji hasil analisis peran dan fungsi penegak hukum dalam perlindungan dan penegakan hukum.
5. Mempresentasikan hasil analisis dinamika kasus pelanggaran hukum.

D. Langkah Pembelajaran umum

1. Melaksanakan persiapan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang mendorong peserta didik mampu memahami hakikat perlindungan dan penegakan hukum, memahami peran dan fungsi penegak hukum dalam menjamin Keadilan dan Kedamaian, menganalisis dinamika pelanggaran hukum.
3. Menetapkan model dan strategi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang disesuaikan dengan Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI serta dapat ditambahkan oleh pendidik dengan model lain yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.
4. Pendidik mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:
 - a. Membimbing dan memfasilitasi pembelajaran.
 - b. Mendorong peserta didik untuk mampu mendalami praktik perlindungan dan penegakan hukum melalui pembelajaran yang bersifat mandiri dengan menggunakan media yang ada dan memungkinkan di sekolah.
 - c. Peserta didik mampu menanyakan hal-hal yang berkaitan praktek perlindungan dan penegakan hukum.
 - d. Peserta didik mampu melaksanakan tugas mandiri dan kelompok melalui proses pengumpulan data dari berbagai sumber baik media cetak ataupun elektronik.
 - e. Peserta didik mampu melakukan analisis peran dan fungsi penegak hukum dalam perlindungan dan penegakkan hukum, dan menganalisis dinamika kasus pelanggaran hukum.
 - f. Peserta didik dapat mengkomunikasikan baik komunikasi dalam bentuk tulisan atau komunikasi secara lisan, tentang peran dan fungsi penegak hukum dalam perlindungan dan penegakkan hukum, dan menganalisis dinamika kasus pelanggaran hukum.

E. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Materi Pelajaran

- a. Hakikat Perlindungan dan Penegakkan Hukum.
- b. Peran dan Fungsi Penegak Hukum dalam Menjamin Keadilan dan Kedamaian.
- c. Dinamika Pelanggaran Hukum.

2. Proses Pembelajaran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran materi bab 5 yaitu Menyiram Indahnya Keadilan dan Kedamaian adalah sebagai berikut :

- a. Guru selayaknya mampu menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan atau sumber bahan ajar yang relevan dengan materi bab 5 misalnya Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang hak cipta, Undang-Undang No. 14 Tahun 2001 tentang Hak Paten, Undang-Undang No. 15 Tahun 2001 tentang Merek, Undang-Undang No.2 Tahun 2002 tentang Polri, undang-undang No. 16 tahun 2004 tentang kejaksanaan, Undang-Undang No. 48 Tahun 2009 tentang Mahkamah Agung. Guru dapat mengambil contoh-contoh kehidupan sehari-hari yang terkait dengan materi yang ada di buku atau yang ada di media massa baik cetak maupun elektronik. Guru dapat memperkaya materi dalam Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI pelajaran dengan membandingkan buku lain yang relevan. Selain itu, guru dapat memperkaya materi pembelajaran dengan menambahkan materi tentang:
 - 1) Hakikat hukum (pengertian, karakteristik, sumber, dan klasifikasi hukum).
 - 2) Klasifikasi lembaga peradilan di Indonesia.
 - 3) Proses peradilan atas suatu tindakan pelanggaran hukum.
- b. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif ada baiknya guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, dan dokumentasi audiovisual (film/video) yang relevan.
- c. Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok (regu) untuk mengkaji/berdiskusi dan menganalisis praktik perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia.

- d. Setelah melakukan diskusi peserta didik diwajibkan untuk melaporkan hasilnya secara lisan ataupun secara tertulis dan mempresentasikan didepan kelas secara bergantian.
- e. Berkaitan dengan tugas mandiri dan kelompok, peserta didik melakukan proses pengumpulan data dari berbagai sumber (media cetak dan elektronika); pengkajian analisis hasil temuan; serta mengkomunikasi hasil pengumpulan dan analisis data kepada peserta didik (kelompok) lain. Demikian pula halnya dengan Praktik Kewarganegaraan.
- f. Dalam praktek Kewarganegaraan hendaknya guru memperhatikan pendekatan *expanding community approach*, yaitu pendekatan kemasyarakatan meluas, dimana dalam melaksanakan praktik kewarganegaraan dimulai dari lingkungan terdekat dari peserta didik hingga jangkauan yang lebih jauh dari lingkungan peserta didik.

Setelah memperhatikan hal-hal tersebut diatas, berikut adalah pelaksanaan pembelajaran materi bab 5.

1. Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)

Pertemuan minggu pertama materi Bab 5 merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran PPKn yang akan dilakukan berikutnya. Pertemuan ini juga menjadi wahana untuk membangun ikatan emosional antara guru dan peserta didik, menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dibahas. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi yang berkaitan dengan Perlindungan dan Penegakan hukum.

1.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan hakikat perlindungan dan penegakan hukum.
2. Menguraikan dasar hukum perlindungan dan penegakan hukum.
3. Menjelaskan pentingnya perlindungan dan penegakan hukum.
4. Mengidentifikasi berbagai peristiwa di lingkungan sekitarnya yang disebabkan. lemahnya perlindungan dan penegakan hukum.

5. Menyaji hasil identifikasi berbagai peristiwa dilingkungan sekitarnya yang disebabkan lemahnya perlindungan dan penegakan hukum.

1.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan pertama adalah, Sub-bab A. Hakikat Perlindungan dan Penegakan hukum yang terdiri dari dua materi yaitu Konsep Perlindungan dan Penegakan hukum, dan Pentingnya Perlindungan dan Penegakan Hukum.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode penugasan, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1.2.1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru memberikan motivasi dan bersyukur bahwa Negara Indonesia adalah Negara hukum yang senantiasa berusaha memberikan perlindungan dan penegakan hukum kepada seluruh rakyat Indonesia.
3. Guru menyampaikan topik tentang Hakikat perlindungan dan penegakan hukum. Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, sebagai apersepsi guru menanyakan kasus-kasus pelanggaran hukum yang ada di masyarakat, misalnya apakah kamu pernah mendengar kasus pelanggaran hukum? Pelanggaran hukum apa yang dilakukan? Apa sanksi yang diterima? apa akibat yang diterima dari pelaku?
4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.

1.2.2. Kegiatan Inti (65 menit)

a. Mengamati

Peserta didik diminta mengamati gambar 5.1 dan gambar 5.2 yang terdapat dalam Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI.

b. Menanya

Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan kepada guru berkaitan dengan gambar tersebut.

c. Mengumpulkan Informasi

Jika dimungkinkan Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber-sumber selain Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI yaitu buku-buku lain yang relevan, internet; web, media sosial lainnya dalam melakukan analisis hakikat perlindungan dan penegakan hukum dan berbagai peristiwa dilingkungan sekitarnya yang disebabkan oleh lemahnya perlindungan dan penegakan hukum.

d. Mengasosiasi

Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas kelompok 5.1 yaitu melakukan analisis berbagai peristiwa dilingkungan sekitarnya yang disebabkan oleh lemahnya perlindungan dan penegakan hukum.

e. Mengkomunikasikan

Peserta didik secara acak diminta untuk mempresentasikan hasil tugas kelompoknya secara lisan. Sedangkan peserta didik yang lain diminta untuk menanggapi.

1.2.3. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.
2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi.
3. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan Tugas Mandiri 5.1 yang ada di Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI untuk dikerjakan di rumah.
4. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan rasa syukur karena pembelajaran dapat berjalan lancar.

1.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan

tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama dalam kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan Tugas Kelompok 5.1 yaitu identifikasi beberapa peristiwa yang disebabkan oleh lemahnya penegakan hukum. Guru juga mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan yang berkaitan dengan materi yang baru saja dikaji, antara lain :

- a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan perlindungan hukum !
- b. Berilah contoh perlindungan hukum yang di berikan kepada konsumen !
- c. Berilah contoh perlindungan hukum terhadap kekayaan intelektual!
- d. Mengapa perlindungan dan penegakan hukum sangat penting dilakukan?

3. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil tugas kelompoknya.

2. Pertemuan Kedua (2 X 45 Menit)

Pada pertemuan kedua ini akan mempelajari Peran lembaga penegak hukum dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia yang terbagi dalam beberapa materi yaitu Peran kepolisian Negara RI, Peran Kejaksaan RI dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia, Peran Hakim sebagai pelaksana kekuasaan kehakiman serta Peran Advokat dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia.

Materi tersebut berkaitan erat dengan ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945 pasal 24 tentang kekuasaan kehakiman, pasal 24 A tentang Mahkamah Agung dan pasal 24 C tentang Mahkamah Konstitusi.

2.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan peran Kepolisian dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia.
2. Menjelaskan peran Kejaksaan dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia.
3. Menjelaskan peran hakim selaku pelaksana kekuasaan kehakiman dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia.
4. Menjelaskan peran Advokat dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia.
5. Menaganalisis peran lembaga penegak hukum dalam melindungi dan menegakan hukum di Indonesia.
6. Menyaji hasil analisis peran lembaga penegak hukum dalam melindungi dan menegakan hukum di Indonesia.

2. 2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Sub-Bab B. “Memahami Peranan Lembaga Penegak Hukum dalam Perlindungan dan Penegakan Hukum di Indonesia”.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning* dan *project based learning*, metode diskusi, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

2.2.1 Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi ini dalam kehidupan bermasyarakat .
3. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu tentang memahami peran lembaga penegak hukum dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia.
4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.
5. Guru membagi Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok.

2.2.2. Kegiatan Inti (70 menit)

a. Mengamati

Peserta didik menyimak penjelasan guru secara singkat tentang peran lembaga penegak hukum dalam melindungi dan menegakan hukum di Indonesia.

b. Menanya

Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang telah dijelaskan guru untuk mendapatkan informasi tambahan.

c. Mengumpulkan Informasi

Jika dimungkinkan Peserta didik diminta untuk membaca sumber lain selain Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI yaitu menggunakan sumber dari buku-buku lain yang relevan, internet; web, media sosial lainnya untuk mengkaji peran lembaga penegak hukum dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia.

d. Mengasosiasi

Peserta didik diberi tugas secara kelompok untuk mengkaji peran lembaga penegak hukum dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia dengan pembagian sebagai berikut:

- a. Kelompok 1: Menganalisis efektifitas peran dan fungsi Kepolisian Negara RI dalam menegakan dan melindungi hukum di Indonesia.
- b. Kelompok 2: Menganalisis efektifitas peran dan fungsi Kejaksaan RI dalam menegakan dan melindungi hukum di Indonesia.
- c. Kelompok 3: Menganalisis efektifitas peran dan fungsi hakim selaku pelaksana kekuasaan kehakiman dalam menegakan dan melindungi hukum di Indonesia.
- d. kelompok 4 : Menganalisis efektifitas peran dan fungsi Mahkamah Konstitusi RI dalam menegakan dan melindungi hukum di Indonesia.
- e. Kelompok 5: Menganalisis efektifitas peran dan fungsi advokat dalam menegakan dan melindungi hukum di Indonesia. (Waktu diskusi kelompok 30 menit).

e. Mengkomunikasikan

Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi selama 5 menit secara bergantian. Sedangkan kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan atau mengajukan pertanyaan hasil diskusi yang telah dipresentasikan.

2.2.3. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja diberikan.
2. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.
3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik tentang peran lembaga penegak hukum dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia.
4. Menanamkan kesadaran berkonstitusi kepada peserta didik tentang pentingnya mengetahui dan memahami tugas dan kewenangan dari lembaga penegak hukum.
5. Peserta didik diminta untuk membuat kliping terkait dengan peran lembaga penegak hukum sebanyak 5 buah artikel atau berita kemudian peserta didik diminta menganalisis dua artikel yang dianggap menarik (Tugas Mandiri 5.2).

2.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama dalam kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tugas 5.2 yaitu membuat Kliping peran lembaga penegak hukum.

3. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas atau didiskusikan (mengkomunikasikan secara lisan).

3. Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit)

Pada pertemuan ketiga ini akan menganalisis Dinamika pelanggaran hukum yang berisi materi “Mengenali Berbagai Kasus Pelanggaran Hukum”, “Memahami Macam-macam Sanksi dan Pelanggaran Hukum”, “Membangun Partisipasi Masyarakat dalam Perlindungan dan Penegakan Hukum”.

3.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memberi contoh perilaku yang bertentangan dengan hukum.
2. Menganalisis kasus pelanggaran hukum yang terjadi di Indonesia.
3. Menganalisis dinamika penanggulangan kasus-kasus pelanggaran hukum yang terjadi di Indonesia.
4. Menerapkan bentuk partisipasi masyarakat dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia.
5. Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran hukum yang terjadi di Indonesia.
6. Menyaji hasil analisis dinamika penanggulangan kasus-kasus pelanggaran hukum yang terjadi di Indonesia.

3.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Sub bab C. Dinamika Pelanggaran Hukum.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning* dan *project based learning*, metode penugasan, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3.2.1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Peserta didik ditanya dan diminta untuk mengumpulkan tugas minggu yang lalu yaitu membuat kliping tentang peran lembaga penegak hukum.
3. Guru menyampaikan topik tentang Dinamika pelanggaran hukum.
4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.

3.2.2. Kegiatan Inti (45 menit)

a. *Mengamati*

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 5.7 yang terdapat pada Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI.

b. *Menanya*

Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan setelah mengamati gambar 5.7

c. *Mengumpulkan Informasi*

Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan Buku Teks Pelajaran PPKn kelas XI, buku-buku lain yang relevan, internet; web, media sosial lainnya dalam menganalisis dinamika pelanggaran hukum.

d. *Mengasosiasi*

Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas mandiri 5.3 yaitu menganalisis kasus pelanggaran hukum yang terdapat dalam Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI yaitu kasus 1 dengan judul “Konsultan bangkrut Cetak Uang Palsu” kasus 2 dengan judul “Berniat Jual ganja, ABK diringkus Polisi di Penjaringan” Mengingat terbatasnya waktu, Peserta didik diminta untuk memilih salah satu kasus saja dan dikerjakan selama 10 menit.

e. *Mengkomunikasikan*

- Guru menunjuk secara acak peserta didik yang menganalisis kasus 1 untuk membacakan hasil analisisnya dan di batasi hanya

2 orang saja. Kemudian peserta didik yang lain diminta untuk menanggapi. Setelah itu guru menunjuk secara acak peserta didik yang menganalisis kasus 2 untuk membacakan hasil analisisnya dan dibatasi hanya 2 orang saja, sedangkan peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi.

3.2.3. Kegiatan Penutup

1. Peserta didik diberi ulasan singkat tentang materi yang baru saja di pelajari.
2. Peserta didik diminta mengisi lembar refleksi yaitu renungan sikap dan perilaku peserta didik apakah pernah melakukan pelanggaran hukum dan bagaimana seharusnya.
3. Peserta didik diberi tugas Praktek belajar kewarganegaraan yaitu membuat karangan diskriptif tentang proses perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia. Panjang karangan minimal 5 paragraf dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hasil tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
4. Peserta didik diberi lembar penilaian diri untuk mengukur sejauh mana peserta didik berperilaku sesuai hukum yang berlaku dalam kehidupan sehari hari. (Jika waktunya tidak cukup bisa dilakukan di rumah)

3.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap
Dalam penilaian sikap peserta didik diminta untuk mengisi penilaian diri.
2. Penilaian Pengetahuan
Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan mengerjakan uji kompetensi Bab 5
3. Penilaian Keterampilan
Penilaian keterampilan dilakukan dengan praktek belajar kewarganegaraan yaitu membuat karangan deskriptif tentang proses perlindungan dan penegakan hukum.
(format dan rubrik penilaian dapat mengambil contoh pada bagian 1 buku ini)

F. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran yaitu materi pada bab 5. Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara dan pilihan. Sebagai contoh peserta didik dapat di berikan bahan bacaan yang relevan dengan materi seperti yang berkaitan dengan hakikat hukum (Makna, Klasifikasi dan Sumber Hukum) dan Proses penyelesaian perkara di pengadilan.

G. Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI bab 5. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dilaksanakan dan dicapai peserta didik. Guru meminta peserta didik memperhatikan hasil tugas yang telah dinilai yaitu:

1. Penilaian sikap, selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran pada Bab 5.
2. Penilaian pengetahuan melalui penugasan dan kegiatan uji kompetensi Bab 5.
3. Penilaian Keterampilan melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan

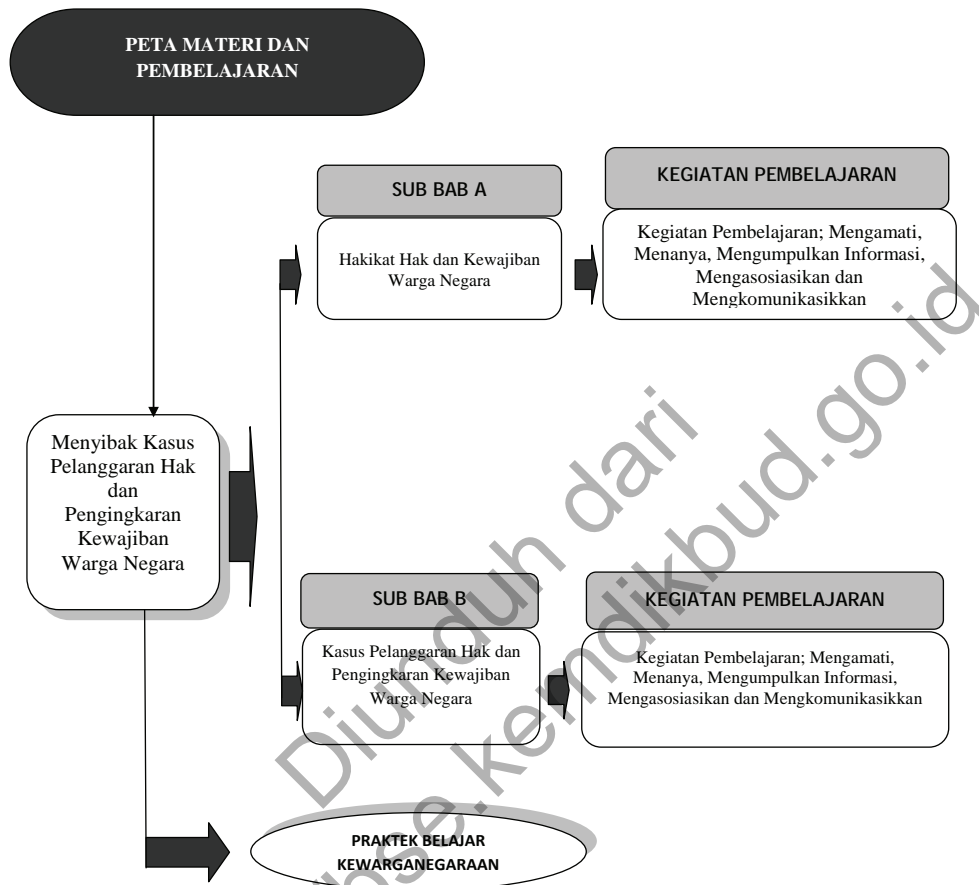
Orang tua juga harus memberikan komentar hasil pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai apresiasi dan komitmen untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Hasil penilaian yang telah diparaf atau ditandatangani guru dan orang tua kemudian di simpan untuk menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah atau guru harus menyediakan format tugas/pekerjaan peserta didik. Adapun interaksi antar guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini:

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Komentar Guru	Komentar Orang Tua
Sikap			
Pengetahuan			
Keterampilan			
Paraf/Tanda tangan			

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Bab 6

Menyibak Kasus Pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara



A. Kompetensi Inti (KI):

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya

tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.4 Menghayati berbagai dampak dan bentuk ancaman terhadap negara dalam mempertahankan Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.6 Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara.
- 4.6 Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara.
- 4.10.1 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender.
- 4.10.2 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

C. Indikator

1. Memahami hakikat hak dan kewajiban warga negara.
2. Menganalisis kasus pelanggaran hak warga negara.
3. Menganalisis kasus pengingkaran kewajiban sebagai warga negara.
4. Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran hak warga negara.
5. Menyaji hasil analisis kasus pengingkaran kewajiban sebagai warga negara.

D. Langkah Pembelajaran Umum

1. Melaksanakan persiapan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang mendorong peserta didik mampu mendalami kasus pelanggaran hak dan pelanggaran kewajiban warga negara yaitu Memahami hakikat hak dan kewajiban warga negara, menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.
3. Menetapkan model dan strategi pembelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKn) yang disesuaikan dengan Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dan dapat ditambahkan oleh pendidik dengan model lain yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.
4. Pendidik mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:
 - a. Peserta didik mampu mendalami kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.
 - b. Peserta didik mampu mengamati berbagai kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara yang terjadi di sekitarnya.
 - c. Peserta didik mampu menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara.
 - d. Peserta didik mampu melaksanakan tugas mandiri dan kelompok melalui proses pengumpulan data dari berbagai sumber baik media cetak maupun elektronik.
 - e. Peserta didik dapat melakukan analisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.
 - f. Peserta didik dapat mengkomunikasikan baik secara lisan maupun tertulis terkait hasil analisis kasus hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara.

E. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran

Materi Pelajaran PPKn Bab 6 adalah **Menyibak kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara** dengan sub bab sebagai berikut:

- A. Hakikat hak dan kewajiban warga negara.
- B. Kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.

2. Proses Pembelajaran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran materi Bab 6 yaitu Menyibak Kasus Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara. Guru dapat mengambil contoh-contoh kehidupan sehari-hari yang terkait dengan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara serta yang berkaitan dengan penanganan kasus-kasus tersebut.
- b. Guru dapat memperkaya materi dalam Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dengan membandingkannya buku lain yang relevan.
- c. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif ada baiknya guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan dengan materi pelajaran.
- d. Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok (regu) untuk melakukan pengamatan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara yang ada dimasyarakat sekitar.
- e. Setelah itu peserta didik diminta untuk membuat laporan dengan menggunakan metode sederhana, misalnya dengan pengamatan lapangan, mencari sumber-sumber, wawancara dengan aparat penegak hukum, selanjutnya membandingkan kenyataan di lapangan dengan bacaan yang terdapat dalam buku.
- f. Dalam praktek Kewarganegaraan hendaknya guru memperhatikan pendekatan *ekspanding community approach*, yaitu pendekatan kemasyarakatan meluas, dimana dalam melaksanakan praktik kewarganegaraan dimulai dari lingkungan terdekat dari peserta didik hingga jangkauan yang lebih jauh dari lingkungan peserta didik

1. Pertemuan Pertama (2 x 45 menit)

Pertemuan pertama diawali apersepsi dan mengulas materi sebelumnya. Selanjutnya, diadakan sesi kajian bekal-ajar awal (*entry behavior*) melalui dialog guru dengan peserta didik untuk membangun sikap dan persepsi positif terhadap pelajaran (*positive perception and attitudes*), kemudian dilanjutkan dengan mengangkat isu atau masalah yang diangkat dari Bab 6 yaitu “Menyibak Kasus Pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara” dengan penyampaian pendapat ringan.

1.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan Informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memahami makna hak warga Negara.
2. Memahami makna kewajiban warga negara.
3. Mengklasifikasikan hak –hak warga negara yang diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4. Mengklasifikasikan kewajiban warga negara yang diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
5. Menyaji hasil identifikasi hak-hak warga negara yang di atur dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
6. Menyaji hasil identifikasi kewajiban warga negara yang di atur dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

1.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan pertama adalah, sub-bab A. Hakikat hak dan kewajiban warga negara yang terdiri dari dua bagian yaitu Makna hak warga negara dan Makna kewajiban warga negara.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode penugasan, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1.2.1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi

- (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru menyampaikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi ini dan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME karena dapat mengikuti atau melanjutkan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
 3. Guru menyampaikan topik tentang “ Hakikat hak dan kewajiban ”
 4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai dan menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.

1.2.2. Kegiatan Inti (70 menit)

a. Mengamati

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 6.1 Contoh perwujudan hak dan kewajiban warga Negara.

b. Menanya

- Peserta didik diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka baca atau amati.
- Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik.

c. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber – sumber lain yang relevan dari internet; web, media sosial lainnya dalam mengerjakan tugas mandiri yaitu mengelompokkan hak warga negara ke dalam beberapa kategori dan mengidentifikasi kewajiban warga Negara yang di atur dalam UUD Negara RI tahun 1945.

d. Mengasosiasi

- Peserta didik mengkaji isi UUD Negara RI tahun 1945 kemudian mengisi tugas mandiri yaitu mengelompokkan hak warga negara ke dalam beberapa kategori dan

mengidentifikasi kewajiban warga Negara yang di atur dalam UUD Negara RI tahun 1945.

- Menyimpulkan keterkaitan antara hak dan kewajiban warga Negara sebagaimana yang di atur dalam UUD Negara RI tahun 1945.

e. Mengkomunikasikan

- Guru secara acak meminta peserta didik untuk melaporkan hasil tugasnya dan peserta didik lainnya diminta untuk menanggapi hasil pekerjaan tersebut.
- Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil pekerjaan peserta didik.

1.2.3. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya.
2. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.
3. Guru menanamkan kesadaran berkonstitusi tentang pentingnya warga negara mencapai keseimbangan hak dan kewajiban dan diakhiri dengan ucapan syukur kepada Tuhan karena pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.

1.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan dengan observasi, yaitu melihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik, juga aspek kerja sama, pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan memperhatikan ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru. Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan peserta didik dapat lihat dari kemampuan menyampaikan pendapat atau jawaban pada saat menyajikan hasil tugas

mandiri 6.1 untuk mengelompokkan hak warga negara dalam kategori dan identifikasi kewajiban warga Negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

2. Pertemuan Kedua (2 x 45 menit)

Pertemuan kedua akan menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara meliputi Kasus pelanggaran hak warga negara dan Kasus pengingkaran kewajiban warga negara.

2.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan Informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak warga negara.
2. Menganalisis kasus-kasus pengingkaran kewajiban warga Negara.
3. Menganalisis solusi untuk mengatasi masalah pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.
4. Menyaji hasil analisis kasus dan solusi untuk mengatasi masalah pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.

2.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan kedua adalah Bab 6, Sub bab B, yaitu kasus pelanggaran hak warga dan pengingkaran kewajiban warga Negara yang terdiri dari dua bagian yaitu Kasus Pelanggaran hak warga negara dan Kasus pengingkaran kewajiban warga negara.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode penugasan, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

2.2.1. Kegiatan Pendahuluan(10 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).

2. Guru memberikan motivasi dan menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
3. Guru menyampaikan topik tentang Kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.
4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan

2.2.2. Kegiatan Inti (65 menit)

a. *Mengamati*

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 6.4 yang terdapat diBuku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI, kemudian guru menjelaskan secara singkat kasus pelanggaran hak warga negara dan pengingkaran kewajiban warga negara.

b. *Menanya*

Peserta didik dapat diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka amati.

c. *Mengumpulkan Informasi*

Jika dimungkinkan dalam proses mengumpulkan Informasi, peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari internet; web, media sosial lainnya, dalam mengerjakan tugas kelompok yaitu menganalisis contoh kasus pelanggaran hak warga Negara dan menganalisis contoh kasus pengingkaran kewajiban warga Negara.

d. *Mengasosiasi*

Peserta didik secara berkelompok menganalisis contoh kasus pelanggaran hak warga Negara(tugas kelompok 6.1) dan menganalisis contoh kasus pengingkaran kewajiban warga negara (Tugas kelompok 6.2)

e. *Mengkomunikasikan*

Kelompok 1 dan 2 diminta untuk mempresentasikan hasil analisis contoh kasus pelanggaran hak warga negara, kelompok 3 memberi tanggapan. Kelompok 4 dan 5 mempresentasikan hasil analisis contoh kasus pengingkaran kewajiban warga negara, kelompok 6 memberi tanggapan.

2.2.3. Kegiatan Penutup(15 menit)

1. Peserta didik diberi ulasan singkat tentang materi yang baru saja di sajikan
2. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.
3. Sebagai refleksi guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik sebagai berikut :
 - a. Bila kalian berbuat sewenang-sewenang, siapakah yang dirugikan? jika demikian, bagaimana seharusnya?
 - b. Pelanggaran hak cipta dalam bentuk penjualan VCD/DVD bajakan sangat merugikan pemegang hak ciptanya. Atas kejadian tersebut, bagaimana sikap kalian ketika menemukan barang-barang bajakan diperjualbelikan?
 - c. Coba kemukakan hak dan kewajiban yang ada di pundakmu sehubungan dengan kedudukanmu sebagai seorang anak, pelajar, kakak atau adik, warga kota atau desa di mana kalian bertempat tinggal?
 - d. Apa yang akan kalian lakukan apabila melanggar hak orang lain dan mengabaikan kewajiban?

2.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap
Penilaian sikap dapat dilakukan dengan observasi yaitu melihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat menganalisis contoh kasus pelanggaran hak warga Negara dan pengingkaran kewajiban .
2. Penilaian Keterampilan
Penilaian keterampilan dapat dilihat dari kemampuan menyampaikan pendapat dan kerjasama pada saat mempresentasikan hasil analisis contoh kasus pelanggaran hak warga Negara dan pengingkaran kewajiban .
3. Penilaian Pengetahuan
Penilaian pengetahuan dapat dilakukan guru dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.

- a. Berilah salah satu contoh bentuk pelanggaran hak warga negara ?
- b. Apakah penyebab timbulnya pelanggaran hak warga Negara tersebut ?
- c. Apa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi pelanggaran hak tersebut?
- d. Apakah penyebab timbulnya pengingkaran kewajiban warga negara tersebut
- e. Apa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengingkaran kewajiban tersebut?

3. Pertemuan Ketiga (2 x 45 menit)

Pada pertemuan ketiga ini peserta didik akan diajak untuk mereviu semua materi yang telah dipelajari pada bab ini. Selain itu peserta didik akan diarahkan untuk mengerjakan praktek belajar kewarganegaraan. Dengan kata lain, pada pertemuan ketiga ini aktifitas peserta didik yang ditonjolkan.

3.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan Informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mengkaji berbagai kasus pelanggaran hak warga negara
2. Mengkaji berbagai kasus pengingkaran kewajiban warga negara.
3. Menyajikan hasil kajian kasus pelanggaran hak warga Negara
4. Menyajikan hasil kajian kasus pengingkaran kewajiban warga negara.

3.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pada pertemuan ketiga adalah praktek belajar kewarganegaraan yaitu mari berinquri mengkaji kasus pelanggaran hak warga negara dan pengingkaran kewajiban warga negara.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *inquiry learning* dan *project based learning*, metode penugasan, model pembelajaran bekerja dalam kelompok.

3.2.1. Kegiatan Pendahuluan(10 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).

2. Guru memotivasi peserta didik untuk mengerjakan praktek belajar kewarganegaraan
3. Guru memberikan motivasi dan dapat memberikan pertanyaan lisan tentang materi yang akan di ajarkan.
4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.

3.2.2. Kegiatan Inti (65 menit)

a. *Mengamati*

Peserta didik dapat diberikan reviu materi pembelajaran pada bab ini. Guru secara singkat mengulas kembali materi pada pertemuan satu dan dua. Sehingga peserta didik akan mempunyai pengalaman belajar yang semakin lengkap. Kegiatan ini dapat dilakukan selama kurang lebih 10 menit.

b. *Menanya*

Peserta didik dapat diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka pelajari di pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

c. *Mengumpulkan Informasi*

- Guru merancang kegiatan untuk melaksanakan praktik belajar kewarganegaraan berupa “Mari Meneliti”. Pengerjaan proyek ini dilakukan selama 30 menit.
- Kelas dibagi kedalam 4 kelompok besar
- Siswa mencari informasi yang dibutuhkan secara bekerjasama dalam kelompoknya masing-masing
- Setiap kelompok memilih literatur (buku, jurnal, majalah, koran, buletin dan internet) yang memuat topik:

- 1) Permasalahan peredaran barang-barang bajakan yang melanggar hak cipta
- 2) Angka kemiskinan yang masih tinggi di Indonesia
- 3) Rendahnya kesadaran warga negara dalam membayar pajak
- 4) Hukuman yang masih rendah bagi para koruptor

d. Mengasosiasi

Setiap kelompok mengkaji dan mencatat informasi yang didapat melalui berbagai literatur (buku, jurnal, majalah, koran, buletin dan internet) yang dipilih yang berkaitan dengan materi yang dibelajarkan.

e. Mengkomunikasikan

- Setiap kelompok harus membuat laporan hasil inkuiri keputukaannya.
- Setiap kelompok mempresentasikan laporan hasil inkuiri keputukaan secara panel dalam diskusi kelas.
- Setiap kelompok menanggapi setiap pemaparan laporan yang dilontarkan oleh kelompok lain
- Setiap kelompok menyimpulkan laporan hasil inkuiri keputukaannya setelah mendapatkan masukan dari kelompok lain.

3.2.3 Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Peserta didik diberi ulasan singkat tentang materi yang baru saja di sajikan.
2. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut
3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan ucapan syukur kepada Tuhan YME karena pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.

3.3. Penilaian

1. Penilaian sikap dapat dilakukan dengan observasi melihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu juga, siswa diminta untuk mengklarifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam wacana yang terdapat dalam rubrik penilaian diri.
2. Penilaian Pengetahuan
Penilaian pengetahuan dapat dilihat dari kemampuan peserta didik menjawab uji kompetensi Bab 6.
3. Penilaian keterampilan
Penilaian keterampilan dapat dilihat dari kemampuan menyampaikan laporan hasil inkuiri dan menanggapi pemaparan laporan yang dilontarkan oleh kelompok lain dalam melaksanakan tugas praktik belajar kewarganegaraan.

F. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran yaitu materi pada bab enam tentang mendalami kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara. Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara dan pilihan. Sebagai contoh peserta didik dapat di berikan bahan bacaan yang relevan dengan materi seperti yang berkaitan dengan klasifikasi hak dan kewajiban warga negara, prosedur penyelesaian kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.

G. Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI bab 6. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

H. Interaksi Guru dan Orangtua

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dilaksanakan dan dicapai peserta didik. Guru harus selalu mengingatkan dan meminta peserta didik memperlihatkan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua peserta didik yaitu:

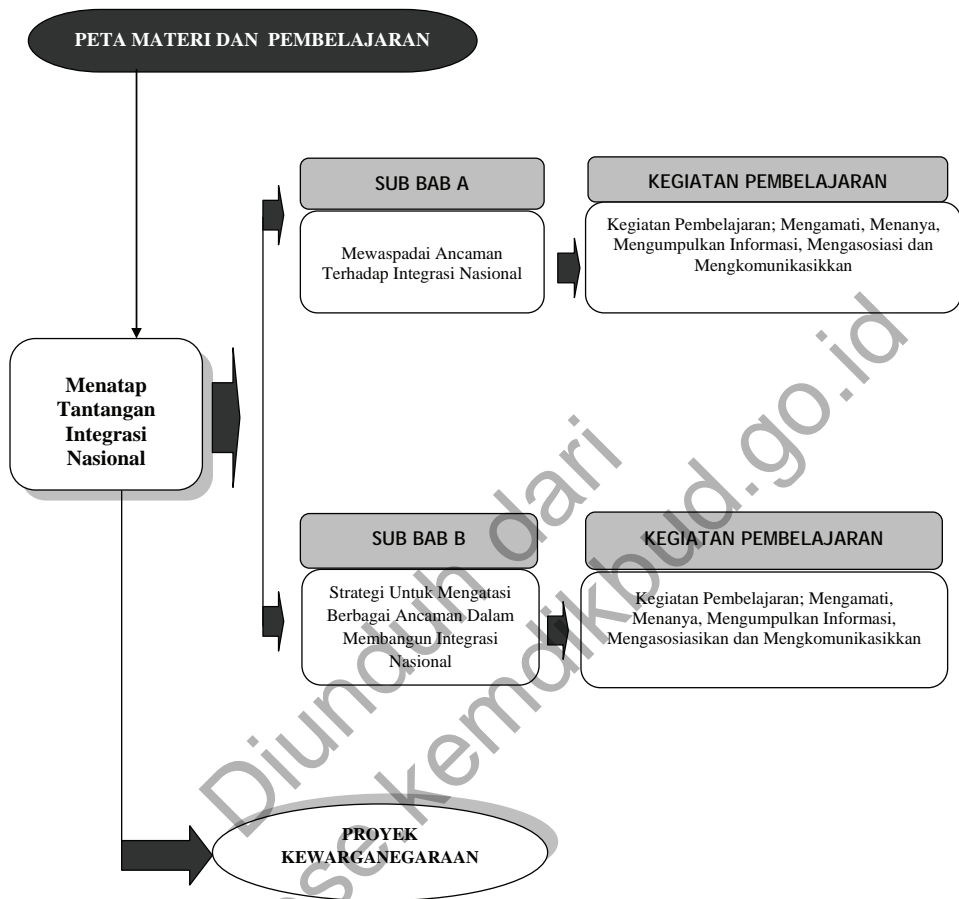
1. Penilaian sikap selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran pada Bab 6.
2. Penilaian pengetahuan melalui penugasan dan kegiatan uji kompetensi Bab 6.
3. Penilaian Keterampilan melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan

Orang tua juga harus memberikan komentar hasil pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai apresiasi dan komitmen untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Bentuk apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman dan penguasaan materi pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah di paraf atau ditandatangani guru dan orang tua kemudian di simpan untuk menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah atau guru harus menyediakan format tugas/pekerjaan peserta didik. Adapun interaksi antar guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini:

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Komentar Guru	Komentar Orang Tua
Sikap			
Pengetahuan			
Keterampilan			
Paraf/Tanda tangan			

Bab 7

Menatap Tantangan Integrasi Nasional



A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1. Menghayati perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip solidaritas yang dilandasi ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya
- 2.4 Menghayati berbagai dampak dan bentuk ancaman terhadap negara dalam mempertahankan Bhinneka Tunggal Ika.
3. 7 Menganalisis strategi yang telah diterapkan oleh negara dalam mengatasi ancaman untuk membangun integrasi nasional dalam bingkai *Bhinneka Tunggal Ika*
4. 7 Menyaji hasil analisis tentang strategi untuk mengatasi ancaman terhadap negara dalam membangun integrasi nasional dengan bingkai *Bhinneka Tunggal Ika*

C. Indikator

1. Mengidentifikasi berbagai ancaman dalam membangun integrasi nasional.
2. Menganalisis strategi negara dalam mengatasi berbagai ancaman dalam membangun integrasi nasional.
3. Menyaji hasil identifikasi berbagai ancaman dalam membangun integrasi nasional
4. Menyaji hasil analisis strategi negara dalam mengatasi berbagai ancaman dalam membangun integrasi nasional

D. Langkah Pembelajaran Umum

1. Melaksanakan persiapan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang mendorong peserta didik mewaspadaai ancaman terhadap

integritas nasional, Memahami strategi dalam mengatasi berbagai ancaman dalam membangun integritas nasional, dan mengembangkan model praktis partisipasi warga negara dalam mengatasi ancaman guna membangun integrasi nasional.

3. Menetapkan model dan strategi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang disesuaikan dengan Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dan dapat ditambahkan oleh pendidik dengan model lain yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.
4. Pendidik mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:
 - a. Peserta didik mampu mendalami strategi dalam membangun integritas nasional.
 - b. Peserta didik mampu mengembangkan model praktis partisipasi warga negara dalam mengatasi ancaman guna membangun integrasi nasional.
 - c. Peserta didik mampu menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan strategi dalam membangun integrasi nasional.
 - d. Peserta didik mampu melaksanakan tugas mandiri dan kelompok melalui proses pengumpulan data dari berbagai sumber baik media cetak maupun elektronik.
 - e. Peserta didik mampu melakukan analisis strategi yang diterapkan Indonesia untuk mengatasi ancaman.
 - f. Peserta didik mampu mengkomunikasikan baik secara lisan maupun tertulis terkait hasil analisis strategi dalam mengatasi berbagai ancaman dalam membangun integritas nasional.

E. Materi dan Proses

1. Materi Pelajaran

Materi pelajaran PPKn Bab 7 adalah **Menatap Tantangan Integrasi nasional** dengan Sub bab sebagai berikut :

- a. Ancaman terhadap integrasi nasional
- b. Strategi dalam mengatasi berbagai ancaman dalam membangun integrasi nasional

2. Proses Pembelajaran

Beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam proses pembelajaran materi Bab 7 adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan strategi bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman terhadap integrasi nasional serta memperkaya materi pembelajaran yang berkaitan dengan:
 1. Ketahanan nasional
 2. Konsep geostrategi Indonesia
 3. Partisipasi warga negara dalam mengatasi ancaman guna membangun integrasi nasional.
- b. Guru dapat mengambil contoh-contoh yang terkait dengan materi yang ada di buku dan yang ada di daerah di sekitarnya.
- c. Guru dapat memperkaya materi dalam Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dengan membaca dan membandingkannya buku lain yang relevan
- d. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif ada baiknya guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan dengan materi.
- e. Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok (regu) untuk melakukan analisis terhadap berbagai strategi yang telah diterapkan dalam mengatasi ancaman terhadap integrasi nasional.
- f. Dalam melakukan analisis ini peserta didik dapat melakukannya secara kelompok melalui diskusi, studi dokumentasi, inquiri kepustakaan dan membandingkan kenyataan di lapangan dengan bacaan yang terdapat di dalam buku.
- g. Berkaitan dengan tugas mandiri dan kelompok, peserta didik melakukan proses pengumpulan data dari berbagai sumber (media cetak dan elektronika), pengkajian analisis hasil temuan, serta mengkomunikasi hasil pengumpulan dan analisis data kepada peserta didik (kelompok) lain. Demikian pula halnya dengan Praktik Kewarganegaraan.
- h. Dalam praktek Kewarganegaraan hendaknya guru memperhatikan pendekatan *expanding community approach*, yaitu pendekatan kemasyarakatan meluas, dimana dalam melaksanakan praktik kewarganegaraan dimulai dari lingkungan terdekat dari peserta didik hingga jangkauan yang lebih jauh dari lingkungan peserta didik

Setelah memperhatikan hal-hal tersebut diatas, berikut adalah Pelaksanaan pembelajaran materi Bab 7.

1. Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)

Pertemuan pertama ini diawali dengan apersepsi dan mengulas karakteristik wilayah Indonesia dikaitkan dengan potensi ancaman yang mungkin dihadapi. Pada pertemuan pertama kali ini guru akan membahas terlebih dulu materi tentang ancaman terhadap integrasi nasional yang meliputi materi ancaman militer dan ancaman non-militer.

1.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan, mengamati, menanya, mengumpulkan Informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi ancaman militer yang dihadapi negara Indonesia baik ancaman dari dalam maupun dari luar.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis ancaman non militer yang berdimensi ideologi, politik, ekonomi dan sosial budaya
3. Menyajikan hasil identifikasi ancaman yang dihadapi bangsa Indonesia baik ancaman dari dalam maupun dari luar.
4. Menyaji hasil identifikasi jenis-jenis ancaman non militer yang berdimensi ideology, politik, ekonomi, dan sosial budaya

1.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan adalah Bab 7, sub-bab A tentang Ancaman terhadap Integrasi Nasional.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1.2.1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).

2. Guru memberikan motivasi pentingnya mempelajari materi ini dan mengucapkan rasa syukur karena sampai saat ini kondisi negara dalam keadaan aman dan kondusif.
3. Guru mengawali kegiatan inti dengan mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu *Dari Sabang Sampai Merauke*, kemudian Guru mengajak peserta didik untuk berpikir tentang karakteristik wilayah Indonesia yang pada posisi silang dan karakteristik kehidupan sosial bangsa Indonesia yang beranekaragam itu dapat menjadi potensi sekaligus ancaman bagi integrasi nasional.
4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.
5. Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok (kelompok 1, 2, 3, 4, 5).

1.2.2. Kegiatan Inti (65 menit)

a. *Mengamati*

- Peserta didik mengamati gambar 7.1 atau tayangan video yang berkaitan dengan ancaman terhadap integrasi nasional.
- Peserta didik memperhatikan penjelasan guru secara umum mengenai ancaman terhadap integrasi nasional.

b. *Menanya*

Peserta didik diminat untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar 7.1 atau tayangan video atau penjelasan guru secara umum berkaitan dengan ancaman terhadap integrasi nasional.

c. *Mengumpulkan Informasi*

Jika dimungkinkan dalam proses mengumpulkan informasi, peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari internet; web, media sosial lainnya terkait dengan materi yang akan didiskusikan.

d. *Mengasosiasi*

Peserta didik diberi tugas untuk bekerja di kelompok masing-masing dengan pembagian tugas sebagai berikut:

- a. Kelompok 1 : Menganalisis ancaman militer
- b. Kelompok 2 : Menganalisis ancaman non militer di bidang ideologi
- c. Kelompok 3 : Menganalisis ancaman non militer di bidang politik
- d. Kelompok 4 : Menganalisis ancaman non militer di bidang ekonomi
- e. Kelompok 5 : Menganalisis ancaman non militer di bidang sosial budaya.

e. Mengkomunikasikan

Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian dimulai dari kelompok 1 sampai dengan kelompok 5. Hasil presentasi kelompok ditanggapi oleh kelompok lain.

1.2.3. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan
2. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
3. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas mandiri 7.1 dan 7.2 yaitu prediksi apa yang terjadi apabila ancaman militer dan ancaman non militer tidak dapat ditanggulangi oleh negara kita, sebagaimana yang terdapat pada Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI.
4. Guru menutup kegiatan dengan memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru berlangsung dan menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang diperoleh setelah belajar topik ini.

1.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik selama proses belajar berlangsung

2. Penilaian Pengetahuan

Sebagai uji kompetensi atau pengetahuan, guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.

- a) Apa yang dimaksud dengan ancaman?
- b) Jelaskan jenis-jenis ancaman militer terhadap integrasi nasional?
- c) Jelaskan jenis-jenis ancaman non-militer terhadap integrasi nasional?"

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

2. Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)

Pada pertemuan kedua ini peserta didik akan menganalisis strategi yang telah diterapkan negara dalam mengatasi ancaman terhadap integrasi nasional. Diharapkan peserta didik dapat menilai efektivitas dari strategi yang diterapkan.

2.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan Informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi strategi yang diterapkan negara dalam menghadapi ancaman militer
2. Mengidentifikasi strategi yang diterapkan negara dalam menghadapi ancaman non militer
3. Menyajikan hasil identifikasi dan analisis terkait strategi yang diterapkan Negara dalam menghadapi ancaman baik yang bersifat militer maupun non militer.

2.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah, sub bab B, yaitu Strategi dalam mengatasi berbagai ancaman dalam membangun integritas nasional. Materi ini terdiri atas dua bagian yaitu strategi dalam mengatasi ancaman militer dan Strategi dalam mengatasi ancaman non militer.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode penugasan, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

2.2.1. Kegiatan Pendahuluan(10 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru memberikan motivasi dan dapat memberikan pertanyaan lisan tentang materi yang akan dipelajari untuk mendapatkan gambaran kesiapan belajar peserta didik dan dilanjutkan dengan menyampaikan topik tentang Strategi dalam mengatasi berbagai ancaman dalam membangun integrasi nasional.
3. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2.2.2. Kegiatan Inti (65 menit)

a. *Mengamati*

- Guru mengawali kegiatan inti dengan mengajak peserta didik untuk menelusuri secara singkat jejak sejarah Republik Indonesia setelah merdeka. Guru memberikan informasi awal bahwa ancaman dan gangguan selalu menerpa bangsa Indonesia setelah merdeka mulai dari ancaman dari Belanda yang ingin kembali menjajah Indonesia, ancaman-ancaman separatisme dalam wujud pemberontakan-pemberontakan seperti pemberontakan PKI, Republik Maluku Selatan, DI/TII juga ancaman-ancaman yang lainnya. Dengan mengutarakan hal tersebut, diharapkan peserta didik menyadari begitu pentingnya strategi yang tepat untuk mengatasi ancaman tersebut.
- Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 7.1 Agresi militer Belanda kepada Indonesia dan gambar 7.2 korban akibat pemberontakan PKI.

b. *Menanya*

Peserta didik dapat diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka dengarkan atau amati.

c. Mengumpulkan Informasi

Jika dimungkinkan dalam proses mengumpulkan informasi, peserta didik dianjurkan untuk menambah sumber lain dari buku-buku yang relevan, internet; web, media sosial lainnya untuk mengerjakan tugas kelompok 7.1 dan 7.2 untuk melakukan penilaian atas strategi yang diterapkan Indonesia dalam menghadapi ancaman terhadap integrasi nasional.

d. Mengasosiasi

Setelah peserta didik mencermati materi tersebut, guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan tugas kelompok 7.1 dan 7.2 untuk melakukan penilaian atas strategi yang diterapkan Indonesia dalam menghadapi ancaman terhadap integrasi nasional.

e. Mengkomunikasikan

Guru secara acak menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil tugas yang dikerjakannya di depan kelas. Peserta didik yang lain menyimak dengan penuh perhatian. Dengan mengerjakan tugas tersebut diharapkan peserta didik dapat menyadari betapa pentingnya sebuah strategi yang efektif dalam mengatasi bahaya ancaman yang bersifat militer maupun non-militer.

2.2.3 Kegiatan Penutup(15 menit)

1. Guru dapat mengulas kembali materi pelajaran dan mengkonfirmasi kegiatan individu dan kelompok.
2. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
3. Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.
4. Guru memberi tugas peserta didik untuk mempelajari materi pada pertemuan yang akan datang.

2.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama dalam kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok 7.1 dan 7.2

3. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil tugas kelompoknya.

Format penilaian dapat menggunakan contoh-contoh pada bagian satu Buku Guru.

3. Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit)

Pada pertemuan ketiga ini peserta didik akan diajak untuk mereviu semua materi yang telah dipelajari pada bab ini. Selain itu peserta didik akan diarahkan untuk mengerjakan praktek belajar kewarganegaraan. Dengan kata lain, pada pertemuan ketiga ini aktifitas peserta didik yang ditonjolkan.

3.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan Informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan integrasi nasional.
2. Menganalisis alternatif kebijakan pemerintah dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan integrasi nasional.
3. Menyusun rencana tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan integrasi nasional.
4. Menyaji hasil indentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan integrasi nasional.

5. Menyaji hasil analisis alternatif kebijakan pemerintah dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan integrasi nasional.
6. Menyaji hasil rencana tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan integrasi nasional.

3.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pertemuan ketiga adalah mengkaji masalah-masalah yang berkaitan dengan integrasi nasional.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *project based learning*, metode diskusi, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3.2.1. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru memotivasi peserta didik untuk mengerjakan praktik belajar kewarganegaraan.
3. Guru memberikan motivasi dan dapat memberikan pertanyaan lisan tentang materi yang akan di ajarkan
4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

3.2.2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

Peserta didik memperhatikan revidi materi pembelajaran pada bab ini yang diberikan oleh guru. Selanjutnya Guru secara singkat mengulas kembali materi pada pertemuan satu dan dua. Sehingga peserta didik akan mempunyai pengalaman belajar yang semakin lengkap.

b. Menanya

Peserta didik diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka baca atau dengarkan mengenai materi pelajaran yang di revidi oleh guru.

c. Mengumpulkan Informasi

Selanjutnya, guru mengarahkan peserta didik untuk merancang praktik belajar kewarganegaraan berupa proyek kewarganegaraan. Pengerjaan proyek ini dilakukan selama dua minggu (dua kali pertemuan), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan peserta didik untuk memilih salah satu masalah-masalah di bawah ini:
 - a. Rendahnya rasa nasionalisme dikalangan remaja
 - b. Rendahnya kesadaran generasi muda akan budaya daerah dan budaya nasional
 - c. Semakin meningkatnya angka kemiskinan
 - d. Banyaknya remaja yang lebih senang terhadap budaya barat dibandingkan budaya nasional.
- 2) Bentuklah kelas dalam 4 kelompok untuk membahas satu masalah yang dianggap paling penting oleh kelasmu.

d. Mengasosiasikan

Masing-masing kelompok mengkaji permasalahan tersebut dan membuat laporan (portofolio) dengan pembagian tugas sebagai berikut

a. Kelompok I : Menjelaskan masalah secara tertulis dilengkapi gambar, foto, karikatur, judul surat kabar dan ilustrasi lain disertai sumber-sumber informasinya tentang :

- 1) Bagaimana jalannya masalah?
- 2) Seberapa luas masalah tersebar pada bangsa dan Negara?
- 3) Mengapa masalah harus ditangani pemerintah dan haruskah seseorang bertanggung jawab memecahkan masalah?
- 4) Adakah kebijakan tentang masalah tersebut?
- 5) Adakah perbedaan pendapat, siapa organisasi yang berpihak pada masalah ini?
- 6) Pada tingkat atau lembaga pemerintah apa yang bertanggung jawab tentang masalah ini?

b. Kelompok II : Merumuskan kebijakan-kebijakan alternatif untuk mengatasi masalah. Menjelaskan secara tertulis dilengkapi gambar, foto, karikatur dan ilustrasi lain disertai sumber-sumber informasinya tentang :

- 1) Kebijakan alternatif yang berhasil dihimpun dari berbagai sumber informasi yang dikumpulkan
- 2) Kajian terhadap setiap kebijakan alternatif tersebut dengan menjawab pertanyaan kebijakan apakah yang diusulkan dan apakah keuntungan dan kerugian kebijakan tersebut.

c. Kelompok III : Mengusulkan kebijakan publik untuk mengatasi masalah dilengkapi gambar, foto, karikatur, judul surat kabar, dan ilustrasi lain disertai sumber-sumber informasinya tentang :

- 1) Kebijakan yang diyakini akan dapat mengatasi masalah
- 2) Keuntungan dan kerugian dari kebijakan tersebut
- 3) Kebijakan tersebut tidak melanggar peraturan Perundang-undangan
- 4) Tingkat atau lembaga pemerintah mana yang harus bertanggung jawab menjalankan kebijakan yang diusulkan.

d. Kelompok IV : Membuat rencana tindakan yang mencakup langkah-langkah yang dapat diambil agar kebijakan yang diusulkan diterima dan di laksanakan oleh pemerintah. Hal ini berupa penjelasan tentang :

- 1) Bagaimana dapat menumbuhkan dukungan pada individu dan kelompok dalam masyarakat terhadap rancangan tindakan yang diusulkan

- 2) Mendeskripsikan individu atau kelompok yang berpengaruh dalam masyarakat yang mungkin hendak mendukung rancangan tindakan kelas dan bagaimana kalau dapat memperoleh dukungan tersebut
- 3) Menggambarkan pula kelompok di masyarakat yang mungkin menentang rancangan tindakan dan bagaimana kalian dapat meyakinkan mereka untuk mendukung rencana tindakan

e. Mengkomunikasikan

- Hasil penggalan, diskusi dan kajian kelompok dibuat laporannya secara rapi kemudian ditempel dalam karton atau kertas tebal lainnya. Kemudian disatukan secara berurutan dari mulai kelompok 1 sampai kelompok 4, sehingga ketika dipajang di atas meja dalam unjuk kerja akan berbentuk seperti gambar di bawah ini:



Sumber: dokumen pribadi

Gambar 2.1 Contoh tampilan laporan setiap kelompok

- Masing-masing kelompok menyajikan/mempersatukan hasilnya di hadapan dewan juri atau guru yang mewakili sekolah pada pertemuan yang akan datang.

3.2.3. Kegiatan Penutup

1. Guru dapat mengulas kembali materi pelajaran dan mengkonfirmasi kegiatan individu dan kelompok.
2. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
3. Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.
4. Guru memberi tugas peserta didik untuk mempelajari materi pada pertemuan yang akan datang.

3.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama dalam kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tugas membahas tugas yang telah dipilihnya.

3. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil tugas kelompoknya.

4. Pertemuan Keempat (2 x 45 Menit)

Pada pertemuan keempat ini peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil kajiannya atau unjuk kerja atas permasalahan yang dipilih oleh. Dalam unjuk kerja ini guru dapat bekerja sama dengan guru lainnya untuk memberikan penilaian.

4.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menyajikan hasil identifikasi dan analisis terkait ancaman yang dihadapi bangsa Indonesia di berbagai bidang.
2. Menyajikan hasil identifikasi dan analisis terkait strategi yang diterapkan negara dalam menghadapi ancaman baik yang bersifat militer maupun non militer.
3. Menyajikan analisis terhadap persoalan-persoalan yang terjadi yang berpotensi mengancam integrasi dan kepribadian nasional.

4.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu keempat ini adalah, presentasi praktik belajar kewarganegaraan dengan tema pilihan materi kelas sebagai berikut :

- a. Rendahnya rasa nasionalisme dikalangan remaja
- b. Rendahnya kesadaran generasi muda akan budaya daerah dan budaya nasional
- c. Semakin meningkatnya angka kemiskinan
- d. Banyaknya remaja yang lebih senang terhadap budaya barat dibandingkan budaya nasional.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *project based learning*, metode diskusi, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

4.2.1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru memotivasi peserta didik unjuk kerja atau show case berlangsung dengan baik
3. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

4.2.2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pelaksanaan kegiatan unjuk kerja proyek kewarganegaraan.

b. Menanya

Peserta didik dapat diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka dengarkan dari penjelasan guru.

c. Mengumpulkan informasi

Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan berbagai sumber dari internet; web, media sosial lainnya dalam mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan tema yang telah ditentukan.

d. Mengasosiasi

Peserta didik dapat melakukan analisis terhadap suatu tema yang dipilih secara kelompok dikaitkan dengan:

1. ancaman yang dihadapi bangsa Indonesia diberbagai bidang
2. strategi yang diterapkan negara dalam menghadapi ancaman
3. persoalan yang berpotensi mengancam integritas nasional

e. Mengkomunikasikan

Pelaksanaan kegiatan unjuk kerja/showcase proyek kewarganegaraan dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Apabila memungkinkan dapat menghadirkan narasumber yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.
- 2) Buat posisi duduk guru dan narasumber berada dalam posisi untuk menilai dan menanggapi laporan proyek kewarganegaraan
- 3) Laporan proyek kewarganegaraaan dari empat kelompok dipajang di depan kelas
- 4) Setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil kajiannya sesuai dengan tugasnya. Guru atau

dewan juri/penilai memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok ketika kelompok tersebut telah selesai mempresentasikan hasil kajiannya. Setiap kelompok diberi waktu 15 menit sudah termasuk dengan tanya jawab dengan penilai.

- 5) Setiap kelompok menyusun tindak lanjut atas masukan dari narasumber
- 6) Dokumentasikan apa yang telah dilaksanakan dalam praktik pembelajaran tersebut.

4.2.3. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Guru dapat mengulas kembali materi pelajaran dan mengkonfirmasi kegiatan individu dan kelompok.
2. Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.
3. Guru memberi tugas peserta didik untuk mempelajari materi pada pertemuan yang akan datang.

4.3. Penilaian

1. Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru.
2. Penilaian proses mencakup persiapan, kerja sama, partisipasi, kordinasi, aktivitas dan yang lain dalam menyusun maupun presentasi hasil kerja.
3. Penilaian setelah pembelajaran dapat dilakukan terhadap penanaman nilai dan tugas kelompok mencakup dokumen laporan dan presentasi laporan. Penilaian guru terhadap hasil pembelajaran dari peserta didik dilaksanakan setelah guru mengkonfirmasi jawaban peserta didik. Penilaian dilakukan bukan hanya untuk memberikan angka terhadap jawaban peserta didik melainkan meluruskan, memperkuat, dan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja yang telah dibuat oleh peserta didik.
4. Format penilaian dapat menggunakan contoh yang terdapaat dalam bagian 1 Buku Guru.

F. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran yaitu materi pada bab tujuh tentang strategi yang telah diterapkan dalam mengatasi ancaman terhadap integrasi nasional. Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara dan pilihan. Sebagai contoh peserta didik dapat diberikan bahan bacaan yang relevan dengan materi geostrategic atau geopolitik Indonesia, jenis-jenis ancaman lainnya yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia baik ancaman militer maupun non-militer.

G. Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI Bab 7. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan

H . Interaksi Guru dan Orang Tua.

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dilaksanakan dan dicapai peserta didik. Guru harus selalu mengingatkan dan meminta peserta didik memperhatikan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua peserta didik yaitu:

1. Penilaian sikap selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran pada Bab 7.

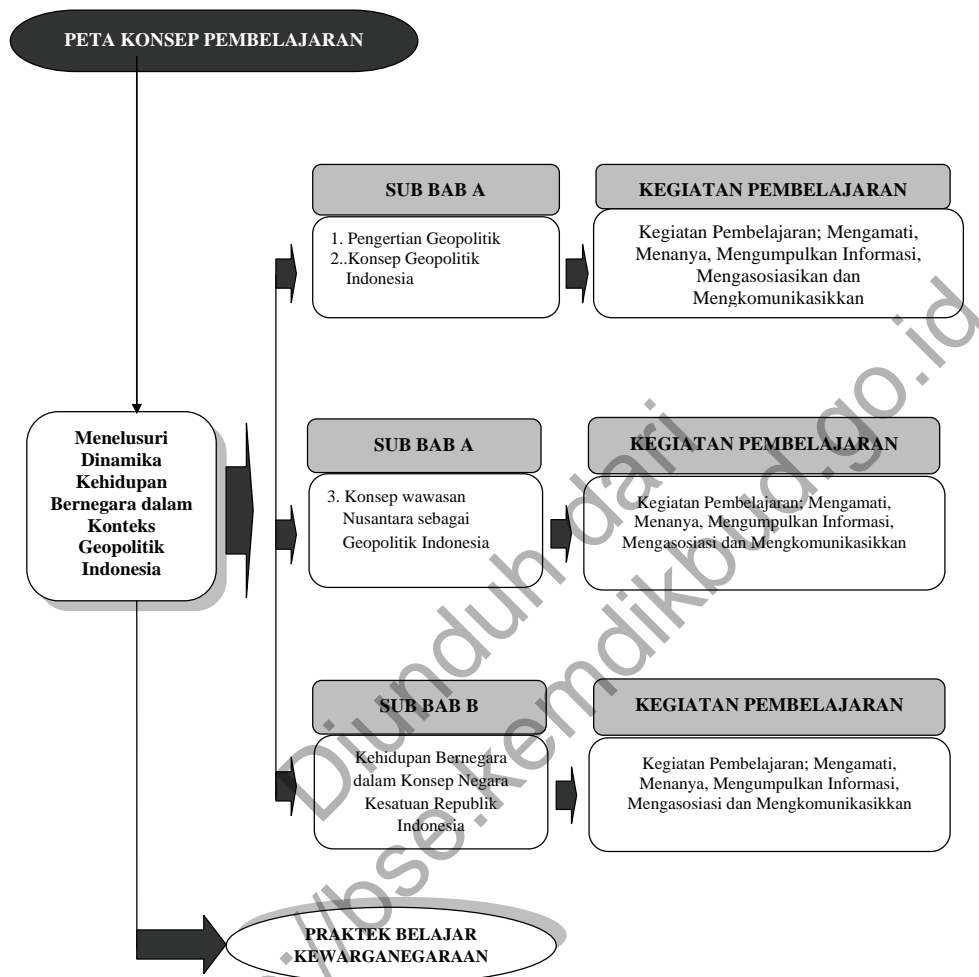
2. Penilaian pengetahuan melalui penugasan dan kegiatan uji kompetensi Bab 7.
3. Penilaian Keterampilan melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan

Orang tua juga harus memberikan komentar hasil pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai apresiasi dan komitmen untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Bentuk apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman dan penguasaan materi pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah di paraf atau ditandatangani guru dan orang tua kemudian di simpan untuk menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah atau guru harus menyediakan format tugas/pekerjaan peserta didik. Adapun interaksi antar guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini:

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Komentar Guru	Komentar Orang Tua
Sikap			
Pengetahuan			
Keterampilan			
Paraf/Tanda tangan			

Bab 8

Menelusuri Dinamika Kehidupan Bernegara dalam Konteks Geopolitik Indonesia



A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
- 2.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3. 8 Menganalisis dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik
4. 8 Menyaji hasil analisis tentang dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik.

C. Indikator

1. Menjelaskan konsep geopolitik.
2. Menganalisis dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dilihat dari konteks geopolitik.
3. Mengidentifikasi keunggulan bentuk negara kesatuan bagi Indonesia.
4. Menyaji hasil analisis dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dilihat dari konteks geopolitik.
5. Menyaji hasil identifikasi keunggulan bentuk Negara kesatuan bagi Indonesia.

D. Langkah Pembelajaran Umum

1. Melaksanakan persiapan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Melaksanakan pembelajaran PPKn yang mendorong peserta didik mampu mendalami dinamika kehidupan bernegara dalam konteks wawasan nusantara
3. Menetapkan model dan strategi pembelajaran PPKn yang digunakan guru disesuaikan dengan Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dan dapat ditambahkan oleh guru dengan model lain yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.
4. Guru mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:
 - a. Peserta didik mampu mendalami dinamika kehidupan bernegara dalam konteks Geopolitik Indonesia melalui proses pembelajaran yang bersifat mandiri.
 - b. Peserta didik dapat menganalisis dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik
 - c. Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk perilaku sebagai wujud kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.
 - d. Peserta didik dapat melaksanakan tugas individu dan kelompok melalui proses pengumpulan data dari berbagai sumber baik media cetak maupun elektronika.
 - e. Peserta didik dapat mengkomunikasikan baik komunikasi dalam bentuk tulisan atau komunikasi secara lisan, seperti mempresentasikan hasil pengumpulan data

E. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Materi Pelajaran

- a. Memahami Konsep Geopolitik Wawasan Nusantara.
- b. Memaknai Kehidupan bernegara dalam Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Proses Pembelajaran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran materi Bab 8, yaitu menelusuri dinamika kehidupan bernegara dalam konteks Geopolitik Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. Guru selayaknya mampu menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan dinamika kehidupan bernegara dalam konteks Geopolitik Indonesia, serta memperkaya materi pembelajaran dengan menambahkan materi tentang:
 - 1) Proses terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - 2) Konsep negara kesatuan dan negara serikat secara umum
- b. Guru dapat mengambil contoh-contoh yang terkait dengan materi yang ada di buku dan yang ada di daerah di sekitarnya.
- c. Guru dapat memperkaya materi dalam buku dengan membaca dan membandingkannya buku lain yang relevan.
- d. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif ada baiknya guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan dengan materi.
- e. Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok (regu) untuk menganalisis dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik
- f. Dalam melakukan analisis ini peserta didik dapat melakukannya melalui studi dokumentasi, inquiri kepustakaan dan membandingkan kenyataan di lapangan dengan bacaan yang terdapat di buku-buku. Dari hasil analisis sederhana itu dicari makna dan relevansinya dengan kehidupan sekarang.
- g. Berkaitan dengan tugas mandiri dan kelompok, peserta didik melakukan proses pengumpulan data dari berbagai sumber (media cetak dan elektronika); pengkajian analisis hasil temuan; serta mengkomunikasi hasil pengumpulan dan analisis data kepada peserta didik (kelompok) lain. Demikian pula halnya dengan Praktik Kewarganegaraan
- h. Dalam praktik Kewarganegaraan hendaknya guru memperhatikan pendekatan *ekspanding community approach*, yaitu pendekatan kemasyarakatan meluas, dimana dalam melaksanakan praktik kewarganegaraan dimulai dari lingkungan terdekat dari peserta didik hingga jangkauan yang lebih jauh dari lingkungan peserta didik

1. Pertemuan Pertama (2 x 45 menit)

Pertemuan pertama ini diawali dengan apersepsi tentang dinamika kehidupan negara Indonesia sejak proklamasi kemerdekaan hingga sekarang. Selanjutnya diadakan sesi kajian bekal-ajar awal (*entry behavior*) melalui dialog guru dengan peserta didik untuk membangun sikap dan persepsi positif terhadap pelajaran (*positive perception and attitudes*), dilanjutkan dengan mengangkat isu atau masalah yang diangkat dari Bab 8 dengan penyampaian pendapat ringan.

1.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memahami pengertian geopolitik
2. Menganalisis makna konsep geopolitik Indonesia
3. Memahami konsep wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia
4. Menyajikan hasil analisis konsep geopolitik Indonesia

1.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu pertama ini adalah Bab 8, Sub bab A. Hakikat Konsep Geopolitik.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode penugasan, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum di bagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, Kegiatan Inti dan kegiatan penutup.

1.2.1. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)
2. Guru memberikan motivasi pentingnya mempelajari materi bab delapan dan dapat memberikan pertanyaan lisan tentang materi yang akan dipelajari untuk mendapatkan gambaran kesiapan belajar peserta didik dan dilanjutkan dengan menyampaikan topik tentang “Hakikat konsep geopolitik”

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.

1.2.2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

- Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 8.1 Pembacaan teks Proklamasi oleh Soekarno-Hatta.
- Guru mengawali kegiatan inti dengan Penjelasan singkat dinamika kehidupan Negara Indonesia sejak penjajahan , proklamasi kemerdekaan hingga sekarang.

b. Menanya

Peserta didik diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka amati dari gambar 8.1 Pembacaan teks Proklamasi oleh Soekarno- Hatta.

c. Mengumpulkan Informasi

Jika dimungkinkan dalam proses Mengumpulkan Informasi, peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari internet; web, media sosial lainnya dalam menganalisis teori geopolitik.

d. Mengasosiasi

- Selanjutnya peserta didik diminta untuk menganalisis teori geopolitik yang masih relevan saat ini terutama dengan kondisi negara Indonesia (Tugas Mandiri 8.1).
- Peserta didik diminta untuk membaca isi pidato Ir. Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945 kemudian mengaitkannya dengan konsep geopolitik Indonesia saat ini.

e. Mengkomunikasikan

- Guru secara acak menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan hasil analisisnya di depan kelas. Dengan mengerjakan tugas tersebut diharapkan peserta didik dapat menyadari betapa pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa yang telah diperjuangkan oleh para pendiri bangsa dan pada akhirnya peserta didik

diharapkan memiliki rasa nasionalisme dan patriotisme yang tinggi.

- Guru mengklarifikasi hasil analisis yang telah dibacakan oleh peserta didik.

1.2.3. Kegiatan Penutup

1. Guru dapat mengulas kembali materi pelajaran dan mengkonfirmasi kegiatan individu.
2. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
3. Sebelum mengakhiri pelajaran, menanamkan kesadaran berkonstitusi bahwa supaya pelaksanaan wawasan nusantara bisa berjalan efektif maka diperlukan kesadaran WNI untuk menghayati hak dan kewajiban sebagai warga negara.
4. Guru menutup pelajaran dengan ucapan syukur karena telah berjalan lancar dan baik.

1.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama dalam kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan Tugas Mandiri 8.1, dan dapat juga Guru mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan/tertulis yang berkaitan dengan materi yang baru saja dikaji antara lain:

- a. Apa yang dimaksud dengan geopolitik?
- b. Dari beberapa pendapat tentang pengertian geopolitik, pendapat mana yang relevan dengan kondisi saat ini? Berikan alasanmu!

3. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil tugas kelompoknya.

2. Pertemuan Kedua (2 x 45 menit)

Pada pertemuan kedua ini peserta didik akan mempelajari materi tentang Konsep Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia.

2.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menganalisis makna yang terkandung wawasan nusantara
2. Mengidentifikasi makna yang terkandung dalam perwujudan kepulauan sebagai satu kesatuan politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan
3. Menganalisis kasus yang berkaitan dengan konsep wawasan nusantara sebagai Geopolitik Indonesia
4. Menyaji hasil analisis kasus yang berkaitan dengan konsep wawasan nusantara sebagai Geopolitik Indonesia

2.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan minggu kedua ini adalah konsep wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

2.2.1. Kegiatan Pendahuluan(10 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru memberikan pertanyaan lisan tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama sebagai apersepsi.
3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan bahwa pelajaran ini lebih menekankan pemaknaan dan penerapan, bukan hafalan.

2.2.1. Kegiatan Inti (65 menit)

a. Mengamati

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 8.4 slogan satu nusa, satu bangsa, satu bahasa dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.

b. Menanya

Peserta didik diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan dari apa yang sudah mereka amati dari gambar tersebut.

c. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik diminta untuk mencari informasi lanjutan baik melalui membaca sumber lain yang relevan atau sumber dari internet; web, media sosial lainnya terkait dengan konsep wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia.

d. Mengasosiasi

Setelah peserta didik mencermati materi tersebut, guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan tugas kelompok 8.1 yaitu membaca naskah yang berjudul “ Potret Perbatasan; Tinggal di Indonesia, Menguntungkan Hidup dengan Malaysia.” Setelah itu diminta untuk menganalisis kasus tersebut dengan memanfaatkan informasi yang sebelumnya diperoleh sebagai alat untuk menganalisis kasus tersebut.

e. Mengkomunikasikan

Guru menunjuk secara acak peserta didik yang menjadi perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas, dan meminta peserta didik yang lainnya untuk menanggapi.

2.2.2. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Peserta didik diberikan ulasan singkat materi pelajaran yang telah dipelajari.
2. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran pada pertemuan ini.

3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.

2.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama dalam kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok 8.1

3. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil tugas kelompoknya.

3. Pertemuan Ketiga (2 x 45 menit)

Pada pertemuan ketiga ini peserta didik akan mempelajari materi tentang kehidupan bernegara dalam konsep Negara Kesatuan republik Indonesia (NKRI).

3.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan Informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mengkaji makna yang terkandung dalam pasal 1 ayat 1 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Mengidentifikasi keunggulan Negara Kesatuan Republik Indonesia
3. Menyaji hasil identifikasi keunggulan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan ketiga ini adalah Bab 8 , Sub bab B, yaitu kehidupan bernegara dalam konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terbagi menjadi dua materi yaitu Konsep NKRI menurut UUD Negara RI tahun 1945 dan keunggulan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning* dan *project based learning*, metode penugasan, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3.2.1. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru memberikan pertanyaan lisan tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama sebagai apersepsi.
3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan bahwa pelajaran ini lebih menekankan pemaknaan dan penerapan, bukan hafalan.

3.2.2. Kegiatan Inti

a. *Mengamati*

Guru memberikan ulasan secara umum materi yang akan dipelajari dan peserta didik diminta untuk membaca Buku teks Pelajaran PPKn kelas XI Bab. 8 Sub bab B tentang kehidupan bernegara dalam konteks NKRI.

b. *Menanya*

Peserta didik diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka baca atau amati dari buku teks.

c. *Mengumpulkan Informasi*

Jika dimungkinkan dalam proses mengumpulkan informasi, peserta didik dianjurkan untuk menggunakan berbagai sumber baik dari buku-buku yang relevan, internet; web, maupun

media sosial lainnya terkait dengan konsep NKRI menurut UUD Negara Indonesia tahun 1945.

d. Mengasosiasi

Setelah peserta didik mencermati materi tersebut, guru mengarahkan peserta didik untuk menganalisis keunggulan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengaitkannya dengan perilaku yang mencerminkan kebanggaan sebagai warga negara Indonesia.

e. Mengkomunikasikan

- Guru menunjuk secara acak peserta didik untuk mempresentasikan hasil tugasnya didepan kelas, dan meminta peserta didik yang lainnya untuk menanggapi.
- Peserta didik mengumpulkan hasil tugasnya untuk diberi penilaian.

3.2.3. Kegiatan Penutup

1. Peserta didik diberikan ulasan singkat materi yang telah dipelajari.
2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.

3.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama dalam kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tugas menganalisis keunggulan Negara Kesatuan Republik Indonesia

dan mengaitkannya dengan perilaku yang mencerminkan kebanggaan sebagai warga negara Indonesia.

3. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil tugas kelompoknya.

4. Pertemuan Keempat (2 x 45 menit)

Pada pertemuan keempat ini peserta didik akan diajak untuk mereviu semua materi yang telah dipelajari pada bab ini. Selain itu peserta didik akan diarahkan untuk mengerjakan praktek belajar kewarganegaraan. Dengan kata lain, pada pertemuan ketiga ini aktifitas peserta didik yang ditonjolkan.

4.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, Mengumpulkan Informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menganalisis kasus dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dilihat dari konteks geopolitik.
2. Menyajikan hasil analisis terkait kasus dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dilihat dari konteks geopolitik.

4.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang akan dipelajari pada pertemuan keempat adalah Praktek Belajar Kewarganegaraan dengan menganalisis kasus sengketa Indonesia dan Malaysia masalah hak penguasaan dan kepemilikan Pulau Sipadan dan Ligitan serta perselisihan di Blok Ambalat.

4.2.1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru memotivasi peserta didik untuk mengerjakan praktik belajar kewarganegaraan.
3. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok dengan jumlah anggota yang sama atau berimbang.
4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan

kompetensi yang akan dicapai dan menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.

4.2.2. Kegiatan Inti (70 menit)

a. Mengamati

Kegiatan inti diawali melalui kegiatan revidi materi pembelajaran pada bab ini. Guru secara singkat mengulas kembali materi pada pertemuan satu, dua dan tiga. Sehingga peserta didik akan mempunyai pengalaman belajar yang semakin lengkap. Kegiatan ini dapat dilakukan selama kurang lebih 10 menit.

b. Menanya

Peserta didik diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka baca atau dengarkan dari revidi materi yang disampaikan oleh guru.

c. Mengumpulkan Informasi

Mencari dari berbagai sumber misal, buku-buku yang relevan, internet, web, dan media sosial lainnya dalam menganalisis kasus Persengkatan Indonesia dan Malaysia masalah hak penguasaan dan kepemilikan Pulau Sipadan dan Ligitan serta perselisihan Blok Ambalat.

d. Mengasosiasikan

Peserta didik untuk melaksanakan praktik belajar kewarganegaraan berupa proyek kewarganegaraan yaitu berdiskusi menganalisis kasus Persengkatan Indonesia dan Malaysia masalah hak penguasaan dan kepemilikan Pulau Sipadan dan Ligitan serta perselisihan Blok Ambalat.

e. Mengkomunikasikan

Setelah kurang lebih 30 menit berdiskusi, guru menunjuk kelompok 1, 2 dan 3 untuk mempresentasikan hasil analisisnya. Sedangkan kelompok 4,5 dan 6 diminta untuk menanggapi.

4.2.3. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru dapat mengulas kembali materi pelajaran dan mengkonfirmasi kegiatan kelompok.

2. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
3. Sebelum mengakhiri pelajaran, memberikan refleksi yaitu mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu *Tanah Airku* ciptaan *Ibu Sud* serta menganalisis makna dan nilai yang terkandung dalam lagu tersebut.

4.3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama dalam kelompok, dan lainnya

2. Penilaian Pengetahuan

Guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan menganalisis kasus Persengkatan Indonesia dan Malaysia masalah hak penguasaan dan kepemilikan Pulau Sipadan dan Ligitan serta perselisihan Blok Ambalat.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil tugas kelompoknya.

Format penilaian dapat menggunakan contoh-contoh pada bagian Lampiran.

F. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran yaitu materi pada bab 8 tentang ‘Menelusuri dinamika kehidupan bernegara dalam konteks geopolitik Indonesia’.

Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara dan pilihan. Sebagai contoh peserta didik dapat di berikan bahan bacaan yang relevan dengan materi seperti yang berkaitan dengan teori-teori geopolitik yang lebih lengkap, ketahanan nasional dan karakteristik negara serikat.

G. Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI bab 8. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dilaksanakan dan dicapai peserta didik. Guru harus selalu mengingatkan dan meminta peserta didik memperlihatkan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua peserta didik yaitu:

1. Penilaian sikap selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran pada Bab 8.
2. Penilaian pengetahuan melalui penugasan dan kegiatan uji kompetensi Bab 8.
3. Penilaian Keterampilan melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan

Orang tua juga harus memberikan komentar hasil pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai apresiasi dan komitmen untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Bentuk apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman dan penguasaan materi pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah di paraf atau ditandatangani guru dan orang tua kemudian di simpan untuk menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah atau guru harus

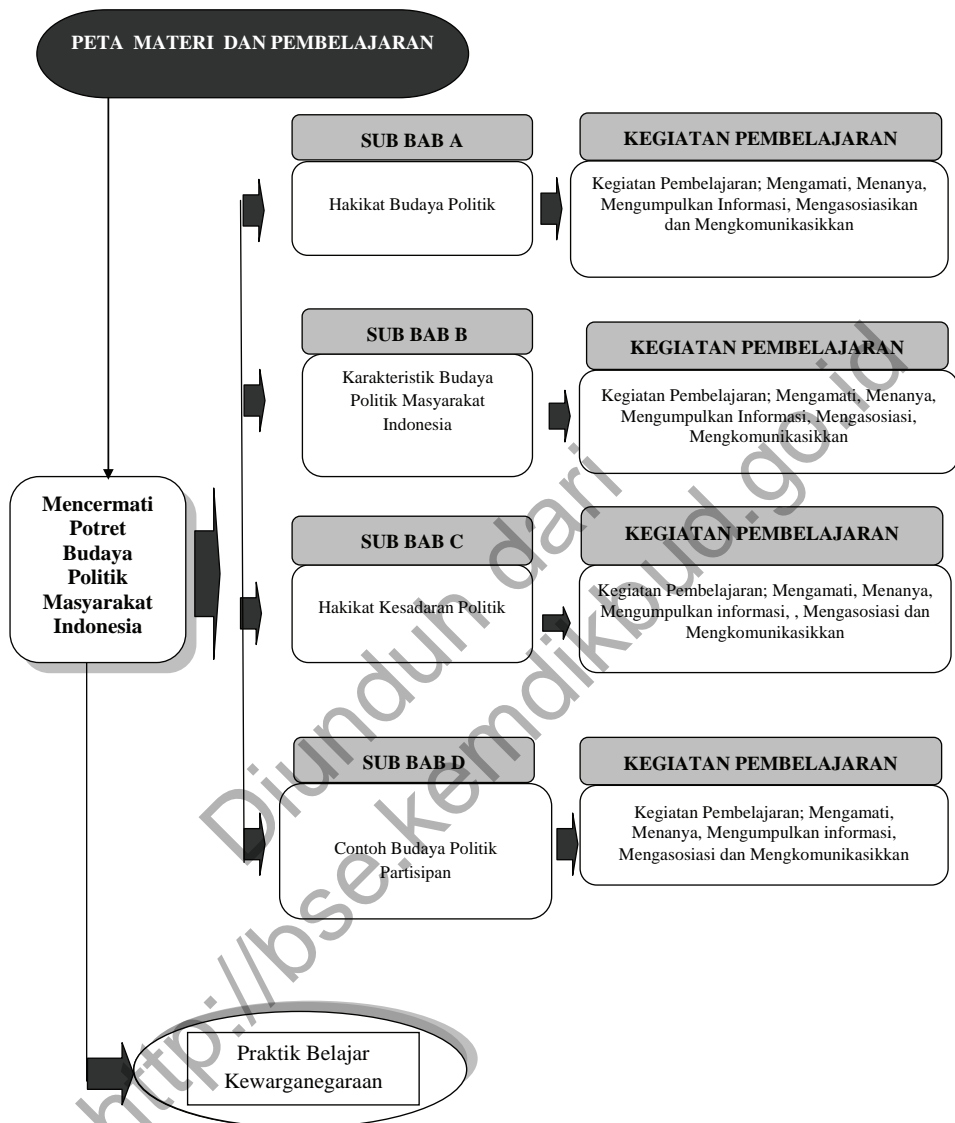
menyediakan format tugas/pekerjaan peserta didik. Adapun interaksi antar guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini:

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Komentar Guru	Komentar Orang Tua
Sikap			
Pengetahuan			
Keterampilan			
Paraf/Tanda tangan			

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

BAB 9

Mencermati Potret Budaya Politik Masyarakat Indonesia



A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial

dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghayati perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip solidaritas yang dilandasi ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya
- 2.2 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 3.9 Menganalisis macam-macam budaya politik di Indonesia.
- 4.9 Menyaji hasil analisis tentang budaya politik di Indonesia
- 1.10.1 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender.
- 1.10.2 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.

C. Indikator

1. Menjelaskan hakikat budaya politik.
2. Mengidentifikasi karakteristik budaya politik masyarakat Indonesia.
3. Menjelaskan hakikat kesadaran politik.
4. Mengidentifikasi contoh budaya politik partisipan.
5. Mengkomunikasikan hasil identifikasi karakteristik budaya politik masyarakat Indonesia.
6. Menyaji hasil identifikasi contoh budaya politik partisipan.

D. Langkah Pembelajaran Umum

1. Melaksanakan persiapan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKn) yang mendorong peserta didik mampu mengenal budaya politik Masyarakat Indonesia yaitu memahami hakikat budaya politik, mengenal karakteristik budaya politik masyarakat Indonesia, memahami hakikat kesadaran politik dan mengidentifikasi contoh budaya politik partisipan.
3. Menetapkan model dan strategi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang disesuaikan dengan Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dan dapat ditambahkan oleh pendidik dengan model lain yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.
4. Pendidik mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:
 - a. Peserta didik mampu memahami hakikat budaya politik dan kesadaran politik melalui proses pembelajaran yang bersifat mandiri.
 - b. Peserta didik mampu mengidentifikasi karakteristik budaya politik masyarakat Indonesia dan mengidentifikasi contoh budaya politik partisipan
 - c. Peserta didik mampu menanyakan hal-hal yang berkaitan budaya politik masyarakat Indonesia
 - d. Peserta didik mampu melaksanakan tugas mandiri dan kelompok melalui proses pengumpulan data dari berbagai sumber baik media cetak maupun elektronik.
 - e. Peserta didik dapat mengkomunikasikan baik secara lisan maupun tertulis terkait hasil mengidentifikasi karakteristik budaya politik masyarakat Indonesia dan contoh budaya politik partisipan.

E. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Materi Pelajaran

Materi pelajaran PPKn Bab 9 adalah **Mencermati Potret Budaya politik masyarakat Indonesia** dengan Sub bab sebagai berikut :

- a. Hakikat Budaya Politik.
- b. Karakteristik Budaya Politik Masyarakat Indonesia.
- c. Hakikat Kesadaran Politik.
- d. Contoh Budaya Politik Partisipan.

2. Proses Pembelajaran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran materi Bab 9 yaitu **Mencermati Potret Budaya Politik Masyarakat Indonesia** adalah:

- a. Guru selayaknya mampu menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan materi pada bab 9 serta memperkaya materi pembelajaran dengan menambahkan materi tentang konsep kebudayaan sebagai pengantar untuk mempelajari materi budaya politik.
- b. Guru dapat memperkaya materi dalam Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dengan membandingkannya buku lain yang relevan.
- c. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif ada baiknya guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan dengan materi pelajaran.
- d. Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok (regu) untuk melakukan pengamatan potret budaya politik masyarakat Indonesia yang ada lingkungan sekitar.
- e. Setelah itu peserta didik diminta untuk membuat laporan dengan menggunakan metode sederhana, misalnya dengan pengamatan lapangan, mencari sumber-sumber, wawancara dengan tokoh masyarakat didaerahnya selanjutnya membandingkan kenyataan di lapangan dengan bacaan yang terdapat di buku-buku.
- f. Dalam praktik Kewarganegaraan hendaknya guru memperhatikan pendekatan *expanding community approach*, yaitu pendekatan kemasyarakatan meluas, dimana dalam melaksanakan praktik kewarganegaraan dimulai dari lingkungan terdekat dari peserta didik hingga jangkauan yang lebih jauh dari lingkungan peserta didik

1. Pertemuan Pertama (2 x 45 menit)

Pertemuan minggu pertama ini merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran PPKn yang akan dilakukan pada minggu-minggu berikutnya. Pertemuan awal ini juga menjadi wahana untuk membangun ikatan emosional antara guru dan peserta didik, guru mengenal anak didiknya,

dan guru menjelaskan pentingnya mata pelajaran PPKn, bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dibahas. Dalam pertemuan ini guru dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi. Pada pertemuan pertama kali ini guru akan membahas Hakikat Budaya Politik.

1.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, Mengumpulkan Informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memahami makna budaya politik.
2. Mengidentifikasi klasifikasi budaya politik .
3. Menyaji hasil identifikasi pengertian budaya politik.
4. Menyaji hasil identifikasi klasifikasi budaya politik.

1.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu pertama ini adalah, Sub-bab A yaitu Hakikat Budaya Politik yang terdiri atas dua bagian yaitu pengertian budaya politik dan klasifikasi budaya politik.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning* dan *project based learning*, metode penugasan, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1.2.1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru memberikan motivasi dan dapat juga memberikan pertanyaan lisan tentang materi yang akan dipelajari untuk mendapatkan gambaran kesiapan peserta didik dan dilanjutkan dengan menyampaikan topik tentang Hakikat Budaya Politik.
3. Guru menegaskan kembali tentang topik yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

1.2.2. Kegiatan Inti (65 menit)

a. *Mengamati*

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 9.1 tentang Musyawarah antar anggota masyarakat.

b. *Menanya*

Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang telah diamati. Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik, agar terjalin komunikasi timbal balik guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya.

c. *Mengumpulkan Informasi*

- Jika dimungkinkan dalam proses mengumpulkan informasi, peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari internet; web, dan media sosial lainnya terkait dengan pengertian budaya politik dan dalam mengerjakan tugas mandiri 9.1.
- Melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat terkait dengan perilaku masyarakat yang mencerminkan perwujudan budaya politik.

d. *Mengasosiasi*

- Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas mandiri 9.1 untuk mengisi tanda ceklist(✓) pada kolom yang tersedia berkaitan dengan contoh dari nilai-nilai budaya yang berkembang di masyarakat. Kemudian peserta didik diminta untuk menyimpulkan pengertian budaya politik Indonesia.
- Peserta didik diminta untuk menyimpulkan klasifikasi budaya politik masyarakat.

e. *Mengkomunikasikan*

Peserta didik melaporkan kesimpulan atau generalisasi dalam bentuk lisan atau tertulis.

1.2.3. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Guru dapat mengulas kembali materi pelajaran dan mengkonfirmasi kegiatan individu dan kelompok.

2. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
3. Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.
4. Guru memberi tugas peserta didik untuk mengerjakan tugas kelompok 9.1 untuk dikerjakan di rumah. Selain itu guru menugaskan setiap peserta didik untuk membawa koran atau majalah yang didalamnya memuat peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan budaya politik untuk pertemuan berikutnya.

1.3. Penilaian

1. Penilaian sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi atau menjawab pertanyaan serta aspek kerja sama kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Kelompok 9.1. Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.

- a. Apa yang dimaksud dengan budaya politik?
- b. Jelaskan klasifikasi budaya politik masyarakat?
- c. Jelaskan apa yang dimaksud dengan budaya politik
- d. Jelaskan apa yang dimaksud dengan budaya politik Subjek?
- e. Jelaskan apa yang dimaksud dengan budaya politik partisipan ?

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

2. Pertemuan Kedua (2 x 45 menit)

Pada pertemuan kedua ini akan membahas materi karakteristik budaya politik masyarakat Indonesia. Hal ini untuk memperkaya pemahaman para peserta didik tentang budaya politik masyarakat Indonesia.

2.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi karakteristik budaya politik masyarakat Indonesia
2. Menganalisis karakteristik budaya politik masyarakat Indonesia.
3. Menyaji hasil identifikasi karakteristik budaya politik masyarakat Indonesia.
4. Menyaji hasil analisis karakteristik budaya politik masyarakat Indonesia.

2.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu pertama ini adalah Bab 9, Sub-bab B Mengenal karakteristik Budaya Politik masyarakat Indonesia.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning* dan *project based learning*, metode penugasan, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

2.2.1. Kegiatan Pendahuluan(15 menit)

1. Kelas dipersiapkan oleh guru agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/ kehadiran, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Melaporkan hasil wawancara dengan tokoh masyarakat mengenai perilaku yang mencerminkan perwujudan budaya politik.
3. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu mengenal karakteristik budaya politik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan kedua.

2.2.2. Kegiatan Inti (65 menit)

a. Mengamati

Peserta didik secara berkelompok ditugaskan untuk membaca

buku teks pelajaran PPKn Kelas XI Bab 9 Sub bab B. Menenal karakteristik budaya politik masyarakat Indonesia.

b. Menanya

Peserta didik di beri motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka baca dari Sub Bab B.

c. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik diminta untuk mencari dan mengumpulkan berita dikoran yang berkaitan dengan karakteristik budaya politik masyarakat Indonesia.

d. Mengasosiasi

Peserta didik sesuai dengan kelompoknya mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang ada di surat kabar atau majalah yang ada kaitannya dengan budaya politik Indonesia. Kemudian setiap kelompok diarahkan untuk menyusun kliping sebanyak lima buah dan menganalisis salah satu peristiwa yang dianggap menarik (tugas kelompok 9.2).

e. Mengkomunikasikan

Setiap kelompok diminta untuk melaporkan hasil analisisnya didepan kelas masing-masing 5 menit dan guru memberikan klarifikasi atas analisis yang dibacakan oleh masing-masing kelompok. Setelah itu kliping dikumpulkan untuk diberi penilaian.

2.2.3. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Pertemuan kedua ini ditutup dengan memberikan komentar dan kesimpulan tentang materi yang baru saja didiskusikan.
2. Guru menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi yang telah didiskusikan.
3. Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pertemuan ini, misalnya:
 - a. Apa yang dimaksud dengan Budaya politik Indonesia masih bersifat parokial- kaula ?
 - b. Apa yang dimaksud dengan sifat ikatan primordial ?
 - c. Apa yang dimaksud dengan Budaya politik Indonesia masih memegang kuat paternalisme?

2.3. Penilaian

1. Penilaian sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam Observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat kerja kelompok menyusun klipng, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi atau menjawab pertanyaan serta aspek kerjasama kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Kelompok 9.2.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

3. Pertemuan Ketiga (2 x 45 menit)

Pada pertemuan ketiga ini akan mempelajari “Hakikat Kesadaran Politik” yang terdiri atas materi “Makna Kesadaran Politik” dan “Mekanisme Sosialisasi Budaya Politik”. Hal ini untuk memperkaya pemahaman dan meningkatkan kesadaran peserta didik tentang budaya politik masyarakat Indonesia.

3.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menyimpulkan makna kesadaran politik.
2. Menjelaskan makna sosialisasi budaya politik.
3. Mengidentifikasi mekanisme sosialisasi budaya politik.
4. Mengkomunikasikan mekanisme sosialisasi budaya politik.

3.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ketiga adalah Bab 9, sub-bab C, yaitu Hakikat Kesadaran Politik.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning* dan *project based learning*, metode penugasan, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3.2.1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru memberikan motivasi pentingnya mempelajari materi ini dan dapat memberikan pertanyaan lisan tentang materi yang akan dipelajari untuk mendapatkan gambaran kesiapan belajar peserta didik dan dilanjutkan dengan menyampaikan topik tentang “Hakikat Kesadaran Politik”.
3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.

3.2.2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

Peserta didik diminta untuk membaca Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI Bab 9 Sub bab C materi 1: Makna sosialisasi kesadaran politik dan Memahami mekanisme sosialisasi budaya politik.

b. Menanya

Setelah membaca literatur, guru mengarahkan peserta didik untuk mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan sosialisasi kesadaran budaya politik.

c. Mengumpulkan Informasi

- Jika dimungkinkan dalam proses mengumpulkan informasi, peserta didik dianjurkan untuk menggunakan berbagai sumber dari internet; web, media sosial lainnya dalam mengerjakan tugas mandiri 9.2, mengidentifikasi nama-nama partai politik peserta pemilu tahun 2014 beserta asasnya.

- Peserta didik dengan bimbingan guru merancang kegiatan untuk melakukan wawancara dengan pengurus partai politik yang ada disekitar tempat tinggalnya terkait dengan bentuk sosialisasi dan rekrutmen politik yang dilakukan oleh partai politik. (Tugas Kelompok 9.3).

d. Mengasosiasi

- Guru mendorong peserta didik untuk menyimpulkan kesadaran politik masing-masing sebagaimana yang ditugaskan dalam Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI (Tugas Mandiri 9.2).
- Guru mendorong peserta didik untuk menelaah peran partai politik dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat.

e. Mengkomunikasikan

- Guru menunjuk beberapa orang peserta didik untuk mempresentasikan gambaran kesadaran politik masing-masing serta hasil telaah tentang peran partai politik dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat.
- Guru mengklarifikasi hal-hal yang disampaikan atau dipresentasikan oleh peserta didik.

3.2.3. Kegiatan Penutup

1. Pertemuan ketiga ini ditutup dengan memberikan komentar dan kesimpulan tentang materi yang baru saja didiskusikan.
2. Guru menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi yang telah didiskusikan.
3. Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pertemuan ini, misalnya:
 - a. Apa yang dimaksud dengan sosialisasi budaya politik ?
 - b. Apa yang dimaksud agen sosialisasi politik?
 - c. Bagaimana bentuk sosialisasi politik yang dilakukan partai politik?

3.3. Penilaian

1. Penilaian sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi.

Dalam Observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi atau menjawab pertanyaan serta aspek kerjasama kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Kelompok 9.3.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi hasil wawan cara dengan pengurus partai politik, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

4. Pertemuan Keempat (2 x 45 menit)

Pertemuan keempat akan membahas contoh budaya politik partisipan yang terdiri dari dua materi yaitu Bentuk-bentuk budaya politik partisipan dan Penerapkan prinsip partisipasi warga negara dalam kehidupan politik.

4.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian partisipasi politik.
2. Mengenal bentuk-bentuk budaya politik partisipan.
3. Menganalisis prinsip partisipasi warga negara dalam kehidupan politik.
4. Menyaji hasil analisis partisipasi warga negara dalam kehidupan politik

4.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu keempat ini adalah Bab 9 , sub bab D. Contoh budaya politik partisipan.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

4.2.1. Kegiatan Pendahuluan(20 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru menanyakan hasil tugas wawancara kepada pengurus partai yang ada didaerahnya berkaitan dengan sosialisasi politik. Tiga kelompok diminta untuk mempresentasikan hasilnya selama 10 menit, kelompok lainya menanggapi. Setelah itu hasil tugas wawancara dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian.
3. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu tentang “contoh budaya politik partisipan dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

4.2.2. Kegiatan Inti (50 menit)

a. Mengamati

Peserta didik diminta untuk membaca buku teks Pelajaran PPKn Kelas XI Bab 9 Sub bab D tentang contoh budaya politik partisipan.

b. Menanya

Peserta didik diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka baca dari Sub bab D.

c. Mengumpulkan Informasi

Jika dimungkinkan dalam proses mengumpulkan informasi, peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari internet; web, dan media sosial lainnya dalam mengidentifikasi bentuk partisipasi politik dan mengerjakan tugas kelompok 9.4 yaitu diskusi dengan teman sebangku tentang partisipasi politik warga negara dalam kegiatan pemilihan kepala daerah akhir-akhir ini menurun. Apa penyebabnya ? Bagaimana cara untuk meningkatkan kembali partisipasi warga negara dalam Pemilu.

d. Mengasosiasi

- Peserta didik menyimpulkan bentuk partisipasi warga negara dalam kehidupan politik dalam lingkungan

keluarga, sekolah, masyarakat dan negara. Guru dapat menunjuk peserta didik secara bergantian untuk menuliskan dipapan tulis.

- Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan tugas kelompok 9.4 yaitu diskusi dengan teman sebangku menyimpulkan mengapa partisipasi politik warga negara yang akhir-akhir ini menurun. Apa penyebabnya dan bagaimana cara untuk meningkatkan kembali partisipasi warga negara dalam Pemilu.

e. Mengkomunikasikan

Guru menunjuk secara acak beberapa kelompok untuk menyajikan hasil diskusinya dan kelompok lain diminta untuk menanggapi.

4.2.3. Kegiatan Penutup

1. Guru dapat mengulas kembali materi pelajaran dan mengkonfirmasi kegiatan individu dan kelompok.
2. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
3. Guru menginformasikan kegiatan pertemuan berikutnya agar dipersiapkan yaitu Praktik Belajar Kewarganegaraan Mari berdebat dengan tema “Demonstrasi sebagai salah satu cara efektif penyampaian aspirasi rakyat”.
4. Guru mengakhiri pelajaran dengan melakukan refleksi yaitu dengan menguraikan secara singkat partisipasi politik yang pernah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

4.3. Penilaian

1. Penilaian sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian

peserta didik pada saat berdiskusi, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi atau menjawab pertanyaan serta aspek kerjasama kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Kelompok 9.4.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

5. Pertemuan Kelima (2 x 45 menit)

Pada pertemuan kelima ini peserta didik akan diajak untuk mengulas kembali dan merefleksi semua materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Selain itu peserta didik akan diarahkan untuk mengerjakan uji kompetensi dan praktek belajar kewarganegaraan. Dengan kata lain, pada pertemuan ini aktifitas peserta didik yang ditonjolkan.

5.1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan Informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menguraikan bentuk-bentuk budaya politik partisipan
2. Menerapkan prinsip partisipasi warga Negara dalam kehidupan politik
3. Mempraktekan bentuk partisipasi warga Negara dalam kehidupan politik.

5.2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pada pertemuan kelima adalah praktek belajar kewarganegaraan yaitu mari berdebat dengan tema “Demonstrasi sebagai salah satu cara efektif penyampaian aspirasi rakyat”.

Pendekatan pembelajaran menggunakan *project based learning*, metode diskusi, model pembelajaran bekerja dalam kelompok.

5.2.1 Kegiatan Pendahuluan(10 menit)

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru memotivasi peserta didik untuk mengerjakan praktek belajar kewarganegaraan
3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.

5.2.2. Kegiatan Inti (70 menit)

a. Mengamati

Peserta didik diberikan Penjelasan aturan main berdebat dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Kelas dibagi kedalam dua kelompok besar, yaitu kelompok yang pro dan kontra
- 2) Masalah yang diperdebatkan adalah *Demonstrasi sebagai salah cara efektif penyampaian aspirasi rakyat.*
- 3) Salah seorang siswa berperan sebagai moderator yang bertugas memimpin jalannya perdebatan.
- 4) Perdebatan berlangsung dalam dua tahap, dimana setiap kelompok berganti peran (dari pro ke kontra atau sebaliknya) dalam tahap berikutnya dengan masalah yang diperdebatkan tetap sama.
- 5) Waktu berdebat selama 20 menit setiap tahap, dengan perincian waktu:
 - 5 menit pemaparan kelompok pro.
 - 5 menit sanggahan kelompok kontra.
 - 2,5 menit jawaban kelompok pro.
 - 2,5 menit sanggahan kelompok kontra.
 - 2,5 menit kesimpulan kelompok pro.
 - 2,5 menit kesimpulan kelompok kontra.
- 6) Argumentasi yang dilontarkan harus bersifat ilmiah dan didasari oleh fakta-fakta yang mendukung.
- 7) Tidak boleh memotong pembicaraan orang lain.
- 8) Tidak boleh berkata-kata kasar pada lawan debat.

b. Menanya

Peserta didik diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka dengarkan dari penjelasan guru tentang aturan main berdebat.

c. Mengumpulkan Informasi

Jika dimungkinkan dalam proses mengumpulkan informasi terkait materi yang akan diperdebatkan, peserta didik dianjurkan untuk menggunakan berbagai sumber dari buku, internet; web, media sosial lainnya.

d. Mengasosiasikan

Dalam kegiatan mengasosiasikan, peserta didik dapat melakukan analisis terhadap suatu permasalahan yang akan diperdebatkan dalam kelompok.

e. Mengkomunikasikan

- Setiap kelompok memaparkan hasil kajiannya terkait dengan materi yang diperdebatkan dan kelompok lain memberikan sanggahan atau pendapatnya terkait dengan materi yang diperdebatkan tersebut
- Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan debat dan mengarahkan peserta didik untuk merefleksikan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada bab ini selama 10 menit. Rubrik refleksinya sebagaimana tercantum dalam Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI.
- Peserta didik mengerjakan uji kompetensi bab sembilan yang terdapat dalam Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI selama 30 menit.

5.2.3. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru dapat mengulas kembali materi pelajaran dan mengkonfirmasi kegiatan individu dan kelompok.
2. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
3. Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini

5.3 . Penilaian

1. Penilaian sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan dengan penilaian diri yaitu dengan memberikan tanda ceklis (√) atas beberapa pernyataan yang sudah disiapkan di akhir Bab 9.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk uji kompetensi.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam berdebat, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

F. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran yaitu materi pada Bab 9 tentang Hakikat budaya politik, pengertian budaya politik, Mengenal karakteristik Budaya Politik Masyarakat Indonesia, Memahami hakikat Kesadaran Politik, dan Mengidentifikasi Contoh Budaya Politik Partisipan.

Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara dan pilihan. Sebagai contoh peserta didik dapat di berikan bahan bacaan yang relevan dengan materi budaya politik masyarakat Indonesia

G. Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI Bab 9. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua.

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dilaksanakan dan dicapai peserta didik. Guru harus selalu mengingatkan dan meminta peserta didik memperhatikan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua peserta didik yaitu:

1. Penilaian sikap selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran pada Bab 9.
2. Penilaian pengetahuan melalui penugasan dan kegiatan uji kompetensi Bab 9.
3. Penilaian Keterampilan melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan

Orang tua juga harus memberikan komentar hasil pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai apresiasi dan komitmen untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Bentuk apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman dan penguasaan materi pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah di paraf atau ditandatangani guru dan orang tua kemudian di simpan untuk menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah atau guru harus menyediakan format tugas/pekerjaan peserta didik. Adapun interaksi antar guru dan orang tua dapat menggunakan format berikut ini:

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Komentar Guru	Komentar Orang Tua
Sikap			
Pengetahuan			
Keterampilan			
Paraf/Tanda tangan			

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Glosarium

Indikator merupakan perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

Kegiatan pembelajaran

a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

a. Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan melalui Pembelajaran *saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, Mengasosiasi dan mengkomunikasikan)

b. Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

Kompetensi Dasar

merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.

Kompetensi Inti	merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan matapelajaran.
Metode pembelajaran	merupakan cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.
Observasi	merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati
Penilaian	adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.
Penilaian Otentik	adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran telah benar-benar dikuasai dan dicapai.
Penilaian Antar Peserta Didik	merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi sikap tertentu
Penilaian Diri	merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap
Penilaian Portofolio	merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didik.

Penilaian Proyek	merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu
Penilaian Unjuk Kerja	merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu.
Peserta Didik	adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.
Sikap Spiritual	adalah sikap yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa.
Sikap Sosial	adalah sikap yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.
Tujuan pembelajaran	merupakan gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar

Daftar Pustaka

- Affandi, Idrus dan Karim Suryadi. 2008. *Hak Asasi Manusia (HAM)*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Almond, Gabriel A dan Bingham Polwell Jr. 1966. *Comparative Politics: A Developmental Approach*. Boston: Little Brown
- Almond, Gabriel A dan Sydney Verba. 1990. *Budaya Politik, Tingkah Laku Politik dan Demokrasi di Lima Negara*. Terjemahan Sahat Simamora. Jakarta: Bumi Aksara
- Asshiddiqie, Jimly. 2004 . *Format Kelembagaan Negara dan Pergeseran Kekuasaan dalam UUD 1945*. Yogyakarta. FH-UII Press
- _____. (2007). *Membangun Budaya Sadar Berkonstitusi untuk Mewujudkan Negara Hukum yang Demokratis*. [Online]. Tersedia: <http://www.jimly.com>. Html [27 September 2013] .
- _____. (2008). *Membangun Budaya Sadar Berkonstitusi*. [Online]. Tersedia: <http://www.jimly.com>. Html [27 September 2013] .
- Bakry, Noor Ms. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Budimansyah, Dasim. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio*. Bandung: Ganesindo
- Budimansyah, Dasim. 2012 *Cakrawala Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Busroh, Abu Daud. 2009. *Ilmu Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Chamim, Asykuri Ibn. 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan; Menuju Kehidupan yang Demokratis dan Berkeadaban*. Yogyakarta: Majelis Diklitbang PP Muhammadiyah

- Dahl, Robert A. 1992. *Demokrasi dan Para Pengkritiknya*. Jakarta: Yayasan obor Indonesia
- Darmawan, Cecep. 2002. *Pergumulan Demokrasi; Beberapa Catatan Kritis*. Bandung: Pustaka Aulia Press
- Gaffar, Affan. 2004. *Politik Indonesia; Transisi Menuju Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gadjong, Agussalim Andi. 2007. *Pemerintahan Daerah; Kajian Politik dan Hukum*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Huntington, Samuel P. 1997. *Gelombang Demokrasi Ketiga*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Huntington, Samuel P dan Joan M. Nelson. 1984. *Partisipasi Politik; Tak Ada Pilihan Mudah*. Jakarta: Sangkala Pulsar.
- Ismail, Taufik. 2004. *Katastrofi Mendunia; Marxisme, Leninisma, Stalinisma, Maoisme, Narkoba*. Jakarta: Yayasan Titik Infinitum
- Kaelan. 2012. *Problem Epistemologis Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara*. Yogyakarta: Paradigma
- Kansil, C.S.T.1992. *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kansil, C.S.T dan Christine S.T Kansil. 2001. *Ilmu Negara*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Kantaprawira, Rusadi. 2004. *Sistem Politik Indonesia; Suatu Model Pengantar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Karim, Rusli. 1986. *Dinamika Budaya dan Politik dalam Pembangunan*. Jakarta: Yayasan Hatta
- Kavanagh, Dennis. 1982. *Kebudayaan Politik*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Khor, Martin. 2003. *Globalisasi Perangkap Negara-Negara Selatan*. Yogyakarta: Cinderelas Pustaka Rakyat Cerdas
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Konstekstual; Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: PT Refika Aditama

- Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2008. *Pendidikan Pancasila: Panduan bagi Para Politisi*. Surabaya: Lentera Cendikia
- Kusnardi, Mohammad dan Hermaily Ibrahim. (1983). *Pengantar Hukum Tata Negara*. Jakarta: Pusat Studi Hukum Tata Negara Fakultas Hukum Universitas Indonesia
- Makarao, Mohammad Taufik. 2004. *Hukum Acara Pidana dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Marbun, B.N. 2010. *Otonomi Daerah 1945 – 2010; Proses dan Realita*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Moeljatno. 2003. *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*. Jakarta: Bumi Aksara
- Latif, Yudi. 2012. *Negara Paripurna; Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Lemhanas. 1997. *Wawasan Nusantara*. Jakarta: PT Balai Pustaka
- _____. 1997. *Ketahanan Nasional*. Jakarta: PT Balai Pustaka
- Lubis, Yusnawan. 2009. *Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Tingkat Kesadaran Berkonstitusi Warga Negara Muda*. Tesis pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia: tidak diterbitkan
- MPR RI. 2012. *Panduan Pemasyarakatan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Sesuai dengan Urutan Bab, Pasal dan Ayat*. Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI
- _____. 2012. *Bahan Tayangan Materi Sosialisasi Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI
- _____. 2012. *Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI
- NN. 2013. *Pidato Bung Karno Tanggal 1 Juni 1945*. [Online] Tersedia: <http://xa.yimg.com/kq/groups.html> [15 Oktober 2013]
- Pasaribu, Rowland Bismark F. 2013. *Kewarganegaraan*. [Online] Tersedia: <http://rowlandpasaribu.wordpress.com>. Html [2 Oktober 2013]

- Plano, Jack C. 1994. *Kamus Analisa Politik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Riyanto, Astim. 2006. *Negara Kesatuan; Konsep, Asas dan Aktualisasinya*. Bandung: Yapemdo
- Republik Indonesia. 2002. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sinar Grafika
- _____. 1998. *Ketetapan MPR Nomor XVII/MPR/1998 tentang Hak Asasi Manusia*. [Online]. Tersedia: <http://www.mpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 1997. *Undang-Undang RI Nomor 31 tahun 1997 tentang Peradilan Militer*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 1998. *Undang-Undang RI Nomor 9 tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2000. *Undang-Undang RI Nomor 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan Hak Asasi Manusia*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2002. *Undang-Undang RI 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 18 tahun 2003 tentang Advokat*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 24 tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2004. *Undang-Undang RI 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2006. *Undang-Undang RI 12 tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]

- _____. 2008. *Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2008. *Undang-Undang RI 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2009. *Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 Tentang Mahkamah Agung*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2009. *Undang-Undang RI Nomor 27 Tahun 2009 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2009. *Undang-Undang RI Nomor 48 tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2009. *Undang-Undang RI Nomor 49 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1986 Tentang Peradilan Umum*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2009. *Undang-Undang RI Nomor 50 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2009. *Undang-Undang RI Nomor 51 tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1986 Tentang Peradilan Tata Usaha Negara*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- _____. 2011. *Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik*. [Online]. Tersedia: <http://www.dpr.go.id>. Html [12 September 2013]
- Rais, M.A. 1986. *Pengantar dalam Demokrasi dan Proses Politik*. Jakarta: LP3ES

- Rush, Michael dan Phillip Althof. 2003. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sanusi, Ahmad. 2006. “Memberdayakan Masyarakat dalam Pelaksanaan 10 Pilar Demokrasi” dalam *Pendidikan Nilai Moral dalam Dimensi Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS UPI.
- Simanjuntak, DH. 2011. *Tinjauan Umum tentang Perlindungan Hukum dan Kontrak Franchise*. [Online] Tersedia: <http://www.repository.usu.ac.id>. Html [14 November 2013]
- Soeharyo, Sulaeman dan Nasri Efendi. 2001. *Sistem Penyelenggaraan Pemerintah Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Somardi. 2007. “Hukum dan Penegakkan Hukum” dalam *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sumaatmadja, Nursid. 2006. *Manusia dalam Konteks Sosial, Budaya dan Lingkungan Hidup*. Bandung: Alfabeta
- Sundawa, Dadang. 2007. “Kerangka Sosial Budaya Masyarakat Indonesia dan Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia” dalam *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Syafie, Inu Kencana. 2002. *Sistem Politik Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama
- Taniredja, Tukiran dan Kawan-kawan. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta
- Taopan, M. 2011. *Kesadaran Politik*. [Online]. Tersedia: <http://id.shvoong.com/social-sciences/political-science>. Html [1 Oktober 2013]
- Wuryan, Sri dan Syaifullah. 2006. *Ilmu Kewarganegaraan*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia.

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>